

KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

NOMOR HARI RAYA 'EIDIL-FITHRIE 1359

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 43 - 44
1 SJAWAL 1359
f 0.30.

Administrateur
MOHD. SAIN

KATA PERSEMBAHAN.

RIANG GEMBIRA bersoeka ria dihari raya!

Baroe sadja kita selesai dari menoenakan wadji poeasa, menahan segala keinginan nafsoe oentoek meloehoerkan boedi pekerti dan membentoeok diwiu jang soeti, sebagai menjempoernakan wadji „moe'amalah ma'an nafi”.

Pada hari ini kita ziarah menziarahi, koendjoeng mengoendjoengi akan berma'af-ma'afan oentoek mempertegoh selatoer rahim, dan membajarkan wa djib „zakat fiitrah” oentoek membantoe sifakir miskin soepaja dapat ikoet berhari raya, sebagai memenoehi wadji „moe'amalah ma'al chaliq”.

Dan pada hari ini djoega kita membatja takbir beramai-ramai, berkoempoel bersama-sama disatoe tanah lapang atau masjid akan mengamalkan sembahjang „Eidil fithri”, sebagai melakoeakan ibadat kepada Toehan „moe'amalah ma'al Chaliq”.

Kita gembira, karena kita telah melepaskan kewadjiaban dalam 3 djoeroesan pada hari baik dan boelan baik ini, kewadjiaban kepada diri sendiri, kewadjiaban kepada sesama machloeq dan kewadjiaban kepada Toehan semesta alam. Masing-masing bergembira dengan membawa gajanja sendiri2, dengan perasaan jang penoeh insaf dan sadar, dengan perasaan jang poeas karena soedah selesai menderdjakan kewadjiaban diri. Sekarang, kita beristirahat dihari jg gem bira ini, dihari segenap oemat Islam seloeroeh doenia bersoeka ria. Marilah kita bermenoeng agak sedjenak melapangkan ingatan, melepas sedjaoeh-dja oeh pemandangan mata dan memboeka senjaring-njaring pendengaran telinga akan keadaan masjarakat disekellling kita, keadaan kaoem Moeslimin dan keadaan doenia seloeroehnja.

Marilah kita melihat akan doenia internasional jang dalam kegadoehan perang, katjau balau dan gelap gelita karena letoesan bom, meriam dan dynamiet, jang beloem dapat dipastikan entah kapan habisnja. Kita melihat Doenia Islam jang soedah mendekati djoerang peperangan, terantjam oleh doea kekeoatan jang sedang berdjaoeng perang, dan sewaktoe-waktoe moengkin terseret kedalam kantiang peperangan. Dan kita melihat akan nasib tanah air kita jang dalam serba kelemahan, tidak lepas dari antjaman bentjana doenia itoe, menghadapi kesoeakaran ekonomi dan politik jang beloem dapat diramalkan bagaimana akhir kelaknja. Semoeanja gelap gelita, hitam semata, dan dalam kegelapan itoe kita mendjalani hari raya agama kita oentoek membesarkan hati dan kemaoean dalam menghadapi tiap-tiap kedjadian jang akan datang. Sjoekoer, dalam sa'at jang gelap ini kita masih mempoenjai fikiran jang terang dan semangat jang gembira, soepaja timboel tenaga baroe dan kekeoatan baroe oentoek meneroeskan perdjaoangan hidoep jang lebih dahsjat dan hebat dalam zaman pantjaroba doenia jang hitam gelap ini.

Pada hari ini Pandji Islam datang mengoendjoengi toean dengan nomor nja jang istimewa dan pakaiannja jang baroe, membawa makanan otak jang lazat tjita rasanya oentoek menjadi santapan toean dihari jang gembira ini, menjampaikan berita2 dan kewadjiaban2 baroe jang haroes toean dijalani dalam kehidoepan toean dihari depan. Toean santaplah bersama-sama, koenjahlah isinja dan soegoekanlah kepada segala tetamoe toean jang datang, sehingga masek dalam perbintjangan dan pembittjaraan toean beramai-ramai. Selain dari itoe, toean terimalah salam hari raya dari kami pengemoedi dan segenap badan pengasoeh, dan sanak saudara jang menjampaikan salamnja dengan perantaraan madjallah kita ini.

Sidang kaoem Moeslimin! Selamat gembira dihari raya, dan marilah kita menghadapi hari2 jang akan datang dengan hati jang riang dan semangat jang baroe!

P.f. et P.r.

CHOTBAH 'EIDIL-FITRIE

„Hendaklah kamoe sekalian membesarkan Toehan diatas apa yang telah Allah beri pertoeindjoek kepadamoe sekalian”.

Qur'aan Kariem.

„Hiasilah hari Raja kamoe sekalian dengan takbier (dengan membesarkan Toehaninja”).

Hadist.

Oleh. A. HAMID MOEDHARIJ.

(Madoera).

—oO—

Allahoe Akbar! Allahoe Akbar! Allahoe Akbar!

TIAP BANGSA dan tiap golongan jg sopan dimoea boemi, sama memoenjai hari raya atau masa jang dimoeiakkan. Hari itoe dibesarkan kalau boekan dari ketentoean igama soedah tentoe karena kehendak masjarakah negeri dan bangsa. Sedang hari atau masa jang besar itoe diadakan adalah bermatjam2 asal oesoelnya dan sebabnya: karena pertoeakaran tahoen, karena mengingat lahir atau matinja seorang besar, karena me ngingat kemerdekaan negeri, lantaran kedadjan loear biasa dan lain sebagainya. Mereka rajakan dan besarkan hari itoe berbagal matjam poela tjara dan woedjoednja, menoeroet pendapatan atau itikaad jang terpandang baik oleh golongan masing2.

Islam sebagai agama pengatoer masjarakah Doenia, memoenjai dijoega hari2 jang dibesarkan dari dimoeiakkan. Hari besar itoe, ada jang memang dioefielikan, ditentoeakan dan diperintahkan oleh Islam, ada poela jang hanya diadakkan oleh Oemat Islam sendiri. Hari besar jg dioefielikan itoe ialah seperti hari Djoem'ah, hari 'Arafah, hari Tasjrieq, hari Raja fitrah dan hari Raja Hadji. Mera jakan hari2 itoe, Islam telah menentoeakan woedjoed, sifat dan tjaraanja; tidak boleh kita rajakan menoeroet sekehendak kita semata2. Adapun hari besar jg tidak dioefielikan, jang tidak diperintahkan dan tidak tertoealis dalam wet Islam ialah seperti hari Maulid, Mi'radj dsbg, tetapi mengadakan kebesaran hari2 itoe soedah tentoe tidak terlarang oleh Islam djika terdorong soeatoe kepentingan me ngingat kebesaran manfaat bagi kema djoean dan ketegoehan igama Islam; be tigopoelan asal bentoek dan tjaraanja ter djaoh dari pada itikaad dan sifat jang terlarang oleh Islam.

Toean2 pembatja jth!

Diantara hari raja ofielial jang terbe

sar ialah hari raja Fitrah dan hari raja Hadji. Menoeroet tarich ada doea hari raja itoe dizaman Djahilijah, zaman kegelapan Doenia, zaman Islam be loem lahir ditanah Arab dan lainnja orang sama mengadakan hari raja seti ap tahoen doea kali ialah jang disoeboet Nau Roz (hari tahoen baharoe) dan Fau Roz (hari keramaian). Dalam kedoea hari raja itoe orang sama mengadakan perajaan, perdjamaan atau pertemoean, akan tetapi woedjoed dan sifatnja sama ta2 hanya membesarkan makan minoem meoaskan hawa nafsoe kema'siatan, mengemborkan matjam kemegahan dan kesombongan jang akibatnja membawa keroesakan dan pertengkar-an hebat. Ke noedian dengan pertoeindjoek Ilahi, Islam ditoeoerokkan dibawa oetoesannja: soeatoe igama jang akan memperbaiki masjarakah manoesia; maka kedoea hari besar jang amat boerpek dan tjelaka itoe diganti dengan hari Raja Fitrah dan hari Raja Hadji. Kedoeanja dalam Islam di soeboet jammoel 'Tadain, jang berarti hari kembali, kembali membaharoei kegembiraan, bagi kesoetjian dan kebesaran Toe han.

Allahoe Akbar! Allahoe Akbar! Allahoe Akbar!

Dengan kekoeasaan Ilahi jang mengedarkan masa kemasa zaman kezaman, sa toe dari pada hari jang maha besar itoe telah tiba kembali menjempojang kita kaom Moeslimien, hari 'iedoefiettri, setelah kita melaloefi masa perdjoeangan me merangi nafsoe dalam poesa soeboelan lamanja. Soeatoe masa peperangan besar, tetapi boekan peperangan jang berwoedjoed sendjata meriam, granaat, bom dan sbg. jang menghadapai tentera manoesia. melainkan peperangan rohani dengan sendjata iman menghadapai tentera nafsoe sjetan jang terla'nat. Boekan poela peperangan oentoeek mena'loekkan soeboeah negeri merampas hak orang la-

in mereboet kepentingan kandang peroeet karena ketama'an dan nafsoe loba, akan tetapi peperangan oentoeek mena'loekkan hawa sjetan dan nafsoe kebinatangan jg meradajalela dihati manoesia oentoeek me reboet ketegoehan iman kesoetjian roch, kemoeilaian boedi dan kemanoesiaan se dja ti. Bertepatan poela masa perdjoean itoe diboelan poesa baroe ini dima sa Doenia sedang dielomoerai nafsoe ang kara, dipengaroehi semata2 oleh kebendaan materialisme. Deradaj manoesia di oekoer dengan kelahiran semata, sehing ga sifat hewan dilebihkan dari sifat kemanoesiaan, kezaliman dimoeiakkan dari keadilan, peperangan dan pemboenoe han anak Adam lebih disoeakai daripada perdamaian dan belas asih. Maka keting gian didikan poesa ini makin tampak kepentingannja bagi masjarakah Doenia.

Memang telah diakeoi bahwa pokok keroesakan dan kekotoran diatas Doenia ialah tersebab dari kedjahatan nafsoe jg telah mengoeasai djwa manoesia. Beloeulah ada seorang filosofoe, politicus, diplomaat Doenia jang koeasa memberi toentoenan menoeoedokkan nafsoe itoe, ta'adalah Professor, ahli pikir jang dap at membikin theorie menoeoentan nafsoe Beberapa Dictator2 dan Djendra2 dibarat dan ditimoer jang pandai mena'loek kan negeri, tetapi mereka be loem koeasa mena'loekkan nafsoe hewan dan kezaliman jang mengoeasai batin manoesia mengatjau keamanan Doenia. Memang ta' ada satoe sekolahan, ta'ada universi tet jang memberi ajaran dan didikan akan menoeoedokkan nafsoe. Padahal apabila manoesia tidak-mae menstuur nafsoe, mereka akan distuur oleh nafsoe; djika manoesia tidak mae menoeoedokkan dan menta'loekkan nafsoe, tidak boleh tidak mereka mesti diperkoeda-diperkosa oleh nafsoe.

Firman Allah:

أَفَرَأَيْتَ مَنْ أَخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ؟

„Adakah kamoe mengetahoei (meli hat) orang jang mendjadjikan 'hawanja (hawa nafsoenja) sebagai Toehannja?”

Dr. H. Marcus, seorang filosofoe Barat jang telah memeloek Islam ditana Djerman pernah berkata:

„Sampal sekarang keboesian dan kedjedjangan di Eropa hanya moedah dilakoedkan oleh orang2 jang dipandang terpeladjar. Kepada Doenia telah diberitahoekan, bangsa Barat tidak ngeri membi nasakan djwa sesamanja, membakar dan memoesnahkan harta orang lain”. Djika dibenoea Barat ada Igama jang benar, akan dapatial ia mengoeah naf soe perkosa jang datang dari orang jg semata2 berilmoe lahir itoe”.

Toean2 kaeom Moeslimien jth!

Islam adalah soeatoe igama sebagai pertoeindjoek bagi djalan kebahagiajan manoesia lahir bathin. Dgn toentoenan poesa jang diwadjudkan setiap tahoen, tjoekeoplah mendjadi pimpinan, didikan dan obat bagi semoea perdjajan nafsoe

Angkatan Moeda

Batik - Industri

IRAMA

Post Box No. 1 PEKALONGAN

HASIL OESAHA WETENSCHAP MODERN, KLEUR TJANTIK dan T-AHAN, KEMBANG SOESOENAN COMBINATIE BAROE POTONGAN SELAMANJA BESAR, HARGA CONCURRENT.

pr. - pf.



maka ta' sajang ta' tahoe maka ta' tjinta; hideoenja agama dgn da'wah. Maka oleh sebab itoe soedah datang za mannja sekarang, bahkan soedah agak terlambat. Kita haroes memperkenalkan agama kita kepada mereka dgn djalan mengirinkan zendingen jang tjapak.

Adapoen tjalon boeat zendingen itoe dapat diambil d.p. moerid2 kelebaran se kolah2 Islam jg soedah ada berdiri sekarang, asal sadja ada organisasi zending itoe jang akan mengeroes nja. Di Selesbes kini soedah banjak djoe ga pergoeroan2 Islam jg boleh diharap kan akan dapat mengeloarkan moebaligh2 keseloeroeh Selesbes choesoensja atau Groote Oost oemoennja, seperti *Normal Islam* jg dipimpin oleh t. H.M. Kasim Bakry di Madjene, *Moe'allimin Asrijah* jg dibangoenkan oleh t. H. Ka maloe'ddin di Makassar, *Djami'ah Islamiyah* jg dipimpin oleh t. H. Darwis Aminy di Pinrang, *Madrasah Moe'allimin Moehammadijah* di Makassar dll. Pada semoea pergoeroan2 tsb. pada hemat kita masih terdapat kekoerangan2 boeat mengeloarkan propagandisten atau moebaligh jg tjapak dlm arti kita jg loeas, karena pendidikan kearah jg demikian itoe koerang dipentingkan, hanja jg lebih dioetamakan melatih moerid2 boeat didjadian goeroe.

Akan tetapi meskipun kekoerangan2 itoe masih terdapat sekarang — sebagai jg kita katakan diatas — djika memang ada organisasi Zending Islam jg bekerdja sebagaimana zending2 Kristen, maka kekoerangan2 itoe bisa ditjoekeapkan dgn djalan memberikan pendidikan atau latihan kepada moerid kelebaran sekolah2 tsb. jg memang ada aanleg boeat zendingen, barang 6 boelan atau 1 tahoen. Tentoe boeat jg pertamakali ini hasilnya belem lagi sebagaimana jg di harap, tetapi soedah boleh dipergoenakan. Dari itoe jg perloe sekarang mesti ada ialah satoe organisasi Zending Islam jg teratoer.

P. M. K. I., S. M. K. I. dan S. P. O. I.

Soedah terang dan njata bagaimana keperloennja kita mengirinkan zendingen itoe sebagaimana jg dilakoekan oleh fihak Kristen. Pekerdjaa oentoe maksoed jg besar ini boekan enteng! Dia menghendaki perdoengangan dan pengorbanan jg boekan ketjil dan pekerdjaaan jg berlama2. Maka dari itoe soedah ten-

toe mesti ada satoe organisatie jg bekerdja spesial oentoe itoe dgn tidak memihak kepada satoe party atau perkoempolan, melainkan semata2 oentoe zending Islam belaka. Organisasi itoe jg akan mengirinkan atau mengoetoes zendingen, mengatoer pekerdjaaan, mengich tiarkan ongkos dan segala sesoeatoe jg berhoebong dgn itoe. Sebab itoe dia menghendaki persatoean jg koeat-tegoeh diantara kita sesama kita.

Boeat keperloean ini mesti ada pengorbanan. Zendingen mengorbankan diri dan ketjakapannja; kaoem hartawan mengorbankan oengannja dan KaraEng atau Aroe haroes poela mengorbankan kekoekaan jg ada padanja oentoe me- lindiengi zendingen itoe d.p. perboean svenenag2 apabila dia masoek keda lam satoe daerah. Dgn djalan demikian dapatlah kita berdjalan dgn agak leloea sa dan bernafas lega. Selain d.p. pengiriman zendingen itoe perloe adanya orgsanisatie, ialah oentoeq menerbitkan boeko2 agama, toetotama sekali penerbitan Qoerän dlm bahasa anak negeri. Propaganda dgn lisan dan penjiaran boeko2 mesti berdjalan sedjadjar.

Dahoeloe ± 2 thn jl. benih oentoeq menoeomboehkan zending Islam soedah ada, hanja tidak dipelihara dan dipoe- poek dgn baik. Sesoeah M. Kondou dari *Kemah Indjil* melakoekan actienja jg tidak menjenangkan kepada pihak Islam, maka bangoenlah oemmat Islam di Makassar oentoeq memprotest sikap jg demikian itoe. Protest itoe diandjoerkan oleh seboeah *Comite* jg terdiri dari wak- il2 perkoempolan Islam jg ada di Ma- kassar. Pada waktoe itoe segala matjam perselisihan faham selama ini diantara kita sama kita dikesampingkan, sehing ga comite itoe betoe2 meroepakan per- satoean jg koeat-tegoeh diantara oem- mat Islam. Actie dan protest jg dian- djoerkannja mendapat perhatian besar dari oemat, terboekti dari per- koendjoengann orang jg beriboe2 djoemlahnja diwaktoe mengadakan open baar protest vergadering. Ternjata ketika itoe bahwa oemmat Islam ada mem poenjai kekoetaan jg tjoekeop, hanja pa da masa jg soedah tidak ada jg meng- gerakkannja. Setelah P.M.K.I. jg terkenal mendjalankan actienja poela jg menga- boei mata orang banjak dgn memper- toeng hendak menjtari kebenaran agama tapi sebenarnja kaki tangan pihak Kris- ten, maka laloe dibangoenkan seboeah badan jg bernama (S)oember (M)entja- ri (K)ebebaran (I)gama di Makassar jg anggotanja terambil dari wakil2 hampir semoea perkoempolan Islam. Bahkan ini adalah sebagai tegenstander dari P. M.K.I. Dimana sadja P.M.K.I. melakoek- an propagandanja, maka S. M. K. I. mengadatkan tabligh besar oentoeq mem- bendoeng aliran itoe jg dikoendjoengi oleh beriboe2 oemmat Islam. Di Goa di bangoenkan poela badan jg seroeap dgn itoe pekerdjannja, bernama (S)ema- ngat (P)ersatoean (O)emmat (I)slam

jg diorganiseerd oleh pembesar2 keradja an Goa, dan kabarnja konon radja Goa sendiri mendjadi pelindoengnja.

Begitoealah diwaktoe ramainya P.M.K. I. melakoekan propagandanja kedoea organisasi jg diseboekan itoe selaloe membendoeng aliran itoe, sehingga se- karang P.M.K.I. itoe tidak tentoe lagi hideoe matinja. Djadi teranglah soedah bahwa oemmat Islam mendapat kemena ngan.

Diatas soedah kita terangkan bahwa bibit oentoeq zending Islam itoe soedah toemboeh, hanja koerang dipelihara dan koerang dipoepeok. Bibit itoe ialah ke- doea badan jg dibangoenkan di Makas- sar dan di Goa itoe. Alangkah baiknja kalau gerak badan itoe dioekaan oen- toeq membangoenkan satoe zending Is- lam, tidak hanja meloeloe oentoeq pe- nangkis P.M.K.I. dan sikap Kemah Indjil itoe!

Kini P.M.K.I. itoe tidak bernafas la- gi! S.M.K.I. dan S.P.O.I. poen tidak ten- toe poela hideoe matinja, dikata mati tidak tentoe koebuernja, dikata hideoep tidak ada amalnja. Kabarnja konon S. M.K.I. maka tidak kelihatan amalnja la gi ialah oleh karena perselisihan faham jang mengenai masalah foeroe'. Berhoe boeng dgn hal tsb. kita menjatakan ra- sa kemenjasaan jg amat sangat, dan dgn perantaraan ini sekali lagi kita me- njampaikan seroean, agar hendaknja ki ta tetap memoepek badan persatoean itoe, karena itoeal pangkal kekoetaan dan kemenangan kita.

Memang djalan oentoeq menjapai ke- baikan itoe terlaloe amat pandjangan dan soelit, kadang2 berkelok2 berlikoe2, me- noeroen mendaki, ada djoega jg terpak- sa terdoeng, menempoeh onak dan doeri, tetapi meskipun demikian tjita2 kita djangan patah ditengah dan kejakinan djangan sampai kendoer. Dari itoe poe- poeklah kembali persatoean jg soedah di tembok bersama2 dg soesah pajah pada masa jg soedah dan boecangan segala matjam aral jg melintang, agar peker- djaaan berat oentoeq membangoenkan sa toe zending Islam ini dapat kita laksa- nakan bersama2!!!

Penoetoeq.

Djika zending Islam jg kita tjita2kan ini dapat berhasil — moedah moedah2 — an lekalah hendaknja — maka dia tidak sadja akan bekerdja boeat Seles- bes meloeloe, tetapi djoega boeat seloe- roeh Groote Oost jg memang sekarang sama hadjat dan boetoeah akan jg demik- ian.

Sampai disini kita soedah artikel ini, jg ditoeles sebagai soembangan atas „Pandji Islam” Lebaran Nomor, jg di- minta oleh redactie, dan kemoedian dg perantaraan minggoen wetenschap Islam popoeler ini, kepada handai dan to- lan, sahabat dan kenalan, sanak dan ke- loeara jg djaoeh dan dekat, kita me- njampaikan salam: SELAMAT HARI RAJA.

■ Makassar, 15 October 1940.

PENDIDIKAN DAN MASJARAKAT

"..... it may pertinently be remarked that the only promising egress from international storm and domestic stress lies through education which will train the succeeding generation for right thinking and wright doing, forco-operation and peace."

(Proff. Hayes of Columbia).

Oleh :

OESMAN SJOE'IB, B. A. (New-Delhi, India).

Pendidikan dan Masjarakat.

SEBETOELNJA ARTICLE2 jg berhoefoengn dg pendidikan dan masjarakat boekannya perkara baroe lagi, tapi soedah berpoleoh tahoeen malah berahad djadi boeah penjelidikan ramai. Ken diti demikian baiklah kita bintangkan sedikit sebagai pendahoolean kepada bagian jang lain.

Pendidikan, sebagaimana jang telah diakeoi dlm roeangan perdoeangan hidoep soeatoe negara, adalah memegang rol jang amat penting sekali. Sebab itoe masalah2 dalam soeatoe negara seperti Mahmood minister of Education of Bihar Government (India), „adalah bersangkot dan besar effectnja kepada segala masalah2 dalam soeatoe negara seperti masalah politic, economic, literature, culture, pergaolan dlnja." Kalau diompmakan dgn seponoh kajoe maka adalah nja. (pendidikan) ini soelah2 djadi oerat nja. Kalau oerat itoe telah roesak atau ada mengandoeng koeman (binatang) jang djahat soedah tentoe kajoe tahadi akan binasa djoeja, walaupun pada satoe waktue dia ada kelihatan rimboen dan soeboer, dan tanahnya soeboer.

Begitoelah pertialan satoe masjarakat dgn pendidikan. Kalau pendidikan jang ada dlm soeatoe negara precies sebagai mana jang dikehendaki, tentoealah masjarakat negara itoe bisa diharap hidoep soeboer dan boeahnja akan dapat sama dipergoenakan. Tapi seandainya pendidikan jang djadi roh masjarakat tadi tidak begitoe, tentoealah masjarakat (negara) itoe bekal menerima resiko jang sangat menjedihkan.

Pendidikan boekan sadja terhingga ke pentingannya kepada individu, sebagai kata Dr. Sayid Mahmood tahadi, tetapi melipoeti sampai ke dalam pergaolan politic, pergerakan, perkoempoelan, perdagangan dlnja. Perkoempoelan, misalnya, djika dikemoedikan oleh orang jang tidak mempenjai sifat toleration, (sifat mana tentoe berasal dari pendidikan jg baik), maka perkoempoelan itoe tentoe akan koetjar katjir, paling koerang akan gojang hidoepnja. Karena dgn sedikit perselisihan faham sadja antara mereka perkoempoelan itoe akan toembang dan pemoeak2nja akan bertjerai-berai. Begitoe polealah keadaanja soeatoe pergoeroean atau institute jang tidak dikemoedikan oleh nachodanja jang terdidik. Alangkah berbahajanja keadaan jang

begitoe oentok kebersihan pendidikan generatie baroe jang menjoesol dibelakang mereka. Sebab itoe kita amat salsakan djalanja pemimpin2 jang berpenagreh jang karena sedikit persalahan faham antara mereka, atau karena idea schemenja tiada diterima orang (rapat) mereka teroes boerarkan perkoempoelannya atau pergoeroenja atau keloear dan dirikan perkoempoelan (pergoeroen) jang lain. Aksi jang seperti ini tidak akan menghampirkan tjita2 atau pergerakan kita kepada goalnya, tapi makin menjaoehkan. Kita tak berkehendak kepada banjankja perserikatan tapi kepada kekeoatannya, sedangkan kekeoatan itoe bisa diperoleh dgn bersatoe dan persatoean dgn djalan ialah bersifat dan berperasaan toleration.

Dalam hal ini kalau boleh mengambil tjontoh lihatlah India. India satoe negara dgn bermatjam ragam agama dan bangsa, berbagai caste dan culture. Disana ada satoe party jang bernama „All Indian National Congress" jang telah beroesia lebih setengah abad. Dan dia telah menderita beberapa peristiwa jang berbagai tjorak. Tapi, bravo, dia sampai sekarang masih djalan teroes. Dalam riwayat perjalanannya belomo pernah lei dirang kongres nasional itoe dipegang oleh orang jang satoe haloesan sadja tapi teroes didalamnya terdapat bermatjam2 party dan aliran pikiran. Bagaimana pertentangan faham antara Gandhi dgn Pandit Nehru dan lebih hebat lagi antara Gandhi dgn Subhas Bose cs. barangkali belomo diperdapat pertentangan jg seperti itoe ditahan air kita ini. Tapi toh mereka tetap hormat menghormati. Kerap kali mereka semakan seminoem, sedjalan seperi, sama bersenda goerau skalipoen berkelahi dalam faham.

Resultatnja Congress djalan teroes ! Kembali kepada pendidikan jang kita tjeiterakan diatas, teranglah pentingnja oentok kehidoean sesoeatoe masjarakat. Karena itoe kita djangan terperandaj melihat kalau seorang bangsa asing jang telah specialist dlm hal ini dg sepiantas laloe melihat apa2 pelajaran dan system jang kita pakai, soedah dapat menerka nasib kita disaat itoe, apalagi dimasa jad. Sebab itoe biasanya kita temoei journalist2, tourist (pelantjng) bangsa asing kalau mengendoengja satoe2 negeri, kerap mengetoama kan pergi kesekolah2, societiet dlnja jg boekan oentok plesir2 atau melihat2 sa-

dja, tetapi ada mengandoe arti lain. Karena dgn berdiri atau doedoe peladjaeroes lamanja mendengarkan peladjaran jg diadjarakan goeroe dan terkandang2 menanja doa tiga pertanjaan jang moe dah2 kepada simoorid, soedah tahoealah dia dalam atau dangkalnja bangsa itoe. Karena itoe proffesor Carlton of Columbia University telah menoetoe boekoer nja jang bernama „A Political and Social History of Modern Europe" dgn perkataan jang kita terakan dikepal karangan tahadi. Indonesia lebih koerang adalah bermaksod bahwa — djalan jang diharapkan oentok terlepas dari jk kekaloean international, begitoeoen dari kekatajan dalam tiap2 negeri ada lah terletak dalam pendidikan, dan ini sadjalah jang akan mendidik generatie baroe kepada pikiran loeroes dan kerdja djoedjoe, kepada Cooperation dan perdamaian.

Bagaimanakah doedoe knja pendidikan dinegeri kita ? Kita tak bermaksod akan menjawab pertanjaan ini. Hanja dgn se kedarnja sebagai pemandangan marilah para pembatja kita bawa melantjng melihat2 keadaan didikan anak2 dinegeri asing. Moedah2an dia akan dapat didjadian tjermijn perbandingan, dalam mana sesoedah melihat pendidikan kepada anak2 dinegeri loear, dapatlah menjawab pertanjaan tahadi alias dimana letaknja pendidikan dinegeri kita ini.

Pendidikan anak2 di Djerman.

Di Djerman bila sianak soedah beroeoer 8 th. maka dia dimasoeakkan dibawah tangoengan dan pengawasan pemerintah. Dibeberapa tempat bahkan ada pemerintah menjedikan bermatjam2 roemah pergoeroan jang special boeat anak2. Dan jang amat patoet kita ketahoei ialah bahasa ditia2 sekolah nazi, literature tak boleh ketinggalan. Djadi roepanja di Djerman itoe, tiap2 manoesia dari moela ketjilnja soedah disoeap kan keotaknja tjandoe nazisme itoe.

Bila sang anak soedah beroeoer 10 tin. maka moelalah mereka diberi didikan militair — sekarang chabarnja dari oemoer 5th— . Dgn djalan begini djadilah dipandang tiap2 orang Djerman itoe orang nazi dan militair. Bila mereka beroesia 14 th. maka sewaktoe2 dikirim kefabric2, station2 dlnja; disana mereka djalankan peladjaran mereka dgn practie.

Lagi poela diantara student2 disana ada poela satoe ikatan jang diakeoi pemerintah bernama Hostel Youth . Leden2 perserikatan ini ditia22 vacantie biasanja mengadatkan camping alias berstudie dgn djalan2, mengembara kekampoe2, kehoetan2 dan keboekit2 enz. Di Djerman boeat ini memang soedah disediakan poela disantero negeri sebagai satoe station boeat student2 tahadi. Distation itoealah mereka menginap dan berenti. Tiap2 station itoe telah di langkapi dgn bermatjam2 persediaan boeat keperluan mereka; seperti kalau ada serombongan sampai distation mereka

Soetoe theorie ilahi yang didalamnya penoeh dengan geestelijke opvoeding. Dalam poesa kemaean nafsoe dan sjahwat yang seketijlnja kita lawan dan kita lemahkan kehendaknja, kita rampas kekeasaannya. Kebiasaan kehendak nafsoe dan sjahwat yang setaheon mae tidak mae mesti kita toendoekkan kepa da kemaean hati mengkoeti kesoeitian perintah Toehan. Demikian inilah ki ta dijalankn berhari2 sampai seboelan, hingga djadi soetoe kebiasaan bagi kita. Maka dengan didikan ini pasti akan timbol dalam djwa kita soetoe kekeoa tan batin memerintah nafsoe. Setiap tahoen berolaeng2 pendidikan itoe kita lakoekan, pastilah benteng kekeoeatan ba tin kita selaloe dapat dipertegakkan dia tas semoea serangan hawa nafsoe.

Firman Allah :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَهُوَ الْغَافِلُونَ

„Soenggoeh berbahagia orang yang mensoetjalkan nafsoenja dan soenggoeh tjelakalah orang yang mengotorkan naf soenja“.

Allahoe Akbar! Allahoe Akbar! Allahoe Akbar!

Disamping didikan poesa yang maha penting itoe, ada lagi pendidikan yang perloe diinshafi orang ialah didikan zelf beheersching (menahan diri) yang akan membangkitkan wil dan daad, energi yang amat penting sekali bagi maatschap pij. Oemat Islam dahoeloe tahan diri dalam kelaparan menghadapi moesoehnja yang berlipat ganda hingga mendapat ke menangan ialah boeah didikan zelf beheersching itoe. Begitoe poela saja ingat peperangan di th. '14-'18 jl. kekalahan tentara Djerman dimasa itoe ta' lain se babnja karena ta'ada didikan tahan men derita lapar alias peroe kerontjong.

Bagi Oemat Islam sekarang didikan zelfbeheersching dalam poesa ini menjadi soetoe alat menghadapi keoea karan eonomie yang amat dahsjat ini.

Toean2 kaoem Moeslimin jth !

Boelan pendidikan yang maha besar itoe telah rampoeng, perjoeanjan kita telah selesai. Dengan taufig ilahi rabbi kita telah mendapat kemenangan soetji, kemoelaaan sedjati, moedah2an amal kita sampai disisi Toehan dan berbekas dalam djwa kita. Amien!

Boelan poesa telah lenjap meninggalkan kita, maka datanglah 1 Sjawal entoek memberi selamat bahagia. Dimasa inilah kita di keroenai kebesaran n'imat kegembiraan dan soekatjita yang ta' dapat ditoentoet dan ditjapai ketjoelali oleh hambaNja yang berdjoeang. Disa'at ini kita diperintah bergembira bersoeke ra ja dengan mengoejtjapkan kalimah takbir berkali2, dalam bersoekeor diatas pertoeindjoek Toehan, melahirkan kalimah Allah Akbar bersama2 membesarkan Toehan. Dimasa Doenia gemoeroeh dengan boeni sanapan, granaat, bedil, bom dsbg, dimasa itoe lah kita kaoem

Moeslimen seloeroeh Doenia memperde ngarkan kalimat Allahoe Akbar, sehing ga seolah2 Doenia dilipoeti dg soera ke besaran Toehan, sebagai soetoe peringa tan kepada Doenia yang melengahkan Toehannja, soetoe panggilan kepada hambaNja yang memperToehan hawa nafsoenja.

Dimasa itoe poela kita kaoem Moeslimin dimasing2 negeri seloeroeh Doenia berkoempool .disoeboeh tanah lapang atau mesdjid, berhimpoe segala lapisan dan tingkatan, moelai dari pada koeli hingga pada radja, moelai dari si fakier miskin sampai hartawan milioner, dari si djahiel sampai si oelama, sama berdjedjer bershaf, roekoe' soedjoe ber sama2 menoejdje Toehannja dalam sem bahjang 'iedil fithri. Ta' ada tinggi rendah, ta' ada kemegahan koeli dan bang sa, ta' ada kesombongan pangkat dan ke kejaan melainkan semoejanja sama rasa, doedoe sama rendah berdiri sama ting gi, sama merasa hamba Allah yang bersaudara. Salah soetoe didikan democra tie dalam Islam yang dipertoeindjoekan kepada Doenia yang kini sedang tengge lam dalam laetaan api peperangan mem boenoe djwa manoesia dan membinaa kan masjarakantja.

Alangkah djaoehnja langit dan boemi, perbedaan doea golongan manoesia yang memperhamba pada Toehannja dengan manoesia yang mempertoehankan nafsoe nja.

Allahoe Akbar!

Tidak tjoekeop begitoe sahadj. Diha ri itoe djoea disertai poela dengan soe atoe yang amat bagoes ialah kelanggoean menghilangkan semoea kesalahgan antara sesama manoesia, meloeppan se moea kesalahan, mentjoetji semoea ke cilafan sekalipoe tatkala terdjadi hati sengat loeka seolah2 ta' akan lenjap dari rasa pikiran selama2nja. Ini amat per ting sekali bagi hideoe pergerakan dan persatoean kita, tereotama diantara Oe lama dan pemimpin kita yang pernah sa lah faham dan salah tanpa terhadap ka wan separty dan seazas. Perselisihan ta' patoe diperdalam, conflict ta' perloe dile bih2kan. Djanganlah dilama2kan sampai lebih waktoenja. Bersihkan sekarang dgn maaf memaafkan, ampoen mengampoeni, kembalilah kepada dasar persau daaran dan persatoean kita.

Alangkah adjaib kalau oemat yang te lah tjoekeop terdidik dengan persatoean dan persaudaraan yang amat soetji lagi tegoe itoe, masih soeka memperdalam pertengkeran dan pertjektjokan yang amat rendah.

Moga2 hari raja kita ini membawa arti besar bagi ketegoehan kekeoeatan persatoean dan organisasi kita, melebihi tahoen yang silam. Amien!

Allahoe Akbar, Allahoe Akbar, Allahoe Akbar.

—0—

Bank Moeslimin Indonesia

Hoofdkantoor: PADANG-PANDJANG (Minangkabau).

HADJAT BANK MOESLIMIN INDONESIA :

- a. Mengembirakan dan memadjoekan peroeonomie aandeelhouders, soepaja sehat, soeboer dan berboeah.
- b. Berdja oeapa soepaja kekajaan aandeelhouders senantiasia bertambah-tambah.
- c. Mengerdjakan peroesahaan Bank dengan pengertian yang seloeas-loeanja.

Aandeelen :

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Serie A f 50.— | 1. 75% boeat aandeelhouders |
| 2. Serie B f 25.— | 2. 15% „ reserve kapitaal |
| 3. Serie C f 10.— | 3. 10% „ roemah tangga Oelama dan pemimpin Indonesia yang berdjasa. |
| 4. Serie D f 5.— | |

Aandeelhouders : Setiap-tiap aandeelhouders mempoenjai hak controle yang sepenoehnja dengan perantaraan Dewan-Commissie.

Dewan commissie & propaganda :

1. Datoek Simaradjo (H. B. MTKAAM) Voorzitter.
2. A. Hamid M. (Onderwijzer) Secretaris.
3. Dt. Maharadjo Diradjo (Lid Minangkabauraad) Lid.
4. H. Boestamam Amin (Handelaar) „
5. Bachtiar Al Aminy „
6. Rangkojo Roekajah Rasjad (M. P. A. D.) „
7. Rangkojo Maimoenah (Voorzitter Aisjiah)

De Directeur.

M. J. Soetan Mangko

Inspecteur: Abdoellah M. S. (H.I.K.)
Administrateur: Bachtiar.

Bersatoelah kita wahai kaoem Moeslimin kepada Bank kita ini, soepaja tertjapai perbaikan pereonomie kita seomoemnja.

N.B. Atoeran Bank Moeslimin Indonesia yang lengkap akan dikirim kepada barangsiaja yang mengirinkan postzegel 10 cent.

telah mendapat segala keperluan sebagai tempat tidur, air, toengkoel dipin. Begitoe poen tiap2 station telah menjedia kan poela guide (penoendjoek) jg akan membawa mereka (student2) itoe melihat2 tempat jang pautoe dilhatnja, dan mengatakan kepentingannja. Dgn ini dimaksoed soepaja orang Djerman dari ke tjljnja diadjar tjinta kepada tanah airnja, dan mengetahoei kabegoesan dan kepentingan2 tanah airnja dipandang dengan katja mata nature dan militair.

Sesoeah ber'oemoer 16 th. mereka di kirim keperbatasan2 negeri Djerman, be kerdja sebagai military-practic boat 6 boelan lamanja. Sesoeah itoe bahareo mereka dimerdekakan menoeroeti kemaoeannja masing2; akan moelai berdjoe dalam gelombang hidoep mentjari rezeki atau melandjoetkan peladjarannja.

Di Itali.

Di Itali tak berapa obahnja dgn jang di Djerman ini. Hanja kelebihan, segala anak2 itoe dianggap haknja pemerintah, dan siapa2 jang banjak melahirkan anak maka dikasih percent.

Di Turkey.

Di Turkey ada 2500 roemah pergoeroe an ditempat mana ditarokkan anak2 dari jang beroemoer 7 th. sampai jang beroe moer 17 th. Dimasa jang demikian sebagai di Djerman tadi, mereka dikasih bermatjam2 peladjaran sepertilmoe doc ter, wet (oendang2) economy, militer, agama, kesoesastraan d.l.l.nja. Dan ini semoanja adalah dgn oendang dari pemerintah sendiri. Bila anak tadi beroemoer 17 tahoen, baroe mereka dikirim ke military-camp, fabrie2 dan hospital2 boat menambah pengetahoennja dgn practic. Sesoeah sampai waktoenja mereka dibebaskan menoeroeti kemana aangle nja masing2, aangle mana soedah ditaman kepada mereka dalam sekolah dengan peladjaran jang rapi.

Di Rusland.

Di Rus dari sanak lahir kedoenia soedah ditjerakan dari iboenja kebawah pendjagaan pemerintah. Disana ada beriboe2 roemah pengasoh anak2. Roemah2 ini bermatjam2 tingkatnja menoeroet oemoer sang anak2 poela. Ditapi2 roemah ini soedah tersedia poela doctor2 jang sepecial jang akan menggoeroes anak2 itoe. Diroemah jang pertama anak2 biasanja sampai beroemoer 4 tahoen. Kemoeadian dimasokekan kepergoeroan "Kindergarten" alias froebel2 disini. Disini mereka tinggal dan diadjar ber tjakap2, bermain2, bernjanji, berdansa, bertjerita, berkeboen, menggambar, membuat, berhitoeang dan menoeis. Dari ber'oemoer 8 th. mereka dimasokekan kesekolah menoeroet aangle nja masing2.

Di Moscow, Leningrad, dan di Char'kov diperdapat bermatjam2 internat anak2 jang bagoes2 dan besar. Mahligai Tzar jang masjhoer bagoes itoe sekaranj soedah ada dibawah kopejoennja anak2 Rus. Rus ada mempoenjai kira2



Samboetan ra'jat terhadap kopejoennja itoe berbagai matjam. Tetapi jg soedah njata, karena aksi ksestiaannja itoe pemerintah dapat kesempatan mendoektikan politiknya jang baik kepada ra'jat, j.i. mentjaboet besluit pembao anan Dr. Tjipto Mangoenkoesomo.

Dr. TJIPTO DIMERDEKAKAN.

Karena aksinja mengadakan demonstrasi kesetiaan kepada pemerintah pada beberapa boelan jl. di Makassar, dgn besluit pemerintah baroe ini Dr. Tjipto dimerdekakan kembali. Sesoeah 13 tahoen lamanja mendjalani hoe koeman pembocangan, pemimpin ra'jat jang terkenal dahoele itoe telah mendjalankan soe atoe aksi pernjataan setia dimasa Nederland menghadapi kesokoran, dan aksi itoe menjenbakan dia dibebaskan kembali, tidak dipandang berbahaya lagi.

750 technical station dimana anak2 diberi djoeja kesempatan menerima peladjaran bagaimana tjaranja membikin kapal terbang. Begitoe poen disana ada poela = 49 trein kereta jang dikemoedikan oleh anak2 sendiri, seperti station master, guard, ticketcollector, toekang djoel kartijis semoanja anak2 belaka. Chabarnya baroe2 ini ada dicesahkan poela oleh pemerintah mentjari satoe tempat lapangan ditepi laot goena akan didjadi kan pelaboehan, soepaja boleh anak2 di adjar poela bagaimana tjara mendjaga pelaboehan.

Dikalangan Ratoe Doenia (persoerat chabaran) djoeja anak2 disini tak dilalakan. Anak2 disana soedah mempoer njai 153 soerat chabar. Dan di th. 1935 sadja telah ditjetak 39 laks kitab2 special boat makanan otak anak2 Rus. Di sana diperdapat poela 1 Radio Station jg dikemoedikan oleh anak2 semoea. Begitoe poen bagi mereka tak koerang poela disediakan cinema theatre dimana dima inkan film2 jng amat berpajid bagi anak2 belaka. (Angka2 dan keterangan ini dikoeitip dari Journal Madinah th. 1939).

Di India.

India soenggoeh poen dia beloem terhitoe ng saderadaj dgn negerij2 jg besar itoe, tapi toeh dia tiada poela maoe ketinggalan dalam segala2nja. Menoeroet Wardha scheme jang diketoel oleh Dr. Zakir Hoesein dan dia koei oleh Congress dan pemerintah, di India akan dilakoekan Free Compulsory Education (Pela djaran Paksa jang vrij) lamanja 7 thn. atas tiap2 anak India, sedangkan bahasa pengantar ialah bahasa India sendiri.

Menoeroet rekaan2 (plan2) pemoeka2 disana ialah bahwa tiap2 poetra poetri India jg soedah dewasa 20 & 21 th. dapat hendaknja mendoektikan djawaban bila ditanja orang apa chidmat mereka ketanah air mereka. Dari ini keatas tiap2 anak India jang telah sampai 'oemoer tsb mesti dapat pertanjaan ini dan mereka mesti poela oendjoekkan djawabnja. Dengan demikian berarti bahasa India akan mendapat chidmat banjak sedikitnja dari tiap2 anaknja jang baroe sadja ber'oemoer poekol rata 20 & 21 th. Re-

kaan2 mereka ini djalannja begini: Berpedoman dgn Wardha Scheme Dr. Zakir Hoesein tahadi, maka di'oemoekan 7 th. lamanja Free Compulsory Education sebagai sekolah permoealan. Tiap2 aanleg simoerid akan diperhatikan dari semoealnja, dan sebagaimana moengkin akan ditolong memadjoekan mereka ditapi2 vak jang mereka gemari itoe. Sesoeah 7 th. beladjar sang goeroe tentoe sedikit banjaknja telah mengetahoei kemana aangle moerid2 jang sebe toel2nja, begitoe poen moerid sendiri tentoe telah mendapat poela rasa peladjaran mana jang mereka soekai dan jang dapat djadi haleoen hidoepnja dikemoedkan hari. Sebab itoe kalau akan disamboeng bagi mereka atau goeroe telah moedah sadja mentjari sekolah jang mentingkan vak2 jang mereka soekai.

Oentoek kenal lebih banjak dari pokok2 ilmoe pengetahoenan maka disamboeng lagi 3 th ke metriculation (sekolah menengah). 'Oemoemnja kalau soedah sampai tammat klas 10 ini, maka si moerid telah kenal segala pokok2 ilmoe apa djoeja. Dari sini mereka pindah ke University 6 th lamanja. Biasanja 2 th pertama moerid boleh mengambil vak peladjaran paling banjak 6 matjam. Kemoeadian dari itoe 2 poela mereka mengoerangkan vak tadi sampai paling koerang doea. Di jg doea ini mereka berarti hendak mendalami betoel.

Keloear dari sini mereka menggendong diploma B. A. (Bachelor of Arts) artinja dia soedah moelai balig di vak jg dia ambil tahadi. Lebih landjoet mereka boleh samboeng 2 th lagi, sekeloe arnja mereka mendapat title M.A. (Master of Arts) artinja soedah matang; dgn perkataan lain tiap2 student jg soedah ber'oemoer 20 th, soedah matang di doe a vak 'ilmoe. Karena kalau kiranja sang anak moela masoek sekolah di ber'oemoer 4 th maka djadi $4+7+3+2+2+2=20$.

Kemoeadian kata pentolan2 itoe, sesoeah menggendong dipl. specialist jg matang, maka diberi tempo kepadanja kira2 1 & 2 th. boeot memperkatakan pengetahoennja jg dia soedah spesialis tahadi. Ini tjoe ma bagi orang jg tak

=AFGANISTAN=

NEGARA ISLAM JANG SEDANG MENINGKAT NAIK.

Berpoeloech2 Negara jang mengakoe djadi Negeri Islam, tetapi tidaklah banjak jang merdeka. Diantara jang sedikit ini, Afghanistan mendapat kedoeoekan jang baik, sebagai negara jang sedang meningkat naik dlm segala lapangan, politiek, militair, ekonomie dan Kultoor. Artikel ini dikoeap seadnja dari madjallah "Asia" terbit di New York, madjallah jang semata2 menjarkan berita tentang Timoor.

Oleh: ABDULLAH KAMIL N. (Singapore).

AFGANISTAN BERSAMA2 dgn nega ra Islam jg lain, Iraq dan Iran telah me mobiliseer ra'jat, mendjaga negara dari sesoeatoe penjerangan jg moengkin tiba setiap sa'at dari loear. Tidaklah moestahil jg satoe masa nanti pegoenoengan Hindoe Koesh mendjadi pemitjaraan orang, sebagaimana Calais, Amiens, Boulogne dlt tempat beberapa boelan jg lampau, Afghanistan pintoe gerbang ma soek ke India dari sebelah Barat, mendjadihlah ketika ini penting dan teroeta ma, walaupun dlm keadaan aman, ia tidak terkenal kedoenia loear.

Keradjaan ini didirikan pada abad ke 18 oleh *Ahmad Shah* dari poeak Doerani. Setelah perkelahian dan perdjangan jg hebat2, diantara mana Inggeris dan Rusland tjampoer tangan, kekoasaan, barulah dapat tertjpta pada th 1880-1890 oleh *A.Rahman*. Tetapi kekoasaan dan kemerdekaan baroeilah dirasa pada th 1919 di dlm pemerintahan *Amanoeallah Khan*, diwaktoe mana negeri ini lepas dari kekoasaan perlioeoengan pemerintahan India. Baroe ketika inilah dapat dikatakan Afghanistan men djadi Negeri MERDEKA. Soeltan *Amanoeallah* seorang jg modern dan kepingin me-modernkan negerinja. Ditjobjanja me robah *hoekeom adat*, dan menghilangkan kekoasaan kaom oelama (moel lah). Tetapi karena perobahan itoe ia paksakan dgn tergesa2, akhirnja menerbitkan revoloeisi 1929, jg berachir dgn la

rinja *Amanoeallah* ke Eropah.

Setahoen lamanja Kabeol dlm tangan *Bacha Sagao*, avonturier, *Bacha Sagao* dapat didjatoehkan oleh *Mohamad Nadir*, saudara dari radja jg lari itoe, seorang djenderal jg pandai, jg pada 1929 sedang berada di Paris sebagai Ambassadeur. Ia mendjadi radja, dgn titel *Nadir Shah* sehingga 4 th lamanja. Pada thn 1933 ia diboeoeh oleh seorang student. Pemerintahannja jg singkat ini dipergoenakannja oentoek mempersatoekan dan memperkoekat koessa Pemerintahan Central memadjoekan dan memoderkan Afghanistan dg hati2 dan bertingkat2. *Nadir Shah* digantikan oleh anaknja, *M. Zahir Shah*, jg melandjoetkan oesaha ajahnja didalam oemoer 19 th.

Di dlm oesannja jg moeda ini ia disokong oleh 3 orang bapaknja, tiang2 kemadjoekan dan kedjajaan Afghanistan. Satoe dpnja, *M.Hasim Khan*, pada dewa sa ini mendjadi Premier. Jg lain *Mahmoed Khan*, menteri Peperangan dan jg akhir *Shah Wali Khan*, telah mendjadi Ambassadeur di Paris, Brussel dan Bern. Dari setahoen ke setahoen kegiatan Soel tan *Zahir Shah* njata, dan dapat diaкоеi jg dianja ta' kalah bidjaknja dg ajahnja jg telah kena boeoech. Seorang lagi peme gang rol besar mendjalankan dan *memoes dakan* Afghanistan ialah *M. Naim Khan*, Minister Pengadjaran jg sekarang baroe san mendjadi pembantoe Premier.

dan mengadjar dli sbgnja.

Memandang kepada argument diatas maka njata tiap2 negara berkehendak sangat kepada bermatjam2 *specialist* dari masjarakatnja. Dia berhadjat ahli agama jg betoeel2 matang, saudagar jg benar2 pintar, ahli ini dan ahli itoe jg mahir2. Hanja perloe kita perhatikan, bahwa soengroepoen segala kita dari segala pihak terpaksa mendadak kemedan masjarakat raja, tapi lihat dipihak mana jg lemah kepikah itoe hendaknja diperkoetakan barisan kita.

Oeraian jg begini moedah2an djadi perhatian oleh pemimpin2 atau ahli2 pendidik begitoe poen oleh perkoempoean2 di Indonesia ini. Djanganlah hendaknja kita berdjoeang disatoe barisan sadja sedangkan barisan jg lain ada lemah. Tjamlkanlah, dan mari sama pikir.

PENDOEDOENKJA.

Banjaknja pendoedoek Afghanistan 12 miljoen, tetapi tidak terdiri dari satoe poeak sadja. Kepada orang loear pendoedoek Afghanistan tjoe ma dikenal sebagai orang Afgan, tetapi mereka terdiri dari berbagai2 poeak, diantara mana poeak Doerani lah jg terbasar. Dietoera ada Toerkoman dan Uzbek, Ditengah2 tinggal orang Monggoel Hazara, di Timoor berdiam poeak Noer, dan berserak pada tempat2 lain ada poeak Tadjik dan Baloetjia. Boeat mempersatoekan segala poeak2 ini mendjadi satoe bangsa jg 12 miljoen itoe, adalah oesaha dan pekerdjaan jg terbasar dari pemerintahan.

Satoe2 poeak berbeda dgn jg lainnja dlm adat istiadat, dialect, bahasa; djoeaga berbeda potongan moeka dan badan. Mazhab agama berlainan2; ada Soenni, ada Sjiiah, sedangkan kaom Noer, baroe sadja mengenal agama Islam. Perbedaan jg lebih besar dan hebat lagi, ialah "tjara hideop" mereka. Ada jg tinggal dialam roemah jg ketjil, terboeat dari tanah liat. Ini roemah orang2 jg bekerdja tangan, dan orang berniaga. Peladang2 (jg berharta) mendirikan roemahnja di tengah2 tanah tempatnja beroesaha.

Ada jg lain, kaom perantau (Nomaden), jg tinggal dlm kemah2, pindah dari satoe tempat kelain tempat bersama2 dgn binatang2 peliharaannja. Dimoesim dingin (Desember-Januari), kemah2 poeak2 ini, Afghan, Baloehis dan Toerkoman, ada disamping kota2 besar, dilembah2 dan tanah2 dimana binatang2 mereka dapat makan. Dimoesim panas, kemah2 terseboet didirikan tinggi diatas atas goenoeng dan boekt.

Orang2 (Individu) Afgan sangat *tjin* ta kepada kebebasan diri dan berchiar mempertahankanannja. Ia hormat dan pemoeah. Tetapi semangat kebebasan diri itoe poelalah membikin soesahnja pmerintah oentoek mengatoer mereka, sebab mereka tjepat tidak menerima dan melawan terhadap sesoeatoe rintangan atau halangan pada apa jg dianggapnja perloe oentoek kebebasan dirinja. Karena itoe lah maka *Amanoeallah* pada th 1929 terpaksa meninggalan tahta keradja annja, dan karena itoe poelalah pemerintahan jg sekarang, bertindak dg pelahan dan hati2.

TRANSPORT.

Oesaha pertama boea memerintah poeak2 ini, ialah memasang djalan2 boeat pengangkoean. Djalan2 motor jg baroe dibikin menjamboengkan kota2 besar dg kampong2 jg djaoeh terpencil dibatas ataupun dihoeloe. Bersama2 adat dan ideologie baroe dimasoekkan dgn hasil jg baik.

Transport kereta-api ta' ada di Afghanistan, karena mereka lihat dibenoa Baratan, motor lebih moerah dari tjara transport jg lain. Djalan2 walaupun beloeom bagoes, diantaranya ada jg tak dapat di pakai pada moesim dingin, tetapi soedahlah boleh dipergoenakan seadnja2nja. Ongkos perdjalanan tidaklah mahal, 1 a

hendak melandjoetkan peladjarannja mentjapai Dr. dlinja. 1 a 2 th soedah tjoe koep oleh mereka menantikan oentoek melihat sampai kemana boekt poeladjarannja tahadi, boekt boeat diri me reka sendiri atau boekt boeat tanah air dan igamaja.

Menoeroet pemandangan mereka berchidmat ketanah air boekannja tertentoe dg djalan masoek pergerakan sadja, masoek tangsi atau sprekelet, tidak, tapi adalah bekerdja, sedangkan kerdjaitoe ada memberi pertolongan (kebaikan) kepada bangsa, dan amat djaoeh dari bersifat: *kajakan orang roegikan awak, tolong orang tinggalkan awak*.

Sebab itoe berchidmat ke tanah air itoe boleh dari segala pihak seperti me madjoekan perdagangan, memperbanjak doctor dan lawyer, memperkembang s. chabar dan pembatjaan, bertani

1/2 sen per-batoe. Selain dari memasang djalan, perhoeboengan telefoon soedah ada memperhoeboengan seleroeh baha gian negeri itoe. Stasion2 radio tidak ke tinggalan, diantaranya satoe ada di Ka boel, stasion jg dapat mengirim soeara keseloeroeh doenia.

Pendidikan.

Tjara kedoea boeat mentjapai persatoean nasional, ialah melebarkan sapa pendidikan (onderwijs). Beberapa tahoen jang lampau tidaklah ada pengadjaran pertengahan atau tinggi. Sekolah rendah dipimpin oleh kaoem oelama jg tjoea memberi pendidikan membatja Qoer'an. Perobahan dlm onderwijs sangat lah soesahnja, karena mendapat halangan dari moellah (oelama), jang mera sa pertjampoean pemerintah dlm oeroe san agama adalah melanggar hak2 mere ka. Tetapi alhamdoellillah, kini soedahlah berobah. Sekolah2 rendah soedahlah berserak disegala tempat. Di Kabool soe dah ada beberapa sekolah jang memberi peladjaran techniek. 3 Sekolah mene ngah soedah berdiri jang memberi peladjaran bahasa Prantjis, Inggeris dan Djerman. Sekolah2, akademie boeat tech niek, dokter, militair dan paedagogie soe dah ada. Semoea peladjaran diberi gratis.

Boeat student sekolah tinggi dilakoe kan pemilihan, sedangkan banjak di antara mereka mendapat sokongan dari Staat. Djika telah tamat dari salah satoe sekolah tinggi tsb. mereka mendjadi pemimpin2 perobahan, persatoean dan kemadjoean Afganistan. Tetapi pengadjaran boeat kaoem iboe beloemlah lagi banjak dioesahkan. Pemimpin2 Afgan pertjaja dan berharap, tidak lama lagi perobahan akan dapat dilakoe kan.

Defensie.

Kekoeatan militair dgn teroes ditambah, boeat mempertahankan kekoesaan pemerintah. Pada dewasa ini ada ± 70.000 serdadoe jang telah mendapat di dikan Barat, complete dgn perkakas artillerie, senapan mesin, dan motor2 tran sport. Militieplicht ada boeat lamaanja 2 thn, tetapi sajang, wet ini tidaklah ditoe roeti sangat. Selain itoe, Afganistan ada mempoenjai balatentera oedara, dididik oleh opsr2 Inggeris dan Italie, jg walau poen masih sedikit, tetapi dapat dipergoe ankan.

Ekonomie.

Afganistan sebenarnja negeri bertjotjok tanam (landbouw) dan pemeliharaan binatang. Export jang terpenting ialah wol dan koelit. Ke India dieport boe ah2an. Industrie modern beloem ada. Oe suha2 seperti bertenoen, tanah liat, dan koelit, baroelah tjoekeop oentoek keper loean sendiri sadja. Tjita2 pemerintah te roetama menghasilkan mana jang dapat dipergoe ankan dan meninggalkan tingka tan hidoep ra'jatnja. Karena itoe, kini banjak soengai soedah dibendoeng, boeat irrigatie dan tenaga electric. Di Oeta ra, telah dioesahkan menanam kapas kain, beserta mendirikan fabrie k boeat

DEMOKRASI

Hoeraa ! Hoeraa !
Konon baroe akoe gembira
Tjoba lihat 'kan pakaiankoe
Semoea serba baroe
Tengok dalam kantongkoe
Penoeah dengan doetkoe.

Hari Lebaran
Hari kebesaran
Hari Raja hari gembira
Kini 'lah tiba poela
Hoeraa ! Hoeraa !
Mari kita berdjalan
Mendjengoe handai tolan
Mari kita bersima'af-ma'afan
Kalau-kalau ada kesalahan
Dihari-hari nan 'lah silam
Moga-moga kita diampoeni Toehan

Jatim, mengapa kau merintih disitoe ?
Adoe hai malang nasibkoe
Nasibkoe ! Nasibkoe !
Dinihari dapat makan, esok beloem tentoe
Tidoer tak tempat nan tentoe
Terkadang beratapkan langit nan biroe
Lihat pakaiankoe, tjompang-tjampang
Tengok badankoe, koeroes kering
Adoe hai soeratankoe
Mengapa orang mendedjike
Ibarat kedjikan heivan
Mengapa orang didjik terhadapkoe
Boekankah akoe poen insan ?
Inghak ! Inghak !
Konon tiba hari Lebaran
Bagikoe hanja hari kesedihan
Hari bertjoetjoeran air mata
Hari kesombongan orang gina belaka

Saudara Jatim, Hari Raja
Boekan hari raja jang orang gina belaka
Hari Raja hari kesenangan kita bersama
Raja miskin toea dan moeda tak berbeda
Begitoe adjaran Islam Agama kita

Sekarang, mari kita ketempat Amil !
Toeh hakmoe ambil !
Sekarang boleh kau gembira, ja ?
Dinihari Hari Raja kita !

Hoera ! Sekarang akoe gembira
Akoe poen toeroet berhari Raja
Ja Toehan Azza wa Djalla
Alangkah hatikoe gembira

Melihat demokrasi dalam Islam
Allahoe Akbar wa Lillaahilhamd !

MUHD. RUBA'IE
Djakarta.

mendidik poetra2nja bertenoen. Staat ti dak kepingin memindjam wang kepada ra'jat atau keloea negeri, ataupun men beri concessie kepada orang asing, jang dapat menghalangi kemerdekaan econome nasional. Boeat itoe satoe Bank Na sional soedah berdiri di th. 1932, jg seka rang soedah mempoenjai tjabang dan agent dibanjak tempat di India dan Ero

pah. Pada th. 1936 wang noot kertas moelai dipergoe ankan.

Sedjarah Afganistan dlm 10 tahoen ini menoe ndjoekkan perobahan jang baik, sehingga kita dapat pertjaja, hari ke moedian Afganistan tidaklah moeran, te tapi bertjahaja djika sadja api peperangan tidak mendjalar dgn tiba2 nanti ke sana.

DISEKITAR M. TABRANI DAN R.P.D.

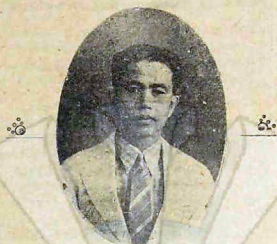
Dari Journalistiek ke doenia Ambtenaar

Oleh: BAFAGIH.
Redacteur P.I. di Djakarta.

PADA MASA jang achir ini, R.P.D. (Regeerings publiciteits dienst, red.) men djadi perhatian dan pembittjaraan ramai dari pers Indonesia. Sebagaimana orang tahoe, disitoe ada lowongan bagi seorang journalist Indonesia jang kelak mengepa lai dan memimpin publiciteits-dienst pemerintah bagian anak negeri. Sebagian besar dari pengemoedi s.s.k. dan majdallah2 di Indonesia ini, melahirkan pendapat dan keinginanja terhadap woedjoednja R.P.D. itoe, dan disekitar orang jg akan diangkat oleh pemerintah, goena memangkoee djabatan jg be rat itoe

Kita ikoeti sekalian soeara itoe dgn teliti! Hatta maka pembittjaraan dan koepasan disekitar „siapa jg akan diangkat oleh pemerintah?“, itoelah jg kian lama kian mendjadi2 hangat dan pentingnja djoeja. Pelbagai matjam doega dan terka timboel lahir, jg mana achirnja doega dan terka itoelah jg lebih2 mendjadi2 ramainya roendingan dan pembittjaraan pers Indonesia. Beberapa s.k. ada jang sampai memoesatkan benar2 perhatiannja terhadap R.P.D. Rekan mengkandidatkan rekannja.....kemoedian terdjadilah bantahan berita, peolakan dsbnja. Ada jg mengatakan ia tidak berkeberatan menerima djabatan itoe, ada jang lebih berteroes terong ber kata, bahwa ia memangnja sedia oentoeck menerima djabatan tsb. asal sadja ini dan itoe sebagai sjarat, tapi ada poela jang menampalkan diri bahwa ia seakan2 menolak dikandidatkan, apalagi memangkoee djabatan selakoe journalist kandjeng! enz.

Jang paling menjolok mata sekali, ada lah beberapa djoeroemoedi s.k. merasa perloe memperhatikan dan mempertoen djoekkan kepandaianja sebagai real-journalist, menjerang kekiri kanan, mem boeat ini dan itoe. Malah tidak tjoejoek dgn itoe, achirnja balans-perhitoengan-poen dileolearkan dihadapan ramai. Apa artinja ini? Adakah oedang dibalik boeto?



M. TABRANI

Demikian tanja setengah orang! Kita diam sambil tertawa, karena ta' tahan lagi melihat toneel jang dipertoendjoekkan sekali ini. Pendek kata soenggoeh menggelikan hati sekali melihat peristiwa disekitar R.P.D. itoe, geli hati kita karena melihat beraneka-warna tac tak dan tjara diperlihatkan dan dipertontonkan dgn njata2 sekali.....tjoe ma sadja tidak ada dikatakan dgn teroes terang: — „sebenarnya sajalah jg paling „geschikt“ boeat memangkoee djabatan di R.P.D. itoe!“ Ini tjoejoek njata. Karena adanya serangan2 jg di boeat2 sebagaimana soedah kita oetara kan diatas tadi, maka terdjadilah perang-pena antara beberapa orang djoeroemoedi jg merasa berkepentingan atau terkena sentilan, perang-pena ma na mendjadi dari roeangan hoofd-artikelnja, hingga sampai kepodjok dan soedoetnja.....perang-pena jg meng-gambarkan dan moeliscikan apa jg ber semboenja dibalik polemiek itoe sebe nar2nja.

Siapa jang akan diangkat? tanja orang dgn ta' sabar lagi.....Achirnja pada hari Saptoe 19 Oct. '40, Aneta mengabarkan bahwa t. M. Tabrani Di-recteur-Hoofdredacteur Pemandangan.....ke R.P.D. Poatoesan pemerintah telah djatoeh! Sebagian orang me-

rasa poeas, sebagian lagi merasa seba liknja, tapi ada djoeja jg sesak nafas nja, walaupun ia beroesaha menoetoe pinja, karena maoe ta' maoe orang ha roes berkata, ja, apa boleh boeat soedah nasibnja kepada M. Tabrani.

Sebenarnya, kalau orang memperhatikan kan warta-berita, semendjak tersiarja chabar keinginannja pemerintah oentoek mengangkak seorang journalist Indonesia jg arif dan ahli serta mempoe njai expiriment dan pengalaman, goena mengepalai publiciteits-dienst pemerintah bagian anak negeri.....kemoedian ia mengikoeti segala koepasan dan pembittjaraan pers Indonesia disekitar itoe.....nistja seditik banjak ia mempoenjai perasaan dan doegaan, sia pa jg kelak diangkat oleh pemerintah atau dikandidatkan oentoek memangkoee djabatan di R.P.D. itoe. Boleh dikata hampir rata2 pers Indonesia melah hirkan pendapat dan keinginannja, tapi, s.k. Pemandangan, nampak diam, tidak beroesara sedikitpoen. Apa gerangan sebanjja? Orang jg pandjangan fikir, tentoe dapat menarik kesimpulan dari kediamannja s.k. Pemandangan itoe, padahal biasanja ditentang lain2 soal, ia tidak ketinggalan. Kediamannja itoe, sebanarnya ta' lain dan ta' boekan, melainkan hanja karena begitoe disiarkan keinginannja pemerintah goena publiciteits-dienstja, begitoe poela tjepatnja tawaran disampaikan kepada t. M. Tabrani dari journalisten Indonesia, dimana t. Ritman menoend-joeck teroes ke Senen 107. Ini kita tahoe betoe! Peroendingan dan pembittjaraan antara M. Tabrani dgn pemerintah berdjalan begitoe lama, memakan waktoe jg boekan sedikit. Boleh djoeja disiboetkan perdjoaan jg soenggoeh heibat, jg mana berhoebong satoe dan lain hal ta' dapat kita bentang kan disini tjoe ma disini bisa djoeja disiboetkan pendirian Tabrani jg sebanarnya dan kerap kali kita dengar, jg mana berhoenji tidak menolak, tapi ka lau moengkin tjari lah orang lain —! Kalau boleh djalannja peroendingan itoe kita oempamakan sebagai koers jg kadang2 toeroen dan naik, maka peroendingan M. Tabrani dgn pemerintah kadang2 meningkat dan mendjadi 75%, 80%, 85%, 90%, 95%, kemoedian toe-

افوتيك (رومہ اوبت) فو تاي فو

APOTHEEK POO THAI FOO

KESAWAN: 61-63 MEDAN TELEFON 789

ڪساون ٦١ - ٦٣ ميدان تيليفون ٧٨٩

سنگوف مريم ريسيف در دفتور دان اوبت دائر كرومہ دغن تيدق منعبه هرگاٹ - دبوڪ در فوكل ٧ سمي ٨
مالم - بوات سگل كفلوان فتيغ، دبوڪ سيغ مالم - دان جوگ منجوال اوبت ٢ مجرب بواتن توغشوق دان اير وفا

Pengertian Djihad dalam Islam

Oleh :

A. CARNI 'ABDOEL HAMID

| Pajakoemboeh |

DIDALAM AL-QOERAN yang moelia Toehan mengandjoerkan kepada seseorang moe'min soepaja mereka hidoep di dalam 2 factor yang besar i.e. iman yang haqiqi dan djihad jg toeloep pada djaln Nja. Dibelakang mengandjoerkan 2 factor yang penting-oetama itoe, ia mendjandjikan akan memberi pahala dan gandarjan yang setimpal-paling koerang 10 gandarjan — kepada mereka jg betoeol2 beriman dan berdjihad itoe. Bah kan pada ahirah akan dimasoekkanNja kedalam kampong ni'mat jg abadi dan tempat diam yang permal (surga), dan pada doenia akan mendapat pertolongan d.p.Nja, yang beroepa kemoelihan dan kebahagiaan.

Disini kita tidak akan memberi koepsan (analiseer) tentang factor jg pertama i.e. iman yang haqiqi jg terpanjang dgn kokohnja dlm toebieh seseorang moe'min. Dan djoeja kita tidak akan menerangkan perbedaan antara iman yang sebenarnja dgn iman yang poera2 seperti yang kedapatan pada djasad orang yang masoek golongan kaom moenafiq. Kare na iman yang 2 matjam itoe dan perbedaan antara kedoeanja, sebagai jg dite rangkan Toehan dlm Al-Qoerân, telah sama2 dima'loemi oleh para pembatja. Hanja yang akan kita koeps sedikit ialah tentang factor yang kedoea, tentang pengertian djihad didalam Islam.

Kalimat „djihad“ menoeroet ma'na jg letterlijk ialah bersoenggoeh2 atau berpahj2. Tetapi ma'na (zin) jg dimaksoed disini ialah bersoenggoeh2 moe'min men djalani akan djaln Toehan menangkis serangan2 moesoeh2 yang berminat hendak membelokkan mereka dari djaln-Nja (agamaNja). Akan menerangkan le bih tentang apa arti djihad menoeroet ma'na sjar'i, perloe kita mengadji sedikit tentang keadaan Nabi Moehammad dan shahabat2nja, tjara bagaimana mereka beribadah dan menegakkan agama Toehan dlm masjarakat. Memang, djika hal ini kita peladjarj atau kita faham dgn te liti nistjaja kita akan mengetahoel apa arti djihad pada djaln Allah (sabil-lah). Karena N. Moehammad dan shahabat2nja semasa mereka beloem pin dah ke'alam abadi selaloeh hidoep dida lam berdjihad, dan kemoedian mati dida lam berdjihad poela.

Dikala N. Moehammad masih berada ditahan soeti Majekkah, ditahan sebab darahnja tertoeppah, artinja sebeloem ia berpindah (hidjrah) ke Madinah, di ka itoe ia selaloeh dan ta' tempo2nja di moesoehi oleh kaom moesjrik, jg tidak merasa senang dgn agama (Islam) yang

ada diloear kaom keloearganja jg men djadi moesoeh olehnja, tetapi djoeja se bagian d.p. famili2nja jg paling dekat poen toeroet bersama2 memoesoehinja. Akan tetapi keadaan itoe tidaklah men djadi rintangan bagi Nabi boeat menoeroeskan perdjalanannja, atau dgn lain perkataan, tidaklah Nabi berpatah hati (poetoet asa) boeat mendjoendjoeng pe rintah Toehannja, karena Nabi tahoe bahwa perintahNja diatas dari segala2 nja. Kemoedian, didalam hal yang sama tjam itoe datanglah order dari ilahi soe paja Nabi dgn selekas2nja meninggalkan Mekkah dan berangkat ke Medinah, yang djoeja di seboet boemi thailah, boemi yang roepanja ada seboer boeat benih Islam pada periode yang pertama.

Kebetoelan sekali..... setelah Nabi tetap di Madinah orang semakin bertam bah2 banjak masoek Islam, dan pada masa yang pendek Nabi telah mendapat pengikoet2 (ânshaar) yang mempoenjai hti tabah boeat menolok serangan2 moesoeh2 yang berminat hendak memada mi noer (agama) Allah. Soenggoeh poen begitoe, moesoeh2 tidak poela tinggal di am, baik kaom moesjrik Mekkah atau sebagai pendoeoek Madinah dan..... ditambah dgn orang Jahoeid; malah me rekta itoe selaloeh beraksi menjtjari roepa2 djaln hendak menghilangkan toebieh kasar Nabi dan pengadjarannja dari moeka boemi ini.....

Akan tetapi Allah yang Maha-tahoe dan koessa yang senantiasa berada disi si orang jg sabar seklil2 tidak membiar kan akan oetoesanNja diperlakoekan orang begitoe matjam. Maka oleh kare na itoe ia menjoeeroeh soepaja Nabi mela koekan djihad pada djalnNja, i.e. menangkis dan membalas serangan2 moesoeh, seklalpoen dgn djaln mengoerban kan harta dan jiwa.

Sebagai keterangan (dalil) marilah ki ta bawakan perintah2 ilahi yang bersang koet dgn masalah djihad ini. Firman Al lah :

„Perangilah olehmoe pada sabilllah akan orang2 yang memerangi kamoe, te tapi djanganlah kamoe meanja, kare na Allah tiada kasih akan orang yang anjaia itoe“ (2:190).

„Barang siapa yang meanja kamoe maka balaslah olehmoe dgn seompama perboetan yang dilakoekannja itoe; dan takoetlah kamoe kepada Allah“ (2:194).

„Wahai orang2 yang beriman! Maoek kamoe Akoe toendjoeki tiaga jg da pat melepaskan kamoe d.p. 'adzab yang

pedih? Ialah iman kamoe akan Allah dan Rasool serta berdjihad pada sabilllah (didalam membela agamaNja) dgn harta dan diwamahe. Itoe lah yang paling baik bagimoe djika kamoe ada tahoe“ (Shaf: 10-11).

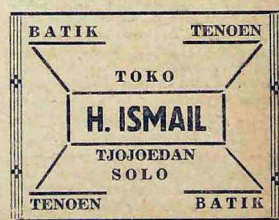
„Barang siapa yang berperang pada djaln Allah, kemoedian diboeoeh orang atau kalah dia, maka nanti Kami beri dia pahala yang besar“ (4:74).

„Kemoedian djika berhenti mereka (moesoeh) maka tiada anjaia melainkan atas orang yang anjaia, ja'ni berhenti poelalah kamoe“ (2:193).

„Dan djika tjendorong mereka kepada berdamai maka mesti tjendorong poela engkau (Moehammad) kepada berda mmi“ (Anfaal: 61).

Menilik itoe teranglah soedah apa arti djihad didalam Islam, j.i. menangkis se rangan2 moesoeh dan membela agama Allah. Dan djika kalimat „djihad“ ini ki ta artikan dengan berperang maka ada lah peperangan yang diandjoerkan Toe han itoe hanja semata2 membela diri dan agama sadja, boekan oentoek me maksas orang soepaja ia memeloek Islam dgn tidak kemoecannja sendiri, atau oen toek berboeat keroesakan dimoe ka boe mi, seklil2 tidak.

Peperangan soeti jg agaknja ta' ada se orang djoeja diantara manoesja yang ada mempoenjal sedikit 'aqal — baik me nganoet sesoeatoe agama atau tidak — yang akan mengatakan: kedjam, kare na djika peperangan pembelaan atau tang kisan itoe tidak diharoeskan, barang pas tilah sesoeatoe keadilan ta'kan dapat di dirikan lagi diatas doenia ini. Benar soenggoeh apa yang dikatakan toean M. Ahmad 'Adawij, salah seorang Maha Goe roe dari Al-Azhar Universitj: „Banjak ajat Qoerân yang menoendjoekkan ba wa peperangan Rasoeleollah s.a.w. dan shahabat2nja hanja meloeoeh goena pem belaan bagi diri mereka dan pemelihara an agama Islam. Djadi tidaklah betoe ol da'wa (toedoehan) setengah orang ba wa agama Islam didirikan diatas mata saif, kare na yang sebetoeinja agama Is lam ditegakkan hanja dgn hoejdjaja (bewijs) semata2. Sedang saif (pedang) itoe hanja bergoena oentoek menangkis serangan moesoeh. Pendeknja Islam aga ma perdamaian, menghendaki akan ber



damai, walaupun dgn mereka yang tidak memangkoe agama Islam, asal sadja mereka itoe tidak memerangi akan orang Islam dan tidak menggangoe akan agama manja."

Djoega t. H. Agoes Salim pernah berkata: "Perang itoe tidaklah dikehendaki oleh N. Moehammad dan pengikot2nja, melainkan terpaksa mereka menerima perang dari pihak kaeom Qoerajsi dan kontjo2nja, yang hendak mentjeng berdirinja agama baroe yang diadarkan oleh Rasoloeallah s.a.w. Dan dgn maksoed itoe mereka telah mengangkat perang hendak membinasakan senepan ka oem Moeslimin didalam satoe masa, jg kaeom itoe masih sangat koerang diwina dan kelengkapannya dibandingkan dgn moesoeh jg menghadaapnja itoe".

Poen t. Fachroeddin Hs. pernah menoeelis dalam alm. "Barisan Kita": "Perang oentoeq membela agama Allah dan kemoesiasan, dijka perang yang sematja ini dihalangi, sama erlinja dengan membiarkan pergaolan hidoep diselinoeti oleh perboedakan dan kebinasaan sampai doenia qiamat. Tjoekoeq oentoeq memboektikan bahwa Islam itoe boeket disarkan dengan pedang dan bajonet, malah dengan sendjata kebenaran dan kenjataan, alasan dan boekti jang dapat difikir dan ditimbang dengan perasaan jang bersih dari penjakit fanatisme dan keras kepala".

Tetapi orang djangan menjangka, bahwa ma'na dijahad hanya choesoesch (tertentoe) kepada perang-pembelaan dg sen djata sadja, malah termasuk djoega kedalam ma'na dijahad mempertahankan agama dgn..... lidah dan pena. Seorang pembicara atau seorang wartawan (journalist) yang bekerdja kedjoeroesan itoe dgn lidahnja jang fashih atau dgn oedjoeng pena jang roentjing, adalah mereka itoe telah masoek kedalam golongan *almoedja hidina fisabilillah*, asal sa dja, "tangksian" itoe mereka oesahkan karena Allah semata2. Tentangan berdjihad dgn lidah, Rasoloeallah pernah bersabda: "Barang siapa yang berdjihad dg lidahnja maka adalah dia djoega orang beriman" (r. Muslim). dan tentangan berdjihad dgn oedjoeng pena terboekti dgn soerat Rasoloeallah kepada Moesai lamah Alkazzab. Oleh sebab itoe adalah tiap2 patah perkataan jang dioetjapkan oleh seorang redenaar atau tiap2 rangkaja in kalimat jang disoesoen oleh seorang goena penangkis "dooeohan" jang datang dari pihak jang tiada soeka menjeli dikli kebenaran Islam, akan mendapat gandrajan dan balasan (pahala) jg sempit dari Ilahi.

Tadi telah kita njatakan, bahwa arti dijahad ialah bersoenggoeh2 moe'min men djalan akan djalan Toehan dgn menolak serangan2 moesoeh jang berminat hendak memblokkkan mereka dari djalan-Nja (sabilillah). Oleh karena orang jang memblokkkan itoe tidak sadja kaeom Adam dan Eva (manoesia) malah ada

= B.B. - INDONESIER DAN AGAMA ISLAM =

Oleh : M. SOETARDJO
Vorzitter Hoofdbestuur dan Wakil kaeom B.B. - ambtenaar bangsa kita,
P. P. B. B. di Volksraad.



SOETARDJO

DALAM RIWAJAT Agama Islam ditahan kita ini, maka senantias B.B.-Indonesier memegang bagian jang penting sekali. Inilah soedah semoestinja, dari se bab corps Indonesische B.B. ini jang di zaman poerbakala mendoekoeki daradjat kepala ra'jat, karenanja adalah golongan jang terdahoele memolek Agama itoe. Pada oemoemnja boleh kita katakan, bahwa di zaman dahoele itoe ra'jat baha roe mendjadi panganoet Agama Islam, setelah jang mendjadi kepalaanja masoek Agama itoe.

Kadaan ini membawa pangaroeh jg besar bagi berakoenja (ontwikkeling) Agama kita itoe dan akibatnjaopen kini ditahan Djawa masih tampak pada kita. Jang kami maksoedkan ialah "Kaeom" (soesoenan pegawai mesjdjd). Inilah sa toe badan jang mendapat tjap officieel dari Pemerintah dan jang ada dibawah koeasa dan pangaroeh Indonesische B.B.

Karena badan kaeom inilah maka Pemerintah dapat mengadakan pelbagai peratoeran jang tidak beroepa pertjampekan dengan Agama, akan tetapi jg memberi kesempatan padanja oentoeq menga dikan, "Administratief toezicht". Walau poen menoeroet makloemat Pemerintah

poela jang dari sjethan dan hawa nafsoe maka dapatlah kita bagi dijahad sjari itoe kepada 3 aqasam: Pertama dijahad (menolak) serangan moesoeh jg telah kita seboektan tadi. Kedoea dijahad (meme rangi) sjethan dan iblis. Ketiga dijahad (memerangi) hawa nafsoe jang menarik kepada kedjahatan. Berdjihad terhadap kepada 2 jteb. dibagian belakang ini j. i. memerangi sjethan dan hawa nafsoe tidak koerang pentingnja dibandingkan dgn dijahad terhadap kepada bagian jang pertama, bahkan menoeroet hadits Nabi berdjihad terhadap kepada jang pertama dinamakan peperangan ketjil, semen tara terhadap kepada jang kedoea dan ketiga disebot peperangan besar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى تِجَارَةٍ

sendiri tertjantoe dalam Bijblad:

Boepati2 ta' boleh mengangap dirinja sebagai Kepala dari Agama didaerah Kabopatennja, maka pada boektinja di beberapa tempat ia masih poela dianggap mempoenjai kedoeoekan sebagai itoe. Benar tidaknja anggapan ini dipandang dari djoeroesan adat, atau Agama, itoe lah ta' kami akan bitjarakan disini, hanja bagaimanapoen sesoenggoehnja hal itoe, maka boektinja memang penga roeh Indonesische B. B. pada "Kaeom" adalah penting sekali, sedang pada oemoemnja, "Kaeom" dalam masjarakat Islam ditahan Djawa mempoenjai kedoeoekan jang penting sekali.

Dipandang dari djoeroesan ini, maka dapat poela dimengerti, bahwa ra'jat soe ka sekali memperhatikan sikapnja prija-jji bestuur terhadap pada kewadajiban2 jg dipikol olehnja sebagai oemmat Islam. Oempamanja ra'jat menghargai sekali dikjalau prija-jji bestuur memenoeki "Li-ma waktok", berpoesa dan bersebah-jg dimesjdjd pada hari Djoem'at, dsb.

Memang sebagai kepala ra'jat jg beragama Islam prija-jji bestuur berwadjiq mementingkan Agamanja, memenoeki se laga kewadajiban jang dipikol olehnja se bagai oemmat Islam. Inilah perloe bagi keselamatan dirinja dan bagi keselamatan ra'jat lahir dan bathin jang ada dibawah pimpinannya.

Hal-hal jang kami oeraikan dengan singkat diatas ini, menjelas tidak kami dapat djelaskan dengan keterangan jg loeas dan dalam. Kesempatan oentoeq ini ta' ada pada kami berhoehoeng dgn sedikitnja waktok. Moedah-moedahan sa hadja dengan karangan jang sesingkat ini, kami dapat sedikit memenoeki oendangan jang disampaikan pada kami oleh Redactie Pandji Islam.

Soetardjo.

تَجِدُكُمْ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ. تَوُفُّوهُنَّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ. ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ. يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَا كُنْ طَبِيعَةً فِي جَنَّةٍ. ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (القرآن)

Demikianlah sekedar ringkasnja pengertian iman dan dijahad dm Islam jang diizinkan dan disoeroeh lakoekan oleh kaeom Moeslimin!

-PERDJOEANGAN IDEOLOGIE-

Sedari 2 abad kemari Western civilization mendjalar ketiapi podjok doenia. Sekarang dibawanja ke djalan bersimpang.

Oleh: SALEH JAAFAR.

KEMADJOEAN MANOESIA berarti madjoe dalam perniagaan, fikiran, loes perhoeboengan dan banjak matjam barang2 yang kita goenakan oentek meruoaskan hadjat kita setiap hari. Sedari 2 abad jg, Western Civilization (civilisasi barat), dgn adanja inventor dan kapitalist, madjoe dgn pesat, lebih pesat dari kemadjoean civilisasi Joenan, Roman, Egypt, Arab dll. dimasa jang soedah. Ta pi kemadjoean civilisasi itoe meminta banjak korban djaoeh lebih banjak dari faedah dan kebaikan jang diperoleh d.p. nja. Adanja mesin2, rapinja, peratoeran peroesahaan, djatoehnja peroesahaan ke tjl2 ketangan jang besar2, hilangnya toe kang2 jang merdeka dimasa dahoeloe dan berganti dgn boeroeh oepahan, dis. —semoea hal ini memimboelkan malaise dan perasaan ta' senang diantara keba njakan pendoeok doenia. Perasaan ta' senang itoe semakin hari semakin besar dan loes, dan akhir sekali memimboelkan bermatjam doctrine dan teori oentek melawani segala kesoekar2an jang kita hadapi itoe, — seperti socialisme, fascisme, nazisme, dll. Baroe2 ini. H. G. Wells sendiripen adjoela meke-moeakan teorinja, "The Rights of Man" oentek jang demikian djoea. Masing2 teori itoe mendakwakan ia lebih tjakap dan padan akan menghilangkan semoea kesoekar2an jang ditanggongkan oleh doenia dimasa sekarang. Sebab dakwaan masing2 itoe maka disana timboel poela sate kesoeakaran jang lain dan lebih ngeri lagi bagjo doenia, j.i. perang doenia jang ke-2, jang sedang kita hadapi sekarang.

Sebagai kita soeboektan tadi masing2 teori diatas mengatakan ia sangroep dan tjakap menghilangkan semoea kesoeakaran2 jang diderita doenia dimasa ini, dan menoeoeh democratisme soedah telaloetoe boeat masa sekarang. Dari itoe soepaja kita dapat tahoe benar bagaima na doedoeknja soal2 itoe, baiklah kita perhatikan ala kadarnja system doenia dimasa sekarang, begitoe poela toedjoean sate2 teori tadi. Kita ambil, sebagai tjontoh, pemerintah Inggris, sate2 dari negeri2 jg paling demokratik dan cham pioner democratisme menghadapi semoea isme2 diatas tadi.

Dalam theory, keradjan Inggris dinamakan monarchy. Kekoesaan membeoet oendang2 disana, menoeoet constitution koeno terletak dalam tangan raja dan parlement (King-in-parliament). Kekoesaan executive dalam tangan Baginda djoea beserta cabinet (King and his privy council). Berhoeboeng dgn soal kehakiman, maka baginda dipandang sebagai mata-air keadilan. Semoea hakim2 diangkat dan ditoeoerkan diatas nama baginda sendiri. Begitoe poela berhoeboeng dgn soal keagamaan, Baginda adalah kepala dari semoea geredja di England. Bagindalah jang menentoeakan siapa2 jang akan djadi pendeta boeat sate2 geredja, dan baginda poelalah jang berhak membatalkannja. Ds, setjara theory, England adalah sate ke radjan jang paling menganoet monarchisme, sebab semoea kekoesaan terletak dalam tangan radja sendiri. Tapi di nasa sekarang apabila kita perhatikan dengan seksama, dan kita toeroeti poela perdjalan tarich negeri itoe selama ini, maka akan kita dapati bahwa keadaan pemerintah disana soedah djaoeh be danja dari jang soedah2. Sekalipoen raja2 masih dinobatkan menoeoet adat dan tjara koeno djoea, tapi roh dan spirit pemerintahannja soedah berlain benar2 dari jg.

Sebenarnja dari beberapa abad kemari lebih2 lagi dalam 150 thn. ini, telah banyak perubahan dalam constitution ta nah Inggris. Tapi perubahan itoe tidak tampak dari loear (in the form of the government). Dahoeloe kaem2 manufacture, sekarang telah djadi kaem hartawan, — amat sedikit mempoenjai soera dan kekoesaan dim oeroesan pemerintahan negeri, atau boleh dikatakan tidak ada samasekali. Dari sedikit kesedikit pemerintah sendiripoen berobah2, dan perobahan itoe pada moelanja tiada dirasakan benar2 dan ta' tampak dimata oemoem. Dalam perobahan itoe, kela manufacture tadi dapat menambah soera dan membesar kekoesaannja

dalam oeroesan negeri, j.i. setelah hak memilih wakil oentek dewan ra'jat (parlement) diperloes. Hak itoe tidak diberikan kepada mereka sebagai sate kelas, sekali2 tidak. Malah hal itoe didapat me reka dgn meminta pertolongan ra'jat ra mai.

Acirh sekali, pada abad jang ke-19, perobahan itoe baroealh njata dgn seterang2nja. Dan ini ialah dgn lahirnja perkataan, "democracy", dgn lain perkataan, "pemerintahan ra'jat boeat ra'jat". Di Perantjis dikenal dgn perkataan, "Liberty, Egalite, Fraternite" (kemerdekaan, persamaan, persaudaraan). Dgn adanja perobahan itoe — dari monarchy kepada democracy maka masing2 individual, menoeoet pemandangan wet (law) adalah sama sadja. Masing2 merdeka membeoet sesoeakan, selama kesoeakannja tiada melanggar atau menjintoe kesoeakan orang lain. Perhoeboeng toké (master) dgn koelinja (servant) tidak lagi diatoer oleh pemerintah sebagai seadiakla. Sebaliknja mereka free atau merdeka membeoet apa djoea matjam perdjandjan menoeoet kesoeakan mereka berdoea. Baik jang berhoeboeng dgn gadji, djam bekerdja, dsb. Mahal atau moerah gadji mereka adalah menoeoet kekoetan dan kempandaan mereka waktoe tawar menawar, atau menoeoet "the state of labour market".

Ds, moelai dari abad XIX, di England demokrasi lebih berkeoesa dari monarchy, dan kekoesaan jang acirh tidak be rapa oeabah pindhanna dgn kekoesaan kepala pemerintahan demokrasi dilain2 tempat seperti kepala pemerintah di Perantjis, atau America dll.

Soesoeman atau structure demokrasi boekannlah simple (sederhana) sadja, hingga ta' moedah digambarkan dgn begitoe sadja. Sebaliknja amat banjak smpang-sioer dan seloek beleoknja. Tapi sekalipoen demikian, sekedar element atau sendi2nja boleh djoea kita perkatakan dgn moedhanna. Semoea orang, baik lela ki atau perempuan adalah djadi ra'jat dari pemerintah dan sama dimoea oendang2 pengadilan. Tapi apabila disidikli lebih dalam, maka persamaan itoe hampir2 ta' ada sama sekali. Kebanjakan orang pada semoea negeri2 jg telah tingi indoeesterinja, hideoe dgn makan gadji pada kantor2, fabrik2, keboen2 onderne ming, dsb. Dgn lain perkataan, pada kaem hartawan. Keadaan jang sematjam ini soedah tentoe sekali mendjadi manoesia terbagi kepada 2 kelas: — kelas jang makan gadji dan kelas jang mem beri gadji. Dan ini tentoe sekali poela mendjadi work-giver (jang memberi kerdja) bertangan diatang, dan jang meminta kerdja atau orang oepahan berta ngan dibawah. Pada masa jang acirh ini, lebih2 sedari thn 1920 kemari djoeimah penganggeraan semakin hari semakin banjak. Dalam masa normal, di England, djoeimah penganggeraan ada ± 10 m 10 orang; tapi dalam masa abnor-

BATIKKERIJ & TENOENAN INDUSTRIE

H. SJAMSOEDDIN.

Pasarkeanstraat No 101 SOLO (Java)

Sate2nja batikkerij dan tenoen industrie jang soedah terkenal dan mempoenjai langganan jg banjak diseloeroeh INDONESIA.

BATIK2 KELOEARAN KITA, soga dan kwaliteitnja TERDJAJA baik.

TENOENAN, tjorak dan kleurnja, selaloet mentjotjoki kemaoen pekamai2 zaman sekarang.

Terbikin dari; katoen, soetra kunst zijde, soetra fibre dan soetra tjampoeran.

HARGA BARANG2 dari fabrik kita tetap BERSAINGAN. PENGI RIMAN selamanja DIATOER dengan BAIK dan RAPI.

Menoenggoe dengan hormat,

maal naik djadi 1 dalam tiap2 4 orang. Dalam masa jang begitoe matjam si Work-giver boleh mengatakan „Kalau maoe boleh kerdjakan kalau tidak, tinggalkan“. Si hired men (sikoeli) sekarang tentoe sekali mesti mengambil salah sa toe dari 2 djalan. Terima seberapa jang dikatakan si Work-giver, dan hidoep dengan sebisa2 sadja. Atau tinggalkan, ta pi dgn lapar, ia dan famili2nja. Dus, jg sebenarnya, dalam demokrasi persamaan jang sebenarnya tidak ada diperoleh, begitoe djoega berhoebong dgn liberty (kemerdekaan). Kalau ada, tjoema kemerdekaan si Work-giver.

Pendoeoek doenia semakin hari semakin ramai, dan ini tentoe poela makin menambah kekoekaan si Work-giver dalam pergaoelan oemoem. Tapi selaras dengan kembanganja manoesia dan madjoenja mesin2, perasaan tiada senang pada kekoekaan si work-giver poen semakin bertambah poela. Dan keadaan inilah jg menimboelkan bermatjam isme2 jang ki ta seboetkan pada permoealan karangan ini.

Fascisme. Demokrasi, kata fascisme, soedah terlaloe toea oentoe menghadapi penganggeraan dan perasaan tiada senang jg menjelmoeiti doenia sekarang. Tapi tjara2 jang dipakainya oentoe melawan kesoeakaran2 itoe sangat aneh dan berlawanan betoel dgn kesoeakaran itoe. Siboroeh mengatakan bahwa gadjie mereka terlaloe ketjil, sebab itoe mereka ta' dapat hidoep dgn sederhana, djam be kerdja terlampau pandjangan, sebab itoe mereka ta' dapat mengaso dan melepas kan lelah, apa lagi hendak doedoek bersoeaka2 dgn anak dan famili2 mereka. Djawab fascist akan keberatan2 ini sangat ringkas dan simple, j.i. toeroen gadjie boeroeh lebih rendah dari sekarang, dan tambah waktoe bekerdja. Dgn tjara begitoe siboroeh soedah sewadarnja merendahkan kehidoepan mereka (standard of living), dgn menjtiri makanan jg moerah2, dan pakain sadadnja sadja. Kalau mereka soedah biasa kerdja lama, mereka tentoe tiada akan merasa berat lagi dgn pekerdjaan itoe, begitoe poela dgn lain2 pekerdjaan. Lebih aneh lagi dari jang kita seboetkan, dihidangkan ratap tangis kemoesoiaan sebab kehilangan liberty (kemerdekaan individu), fascisme meminta manoesia mengerahkan badannja boela2 kepada pemerintah, karena menoeroet pemandanganja individu oentoe pemerintah, boekan pemerintah oentoe rajat (keselamatan mereka). Simboel dari fascis (I) anti demokrasie, (II) anti science (ilmoe penge toehan), (III) anti civilisasi, (IV) anti silemah, dan (V) menganggap soetji akan peperangan.

Adapoen fascisme Italy itoe adalah boeah tangan dari seorang ex-socialist, Benito Mussolini sesoedah perang 1914—1918. Pemerintah Italy moelai dari lahoeloe sekali boleh dikatakan sangat lemah. Dgn besarnja gerakan socialist se-

BATIKKERIJ

MOH. BAD JOERI

DJOKJA



KAOEMAN — 264 | KIRIM PESANAN KE SELOEROEH INDONESIA.

Sedia Batik Djokja paling tjoekeop, tjorak modern.

Harga perkodi :

Kain liris sedeng	f 19.—	f 20.—	f 21.—	f 24.—	f 25.—
„ „ haloes	f 28.—	f 31.—	f 32.—	f 37.—	f 47.—
Kain berboket sedeng	f 24.—	f 26.—	f 30.—	f 35.—	f 40.—
„ „	f 50.—	f 60.—	f 70.—	f 80.—	t/m f 120.—

Pengiriman tjepet dan rapih.

MOH. BADJOERI — Djokjakarta.

beloem perang, begitoe djoega sesoedah perang pemerintah tsb. semakin nampak lemahnja. Dimasa itoe seakan2 ta' ada lagi pemerintah disana. Gerakan socialist dimasa itoe tjoekeop keat oentoe melawan kekoekaan pemerintah. Tapi akan mengambil pemerintahan ketangan mereka sendiri, tidak poela berani, karena pengaroeh mereka pada kaoem tani diselatan tiada begitoe besar. Selain dp. itoe mereka taket poela akan timboel perang-saudara, seandainya mereka me reboet akan kekoekaan pemerintah. Dalam perang-saudara, mereka amat boleh djadi akan diblockade oleh pemerintah asing jang anti socialisme. Dus, mereka terpaksa mengalah, dan djerih pajah mereka akan hilang dgn pertjoema. Sebagai gerakan socialist di Djerman dan Perantjis dimasa itoe djoega, Italy ta' mendapat seorang Lenin atau Trotsky oentoe memimpin perlawanan mereka.

Achir sekali disana keloeat fascisme jang dipimpin oleh Mussolini. Fascisme dimasa itoe beloem ada pempenjaan apa djoega theory atau toedjoenan, berhoebong dgn tjara2 pemerintahan negeri. Tapi dgn kefasihan lidahnja, Mussolini dapat mengoempolkan orang preman dan lepasan soldadoe jang soedah ta' ke roean lagi kebawah tangannja. Den dgn orang2 ini ia madjoe ke Rome, dan mengambil pemerintahan negeri kedalam tangannja sendiri. Dalam pekerdjaan ini Mussolini dibantoe oleh kaoem2 oeng (capitalist) dan radja sendiri. Karena dgn memihak kepada Mussolini kedoea golongan ini berharap akan dapat hidoep lama dan dapat memboenoe gerakan socialist jang mengantjam mereka.

Sesoedah mendapat kekoekaan, baha roelah fascisme mengadakan akan theorynja jang berdasar kepada kesoeakaan dan kebebasan. Soeka (love) akan nasionalisme, dan menganggap kebangsaan

itoe setinggi2 moral. Masing2 individu haroes mentjintai akan bangsa, baik dgn tenaga, pikiran, dan harta dan njawa. Dengan lain perkataan, individu pempenjaan kewadajiban kepada bangsa (nation), dan kewadajiban moesti dipeneohinja, ta pi nation ta' ada menanggoeng apa kewadajiban kepada individu. Achir sekali, karena sangat memoeila dan mensoetjikan akan kebangsaan, maka disana timboel poela satoe doctrine lain, j.i. tha'ta' kepada pemimpin bangsa itoe. Semoea perin tahnja moesti ditoeoet, dan larangannja mesti poela dihentikan dgn membabi boeta. Pemimpin ta' pernah salah, karena ia adalah oetoesan dari toehan sendiri. Siapa jang doerhaka kepadanja berar ta' doerhaka kepada nation dan Toehan, sebab itoe haroes menerima hoekoeman. Berat atau ringan — itoe menoeroet pemandangan pemimpin itoe sendiri.

Fascisme membentji akan segala jang bersifat communis dan internasional, bentji akan parlamentarisme, karena itoe adalah sebab2 kelemahan Italy, bentji akan pacifisme, karena teori itoe tiada mengizinkan agression, sedang jg demikian adalah tjita2 jang teroetama sekali bagi kaoem2 fascists oentoe menambah kemoelitan bangsanja (Italy).

Sebagai lain2 negeri jang bersifat totalitarian, fascist Italy sedjak semoeala mendapat kekoekaan selaloe beroesahan mentjaebet semoea benih2 jang bakal menimboelkan pikiran jang melawan fascisme. Semoea element2 itoe disapoer ber sis dgn apa djoega djalan, dgn tidak merilik haloes atau kasar, moral atau immoral. Ia berlaeoe demikian, soeapa apa jang ditjita oleh leidernja dapat dilakoe kan dgn tidak mendapat bantahan barang sedikit djoega dari rajat. Dus, dalam pemerintahan fascist semoea rajat adalah boead dari leader (pemimpinnja).

PEMANDANGAN DEMOEM DLM DOENIA ISLAM DAN INTERNASIONAL

Oleh: Dr. ABU HANIFAH. DT. M. E.

Kadaan Oemoem

BILA KITA melihat didalam doenia kita pada waktue sekarang ini, maka tienteoloh perhatian kita akan tertarik oleh perdoangan sendjata yg mahahebat, yg sedang berlakoe tidak sadja di Europa, tetapi djoea di Afrika, di Asia, dan Allah s.w.t. sadja yg tahoe bila waktue tiba boeat golongan2 manoesia lahn dimoea boemi ini boeat toe roet berdjangan mati2an poela.

Allahoe Akbar, dan tidak adalah sa toe manoesia yg mengetahoei maksoednja dengan membiarkan hamba2Nja me moesahkan hamba2Nja yg lain, seperti ternjata dari hari kesehari pada masa ini di Eropa.

Dgn hati yg goesar, setengah kaeom ahli fikir memperhatikan perdjalan peperangan besar itoe yang moelanjnja disangka hanja peperangan ekonomi dan kekeoeasaan semata mata dengan memakai sembojan ideologie2: „demokrasi contra totalitair“, „christelijke beschaving“, keboedajaan nasrani contra „anti christ“ d.l.l. Tetapi lama kelamaan kelihatanlah bahwa api peperangan menjala kian kemari seperti api menjala dipadang alang2 yg kering dan djika dapat hembosan angin, maka bertambah poelalah menjalanja api itoe, sampai asap dan aboenja dari djaoeh soedah kelihatan memboeboeng keoea2 ra. Soedah setahoe berlakoe peperangan, yg dimoeali dgn tindakan keras dari Nazi terhadap Polen, negeri mana dlm lebih-koerang 2 mingguoe dilenjah oleh balatentera Hitler, dan sesoeah itoe dapat kopi pahit poela dari balatan tera bintang merah, Stalin. Alhasil ± seboelan sesoeah bendera Swastika melampau perbatasan Polen, negeri yg malang ini, soedah dibagi2 daerahnja antara 2 negeri raksasa itoe, „Sang Nazi“ dan „Sang biroecang Merah“. Dgn masoeaknja balatentera Nazi di Polen, datang poelalah proklamasi peperangan dari Ingeris, disoeoei oleh Perantjis terhadap Djerman.

Begitoe dahsjat dan heibatnja peperangan Djerman contra Polen, begitoealah amannja perdoangan Ingeris dan France moela2nja terhadap Djerman. Sehingga sampai pada ketika Djerman menakloekkan Polen, ada negerij2 yg me njangka bahwa peperangan tentoe tidak akan diteroeaskan lagi, ternjata djoea karena Hitler c.s. melakoekkan „vredes-offensief“, (mentjari perdamaian), lebi2h dgn pertolongan sahabat karibnja Mussolini. Tetapi „Negeri Sarikat“ tidak soedi mendengar soeara manis dari Hitler itoe, takoei, kalau2 nanti, da-

tang poela giliran konferensi a la Munchen yg ke 2, dimana Hitler tentoe akan mendapat kemenangan diplomatik poela.

Mengingat hal inilah, maka Negeri Sarikat berkeras hati menahan vredes-offensief Hitler dan kawan2nja. Menoe-roet tilikan sekarang konsekweni dari pertahanan terhadap vredesoffensief Hitler itoe tidak didjalankan dg seksama oleh Negeri Sarikat dan koeranglah difikirkan betoei bahwa mesin peperangan Nazi, amat lama soedah diperkoeat dan disempoernakan, sedang Negeri Sarikat bloem lama bersedia betoei. Ti dak difikirkan oleh pemoea2 pada masa itoe, bahwa negeri totalitair tidak goesar mempergoenakan peperangan totalitair, artinya, peperangan leloeasa, dgn tidak mengindahkan oendang2 international dan oendang2 bangsa (volkerenrecht). Sebab disinilah terletaknja roepanja, konsekweni pertahanan, dgn mendahoeloei mesin-peperangan Nazi yg ganas itoe dlm peperangan totalitair seperti sekarang dilakoekkan djoea.

Koerang keinsjafan pemoea2 Negeri Sarikat tentang konsekweni itoe, menerbitkan kelemahan aksij2 atau keteledoran aksij2 yg dilakoekkan terhadap moe soehnja Nazi itoe. Maka ternjatalah, bahwa moesoeih diberi kesempatan yang sesempoennanja boeat mengatoe barisan2nja kembali, yg sedikit bajaknja telah mendapat poekoelan hebat djoea dari balatentera Polen yg ga gag berani itoe, soenggoehpoen jtsb. ini akhirnya menderita kekalahan, karena kelemahan persendjataanja.

Selama negeri Roes bertempoer dgn Finland, sekalian perhatian doenia tertarik oleh perdoangan Rakksasa dan Serigala itoe, sampai peperangan besar antara negeri Sarikat dan Djerman tidak mendapat kolomna moeka lagi di s.s.k. harian dan madjallah2. Maka dlm masa ini Nazi mendapat kesempatan yg amat loeas lagi boeat menjediakan peperangan totalitairnja yang akan memboeas kenegerij2 yang sampai pada waktue itoe masih netraal adanja.

Beloem sadja vdrdrag Finland-Roesland ditekkan oleh kedoeabelah pihak, maka seakan2 menanti saat itoe sadja, serdadoe2 Nazi memasoeki Denmark dan Norwegen dgn begitoe teliti dan tje pat, sampai sebahagian besar dari daerah2 Norwegen dan Denmark dapat di doedoei oleh balatentera Nazi, baroealah doenia berteriak dan negeri Sarikat bertindak. Baroealah peperangan moelai kedjam sedikit antara negeri Sarikat dan Djerman dilaoetan (Noordzee, Kattegat, pantai2 Norwegen), dioedara dan

didaratan, tetapi njata sesoeah beberapa mingguoe perkalahkan berlakoe, Djerman soedah memegang kemenangan, sedang Ingeris dan France terpaksa mengemoepelkan armada kapal2 perangnja dilaoetan Tengah karena ger takan Mussolini, sahabat karib Hitler. Sesoeah berdjalan sekewartal thn '40; maka Djerman mengoeah poela kembali langkah2nja dlm doenia internasional, sampai keliboe poelalah Balkan, Toerki, Greek, d.l.l. negeri, goesar kalau kalau bom Nazi meletoes poela disitoe nanti. Tetapi apa latjoer?

Roepanja von Ribbentrop soedah bermain komidi poela, soepaja perhatian doenia tertarik ke Balkan d.l.l. Hampir selaloe bisa kita perhatikan, bahwasanja sekalian tindakan yg akan dilakoekkan oleh Hitler diberi „camouflage“, di beri gambar-gambar ditempat lain d.p. tempat lelakan akan bekerdja. Taktik „Camouflage“ ini soedah beberapa kali dilakoekkan Hitler c.s. dgn banjak soekses, dan kita harap sadja, taktik itoe se karang tidak bisa mengaboeli pemoea2 negeri serikat lagi. Maka sedang Balkan hebat diperbintjangkan oleh pers doenia dan diplomasi oemoem, dgn tidak disangka masoeaklah dgn perkasa riboean serdadoe2 Nazi dgn alat peperangan yg amat modern kedjam kedaearah Nederland dan Belgie. Pertempoeran di Nederland dan Belgie amat hebat sekali, dan dapitlah doenia mempersaksikan betapa kersanja hati dan gagah beraninja serdadoe Nederland melawan moesoeih yg berlipat ganda djoeimah sendjata dan serdadoenja itoe. Dgn hati wadja Seri Baginda Wilhelmina menjamboet sekalian keroesakan yg membandjirij bangsa dan tanah air beliau dan boeat ketenteraman pemerintah, pindahlah beliau serta minister2nja boeat sementara kenegeri Ingeris, dimana beliau disambogt dgn sympathy loear biasa oleh Radja dan bangsa Ingeris.

Dgn tidak disangka2, ta'loek poela Radja Leopold dari Belgie, sampai dlm beberapa mingguoe sadja balatentera negeri Sarikat terpaksa moender dibela kang linie-Weygang, dimana mereka soe di roepanja bertempoer mati2an. Nasib tiba poela pada France, maka balatentera Djerman dgn riboean motor wadja, tank2, kapal terbang-bom, dan serdadoe2 yg selaloe ditambah djoeimahnja, soenggoehpoen dipekoel keras, bisa madjoe masoek dan mengepoeng iboe kota France, Paris, d.l.l. kota2 yg oetama disebelah pantai kanaal dan sebelah Timoor. Boeat kita yg memperhatikan dari djaoeh merasa sedih melihat nasibnja bangsa France, yg selaloe disoeboet-seboet sebagai boengja yg oetama

dlm taman Sari Europa. Bangsa France, yang boleh dikatakan sampai waktue itoe dianggap pemegang oer kebodajaan Europa, bangsa jg hales boedi pe kertinja, bangsa jg mempoenjai perasaan „grand“, mempoenjai koeltioer jg soe kar tandingannya. Akan tetapi djoega satoe bangsa jg terlaloe „individualistis“, bangsa jg terlaloe banjak „tjek-tjok“ satoe sama lain, bangsa jg tidak begitoe soeka pada „discipline“, discipline mana soedah mendjadi darah daging pada moesoeh mereka jg soedah berabad, „bangsa Djerman“. Kelebiah individualisme dan kekoerangan discipline diri bermoela, ialah satoe2nja fatsal jg mendjatoehkan France. Tjamkanlah.

Maka dgn naiknya kabinet Petain sekarang bertempat di Vichy, tamatlah nasib France di Europa dan diberapa daerah, ketjoeli jg toeroet dgn General de Gaulle.

Maka pada waktue ini nampaklah oleh kita 2 golongan jg berdjoeang mati2an, ialah jg satoe dikepala oleh Ingeris (ditolong terang2 oleh Amerika), dan jg lain oleh Djerman — (dan ditoendjandj oleh kawan2 as-Italie toeroes terang, dan boleh djadi setjara moreel sadja oleh Japan). Sedangkan negeri Roes, melihat dari djaoeh sadja seperti seorang jg poera2 tidak soeka tjampoer, tetapi toeroes berawas.

Kalau kita bandingkan 2 lawan2 besar itoe, maka ta' boleh tidak teringat kita pada pertempoeran antara 2 oelar2 naga djaman poerba. Dlm pertempoeran mereka, binatang2 jg ketjil maoe ta' maoe terpaot djoega sekali2, dan oleh karena itoe toeroet poelalah berdjoeang. 2 oelar naga jg bertempoer itoe masing masing soedah dapat gelaran2 jg menarik dari pers doenia. Ada jg mengatain: perdjoeangan demokrasi contra totalitar, atau Christijelike beschaving contra Anti-Christ enz. Seloeroeh doenia me lihat perdjoeangan itoe dgn napas sesak dan hati jg goesar. Sebab bagaimana djoega kesodoehannya perkelahan itoe, soedah tentoe, keadaan doenia jad. tidak akan meroepai keadaan doenia jil.

Boekan sadja boleh djadi akan ada: „Machtsverschuiving“ atau „pergeseran kekoesaan“, tetapi boleh djadi djoega „cultuurverschuiving“ atau „pergeseran kebodajaan“. Dan beloeom disoeboet lagi berapa djoeta nanti djoemlah pemoeoda dan bangsa2 Barat jg mati, atau loeka parah, dan soedah tentoe terbit bahaya jg dilingkoengi oleh beberapa soal2 jg penting boeat masjarakat doenia: 1e. soal perekonomian dlm negerij2 jg melarat dan hantjoer. 2e. soal kekoerangan ketoeroenan oleh karena tidak banjak bibit, karena angkatan jg haroes menambah ketoeroenan, ialah terdiri oleh lelaki dan perempuan, jg pada masa ini berdjoea2 loeka dan moesnah karena bom dan pelor, d.i.l.



ADRES JANG SOEDAH TERKENAL KE Seloeroeh Indonesia „TOKO SONGKO TJAP CELE“, „MAPE“

Passarstraat 318 — MAKASSAR

DARI segala matjam barang tenoen dan bibit minjak wangi jang toelen serta dari segala matjam model koeplah (SONGKOK).

KITA SENANTIASA mempersediaan pesenan jang ketjil dan besar dari barang terseboet.

Oempama :

SAROENG2 DONGGALA, SAMARIN DA DAN BOEGIS dari jang hales sam pai jang kasar.

ATOERLAH pesenan moelai dari karang.

PATGOELIPAT
SIAPA TJEPAT
ITOE MENDAPAT

Keadaan dalam doenia Islam.

Apakah goenannya kita bitjarakan segala hal2 jg diatas ini didalam pemanandangan oemoem doenia Islam?

Ialah karena pertempoeran jg sedang berlakoe di Eropa pada masa ini, akan sangat mempengaruhi doenia Islam dalam perdjalanannya ekonomi, politik dan koeltioernja.

Kalau kita perhatikan peta boemi di Eropa, Afrika dan Asia, maka njata, bahwa negeri2 Islam roepannya akan megang rol jg sangat penting dlm peperangan ini, sebab hampir sama sekali koentjij2 Eropa, moelai dari Ceuta, Tanger (Afrika), Suez — Aden — Masket (Arabia), Dardanellen (Toerki), adalah didiami oleh bangsa2 jg beragama Islam. Dan djika kita kadji sebentar negeri2 mana jg mempoenjai pendoeoek2 jg beragama Islam, maka akan lebih mengerti kita, bahwa maoe tidak maoe negeri2 Islam terpaksa ambil rol jg penting kelak dlm poetoesan perang. Disekeliling laetan Tengah, kelihatannya moelai dari Barat negeri2 Islam jtsb: Fransch Noord-Afrika: Tunisia, Algeria, Marokko = 13 mill: orang Islam; Italiaansche-kolonien: Tripolitania dan Cyrenaica = 800.000 orang Islam. Egypte = 13 mill: pend. Islam, Egyptisch Soedan = 6,5 mill: pend. Islam, Afrika-Barat: Senegal d.i.l. dimana terletak Dakar=6mill. pend. Islam, Central-Afrika: Soedan, d.i.l. = 9,5 mill: pendoeoek Islam, Afrika Timoor dgn Madagaskar dan Abyssinia = 7,2 mill. pend. Islam. Djadi di Afrika sadja dima na ada partij Ingeris, partij Italia, dan partij France (de Gaulle dan Vichy), ada sedjoemlah 56 milljoen pendoeoek Islam jg terbanjak masoek golongan bangsa2 jg gagah dan berdarah militair.

Di Asia ketjil = Arabj2 dan negeri2 disekelilingnja itoe ada terdapat sedjoemlah besar djoega bangsa2 beragama Islam. Syria, Palestina Transjorda-

nia = 2,7 mill; Mesopotamie, Irak = 2,64 mill, Persia (Iran)=10 mill., Afghanistan = 6,5 mill; Toerki = 16 milljoen Arabia = 6 milljoen; Balkan = 3 milljoen; Sovjet Rusland = 18 milljoen pendoeoek Islam. Djoemlah pendoeoek Islam dinegerij2 diatas ini jg sangat penting kedoeoekannya masing2 berboe-boeng dgn peperangan sekarang adalah 64,74 milljoen. Sedang di India = 80 milljoen; Siam, Indo-China, Malakka = 2,5 mill.; China = 9 milljoen, dan di Indonesia, negeri kita ini = ± 55 milljoen pendoeoek Islam.

Kalau kita perhatikan dgn seksama segala angka2 diatas, maka njatalah, bahwa sebahagian besar dari kira2 300 mill: orang Islam didoenia ini berkedoeoek dlm negerij2 jg toeroet perang, atau jg genting kedoeoekannya oleh karena peperangan itoe, ialah: Afrika 56 milljoen, Asia ketjil, Arabia dan Balkan d.i.l. 64.74 milljoen, India 80 milljoen dan Indonesia 55 milljoen. Djadi djoemlah pendoeoek Islam jang berkepentingan dg peperangan raksasa2 di Eropa sekarang adalah ± 255,74 milljoen pendoeoek Islam.

Tidaklah kita heran lagi, djikalau diplomasi2 beberapa negerij2 jg toeroet perang dgn giat beroesaha menarik hati kaem Islam kepada fihak mereka masing2. Sebahagian besar dari djoemlah itoe beloeom toeroet aktif dlm peperangan, hanya sebahagian ketjil, boleh djadi tidak tjoeokpe 1 milljoen, terbagi2 dalam balatentera Italia, Ingeris, Egypte dan France. Roepannya soedah mendjadi nasib, hampir satoe „tragik“, satoe fatsal jg menjedihkan boeat golongan beragama Islam di Afrika pada masa sekarang berdjoeang dengan heibat dan dahsjat, dengan gagah dan berani, tetapi sebenarnya melawan bangsa2 seagama, Kaem Arab di Libja contra kaem Egypte dan serdadoe2 Pu-

njab jg sama2 beragama Islam. Sekira nja Generala Franco dari Spanyol toeroet berdjoeang poela, karena mendingar tioepan manis „as Roma-Berlin“, maka barang tentoe kaom Marokko jg gagah berani itoe, dan pahlawan2 alcazar jg masjhoer akan bertanding tenaga dgn saudara seagamanya poela di padang pasir Sahara di Afrika jg loeas itoe.

Menilik dari katja mata militair, maka tentoe akan meriah dan „interessing“ perdjoeangan balatentera2 jg kedoea belah fihak menaroeh serdadoe2 sebangsa dan seagama itoe. Disebelah satoe fihak kaom Berber beserta Marokko, dan fihak jg lain kaom Mesir, boleh djadi ditolong oleh Arab dari Palestina, dan orang2 Afriidi dan Punjab dari India jg beragama Islam. Mari kita berdo'a bersama2 soepaja peperangan ini lekas habis, kalau tidak tentoe kita akan terpaksa melihat pemoeboek2 agama Islam berperang mati2an, tetapi boekan boeat membela agama mereka.

Bertambah terasa pahitnja „tragik“ ini boeat kita, bila kalau terpaksa poela nanti Toerki, Iran, Irak, Afghanistan, Arabia Saodei toeroet tjampoer dlm peperangan ini. Dan kalau oedara di Balkan tidak akan bersih malahan bertambah gelap seperti dinegeri Roemenia, di mana Hitler c.s. soedah melakoekan rol jang loear biasa lagi, maka tentoe saja jg tidak dikehendaki itoe, „tragik“ jg terdjadi itoe, akan berlakoe, dan Allah s.w.t. saja jg akan mengetahoehi be tapana kesoedhannja kelak. Seperti menjalanja api peperangan diseloeroeh Eura-

ropa antara sesama bangsa2 jang beragama Kristen, maka nanti akan menja la poela api peperangan itoe dipantai2 Afrika sampai ke padang pasir, dari Suez-kanaal sampai ke Dardanellen, dari Laoetan Hitam ke Balkan, dan dari sitoe entah kemana poela lagi.

Beberapa kali soedah kita perhatikan dari kawat2 di s.s.k. bahwa Mulla ini di India, moetti ini di Palestina. Sjech itoe di Mesir, meadjak kaom Islam menangkat pedang berperang, „berdjihad“ terhadap kaom Italia, sebab kata mereka Italia, ialah pengganas klas satoe dibawah pimpinan „bloedhond“, „andjing boeas“ Graziani jg memoesnahkan beriboe2 bangsa Sanoesi di Ljibia, dan menekan bangsa Albani dan sebahagian bangsa Habsji jg beragama Islam. Bagi kita teriakkan „djihad“ itoe ada meragoe kan sedikit, sebab „djihad“ jg akan di lakoekan itoe boleh djadi tidak sadja terhadap kaom fascist jg beragama Nasrani, tetapi djoeja terhadap serda doe2 mereka golongan Islam. Lebih2 lagi meragoekan kalau kaom Moro (Marokko), kaom Islam semata2 toeroet poela berperang dibawah bendera Espagnola dan pemoeakanja Djenderal Franco.

Sedangkan kalau saja ta' salah betoei, „djihad“ (perang sabili), hanja di perintahkan ketika di zaman Nabi Moehamad s.a.w. terhadap golongan jg tidak seagama jg bermaksod memerangi poela akan agama Allah j.l. entoek membela Agama Islam semata2. Tempo perang 1914 — 1918, Soeltan Toerki, sebagai kalifahatoelah memerintahkan „djihad“ kepada kaom Moeslimin terhadap negeri Serikat, boeat menolong Djerman c.s. Tetapi menoeeroet penjelidikan, soera „djihad“ dari Soeltan Toer ki itoe tidak ada dapat balasan, malahan negeri Arab berontak dibawah pimpinan Lawrence of Arabia, ambtenaar Secret Service Inggeris, jg masih masj hoer namanja sampai sekarang.

Demikianlah ta' banyak harapan, bah wa kaom Moeslimin akan meloeoeskan permintaan „djihad“ itoe, biarpoe seki ranja adalah pada mereka kemoean boeat mendengar adjakan „djihad“ itoe.

Effekt jg praktis, rasanya tidak akan didjoeampi tetapi sekiranja serentak se kalian oelama2 dan pemimpin2 lain dari kaom Moeslimin dinegeri2 Sarikat dan negeri2 jg bersahabatn meneriakkan dgn giat adjakan „djihad“ itoe, maka boleh djadi ini ada djoeja membawa „moreel effekt“, atau „effekt bathin“ terhadap moesoeh, dan bisa meroesakan kebathinan serdadoe jg beragama Islam disebelah moesoeh.

„Djihad“ dlm zaman Nabi Moehamad s.a.w. dan sahaba2 serta chalfah2 jg terdoeloel, dan djoeja pada keradjaan2 Toerki pada pertengahan abad jl. bisa berlakoe, oleh karena kaom Moeslimin pada masa itoe ada mendapat pimpinan dan pemerintahan dari kaom Moesli-

min sendiri, serta seringkali djoeja pimpinan itoe ada dlm satoe tangan. Lebih2 lagi semangat ke Islamn masih berapi2 dan perintah2 Al-Qoer'an masih didjoean djoeang tinggi. Selain dari itoe semoea tiada terdapat dlm zaman modern ini, boleh dikatakan tabiat manoesia pada masa ini adalah sangat berbeda dgn djaman poerba, dan banjaklah mereka lebih soeka bersenang2an dan tinggal dirumah, asal sadja tidak terlaelo di gangoe dioesik2, dan dikedjar2. Dgn hal demikian, „djihad“ tidak banjak harapan bisa menghasilkan sukses besar.

Soenggoehpoen diplomasi negerie2 jg berperang mengerti sedikit banjaknja hal ini, toch mereka toeroes memoeboek dan mengambil hati kaom Moeslimin, sebab poedjoeakan ini ialah sebahagian dari systeem tjara peperangan sekara ng, jg dinamakan orang peperangan fikiran atau „zenuwen oorlog“. Alar2 peperangan sematjam ini ialah koerang sekali memakai tank2, meriam2 d.l.l., tetapi sebaliknja lebih banjak memakai alat radio, pers, d.l.l. Dan menoeeroet faham saja, ialah oetjapan „djihad“ itoe lebih lagi termasoek „zenuwen oorlog“ d.p. peperangan dgn sendjata. Sebab peperangan ini pada hakikatnja ialah peperangan kekeoesaan demokrasi contra totalitair ditjampoe dgn peperangan ideologie serta keboedajaan Eropa. Masoeeknja Japan kedalam „as Berlin-Roma“ mengeroehkan lagi oedara peperangan, biarpoe Japan belom toeroet perang. Boeat doenia Islam segala jg terdjadi dlm masa ini haroeslah mendjadi perhatian keras, sebab mae ta' mae kita tertarik atau bakal tertarik kedalam gelombang jg mahahebat ini.

Muslim-liga di India.

Perloe kita bitjarakan djoeja sedikit dgn ringkas soal India dan „Muslim-liga“ disioet dlm pertjaoteran politiknya terhadap peperangan di Europa. Pemerrintah dan „Indian Congress“.

Sesoadah pemerintah Inggeris di India dipimpin Lord Linlithgow, onderkoning, menjatakan bahwa India haroes toeroet perang (belligent) bersama Inggeris, maka tidak semoea dari partij2 di India soeka menoeondjng tindakan itoe, kalau Inggeris tidak dahoeleh menjatakan dgn djelas apa maksod Inggeris dgn berperang itoe.

Pertanjaan itoe lahir oleh karena sebahagian besar kaom India jg bernaegoe dibawah pandji2 „Indian Congress“ tidak soedi dipakai soldadoe2 India boeat berperang diloear India. Pengiriman soldadoe2 India ke Singapore d.l.l. mendjadi alasan boeat „Indian Congress“ menarik tidnja dari raad2 di India.

Keterangan itoe diberi seberapa bisa oleh pemerintah Inggeris, dgn perdjandjian, bahwa sesoadah habis peperangan di Eropa nanti, India akan diberi



GARANTIE 100 pct. tidak loentoe. Perhja-san mamas emas imitatie. Tjahja seperti emas toelen, tidak loentoe selamanja dan tidak berubah warnanja. Gelang besar be-roekir per pasang / 0.65; tanggoeng / 0.50; ketjil / 0.45. Kirim wang doeloel, ongkos vihl.

D. Z. FAROOK & Co. — DJOKA.

HARGA RECLAME:

Kirim wang f 1.10 dapat gelang Besar. Tanggoeng dan Ketjil.

Tidak kwatir hilang tambah Aangeteekend 20 ct.

Seboetlah dari P. I.

parlement jg akan lepas dari parlement di Inggris, djadi India didjandjikan „dominion status“. Sementara itoe di minta sekalian golongan bangsa India soepaja soeka menolong Inggris dgn sekeoat tenaga soepaja segala maksoed peperangan bisa tertjapai.

Disini terlihatlah perselisihan faham antara partij Hindoe dan partij Muslim, atau lebih djelas antara „Congress“ dan „Muslim-liga“, sebab „Congress“ menolahkan sama sekali maksoed pemerintah Inggris, sedang „Muslim-liga“ dibawah pimpinan Mr. Jinnah menjatakan, bahwa golongan mereka hanya setoedjoe dgn „dominion status“, sekiranya fihak „Muslim-liga“ mendapat hak memerintah diri sendiri dlm satoe zelfbestuur dgn tidak tjampoeran pengaroeh Hindoe. Boeat pendjelasan bagi pembatja, dikemoekakan, bahwa diantara ± 350 miljoen bangsa India, adalah ± 250 miljoen Hindoe, dan ± 80 miljoen Moeslimin. Njata kelihatan disini, bahwa Moeslimin di India sangsi akan pengaroeh Hindoe teraloe keras bertindak da lam satoe dominionsatus biasa, dimana wakil2 ra'jat dipilih menoeroet banjaknja orang jg diwakili. Soedah tentoe mereka takoeat akan teroes „kalah stem“ dlm partement seperti itoe.

Oleh sebab perselisihan faham antara 3 partij itoe, ja'ni: pemerintah Inggris contra „Congress“, dan ini poela contra „Muslim-liga“, maka konferensi Lord Linlithgow dgn partij2 besar itoe diboearkan, sedang „Congress“ menarik diri dari segala badan pemerintahan; sampai pemerintah Inggris ada merasa goe sar djoeaga sedikit oleh keadaan ini, karena „Congress“ ini mempoenjai sangat banjak ambtenaar2 tinggi (ministers) diberapa provinsi2, jg sama sekali menandakan solidair (bersatoe) dgn tindakan „Congress“ dan serentak meletakkan djabatan mereka pada waktoe itoe. Seberapa bisanja dan sebak2nja Lord Linlithgow, memakai kembali system lama, jg soedah diboeang sedjak thn 1935 (taoehn perobahan hervor-ming), dan diganti oleh systeem minister2 provinsi bangsa India disamping gouverneur Inggris. Pada waktoe ini kelihatanlah di India bahwa ada kekajajaan „principlel“ antara golongan: Hindoe (memintak: India merdeka), Muslim Liga (biar „dominion“ atau „merdeka“ asal tidak dibawah Hindoe), pemerintah Inggris, jg soedi memberi parlement seosoedah perang berlaeok. Menoeroet John Gunther dlm boekoenna: „Inside Asia“, pernah Gandhi mengoeotjapkan kemaoean kerjja bersama dgn kaeom Moeslimin; „Bekerdja bersama2 antara Hindoe dan Moeslim sama dgn bernafas“ kata Gandhi, tetapi Nehru dan Mr. Jinnah tidak begitoe djelas fikiran2 mereka.

Bagi kaeom Moeslimin dingeri2 lain njata, bahwa bagaimana djoeaga kelak peratoeran pemerintah sebahagian be-

DJOEAL ANSOERAN atau poen CONTANT

ROYAL SCHRIJF-
MACHINES

portable sema slendeerd

Telmachines :

ADDO X en ALLEN
WALES Slencilmachines

BRANKASTEN



dan bermeljam2 kantoorbehoeflen

Dapat beli pada :

N. V. DE DELI COURANT - MEDAN

Afdeling Kantoor machines

Pakhuisweg No. 3 — Telefoon 1700 — 5 lijnen

sar dari leider2 Moeslimin didalam „Muslim-liga“ soeka kepada politik tersendiri, djikalau India akan dominion status atau merdeka sama sekali. Besar sangat tanggoeng djawab jg dipikoel se karang oleh Mr. Jinnah (Muslim Liga) dan Pandit Nehru (Congress), lebih2 oleh karena kekajajaan ini barang tentoe negeri India tidak akan bisa memperseokkan tenaga2nja dengan sepe-noeh2 dlm menentang keadaan pepegan sekarang. Mari kita toenggoe atau Lord Linlithgow, Mr. Jinnah dan Pandit Nehru kelak bisa bikin kompromis jg memoeaskan semoea partij. Tetapi sekiranya sekalian partij itoe tidak ma oe melepaskan fikirannja masing2 dan teroes bersitegang leher sadja, maka tentoe sadja, sekalian oesaha2 boeat „kompromis“ akan loentoer. (Menoeroet telegram jg paling akhir dari India, roepanja kompromis jg diharapkan itoe tidak berhasil baik, dimana kini Kongress dibawah andjoeran Gandhi soedah moelai kembali melakoekan aksi „Non-Violence“ (lijdelijk-verzet), aksi tidak ma oe toeroet perintah, tetapi tidak dgn kekerasan. Dlm aksi ini soedah disediakan tjalon2 jg siap akan memasoeki boei dgn soekanja sendiri, dan berpedato dimana2 memperopagandakan soepaja ra'jat India anti kepada semangat perang. Redaksi).

Maka djelas, bahwa goetj keperloean Inggris sendiri, kompromis itoe haroes diperdapat selesak moengkin, sebab keadaan seperti ini, adalah membangoekan satoe „disharmonie“, satoe keadaan jang koerang sehat, didalam satoe staat jg sedang berperang. „Disharmonie“ se perti itoe, tentoe akan melemahkan segala persediaan dan pertahanan kebatinan. Dan keadaan ini tentoelah tidak

dikehendaki oleh pemerintah Inggris, dan mereka poen tahoe, bahwa inilah jg diharap2 oleh moesoeh mereka Hitler c.s. Boeat Indonesia hal ini ada mengandoeng peladjaran2 lebih2 dlm zaman jg genting ini, dimana segala tenaga haroes berastoe.

Kesimpoolan pemandangan oemoem loear negeri.

Kembali dgn ringkas kepada pokok pembittjaraan kita, maka njatalah, bahwasanja negeri2 Islam serta pendoeoeknja sangat penting kedoeoekannja dlm zaman peperangan ini. Jg terasa betoe hal ini, ialah bagi keradjaan Inggris, jg mempoenjai ra'jat Moeslimin jg terbanyak didoenia ini, dan oleh karena itoe sanggoep mempertabahkan keradjaan jg begitoe loeas dan lebar. Koen-tji jg oetama boeat Inggris ialah koentji Suez-Palestina, jg sanggoep memper tahankan hidoepnja djalan Eropa-Asia boeat negeri Inggris. Maka sekarang bertambah kita mengerti, mengapa Italia dan Nazi bertambah giat mendekati Egypt dgn balatenera mereka, dan bertambah moedah poelalah dimengerti, me ngapa pertahanan Inggris di Mesir bertambah koat. Dalam taoehn ja.d. ini boleh djadi doenia akan melihat dan memperhatikan perang a la medan Belgie dan France didaerah Suez, dan sekiranya Negeri Serikat menang, bahaja Nazi tentoe tidak akan sampai menjalar ke Asia. Moedahan2!

Perobahan Besar oentoek Pandji Islam taoehn 1941 soedah de kat!

Bersiaplah Toean2 dari kini mengadjak teman kenalan berlangganan!

Longgarnya melakoekan doea Sembahjang Hari Raya ditanah lapang

(Dipetik dari pedato toean ALIMIN dilalam Pemandangan Oemoem Dewan Minangkabau (raad) pada 17 September 1940 j.).

Diharap perhatian dari pemerintah.

PENGANTAR.

Sebagai diketahoel didalam Islam ada lah 2 sembahjang hari raya yg dimoelakan: sembahjang hari raya Fithr dan sembahjang hari raya Hadjdji. Didalam beberapa tahoen j., kedoea sembahjang hari raya itoe adalah dilakoekan oleh k. Moeslimin didalam mesjdjid. Sama tetapi karena ternjata bahwa nabi kita s. a. w. kerap melakoekan sembahjang hari raya itoe ditanah lapang, istimewa poela karena terlebih besar sij'urnja oentoek agama kita Islam, maka didalam beberapa tahoen belakangan ini, kelikatan sembahjang hari raya ditanah lapang itoe, soedah moelai dilakoekan oleh kaem Moeslimien dibawah andjoeran beberapa komite "Salat-Ied" dan perhimpoenan2 Islam yg besar2.

Pada oemoemnja, menang pemerintah sendiri tidak bermaksud menghalaangi akan berlakoenja Salat 'Ied itoe ditanah lapang. Akan tetapi karena oentoek itoe perloe lebih doelo memberi tahoe (minta izin) kepada Hoofd van Plaatselijk Bestuur ditempat masing2, dan karena terkadang2 permintaan idzin itoe soesah poela didapat, — laote timboellah soeara2 dari fihak k. Moeslimin soepaja permintaan idzin itoe dihilangkan samasekali, agar k. Moeslimin dapat bebas mendjalankan Salat 'Ied itoe ditanah lapang, jg sesoenggoehnja kendatipoen bersifat openbaar, akan tetapi njata tiada mempoenjai dasar2 oentoek mesti meminta keizinan dari fihak H. P. B. terlebih doelo. Hanja sampai sekarang pemerintah roepnja masih tetap memandang bahwa permintaan idzin oentoek mengadakan Salat 'Ied itoe, masih perloe. Oleh sebab itoe bersama dgn t. Alimin, kita dari P.I. mengharap, agar pemerintah soedi mempertimbangkan sekali lagi soepaja minta "permis-sie" mengadakan Salat 'Ied itoe ditidakan sama sekali oleh karena sebab2 sebagai yg kita terangkan diatas dan jg dikemoekakan dlm pedato t. Alimin yg kita toeroekan dibawah ini. Kepada toean2 Wuhoo, M. Soangkoepoen, Mr. Mohd. Yamin dan lain2 anggauta Volksraad bangsa kita, kita harap soepaja soed menjokong ini hingga ditahoen depan, soal minta "permis-sie" dan memberi tahoe itoe hendaknja soedah tidak perloe lagi. Redaksi.

—o—

TOEAN VOORZITTER. Izinkanlah saja mengemoekakan sedikit permohonan, t. Voorzitter, permohonan dari kaem Moeslimin yg djadi bagian terbesar dari pendoeoek seloe-roeh kepe-

luan ini. Saja ketahoel t. Voorzitter, hak saja terbatas hanja hingga tanah Minangkabau, tapi saja seboet disini Moeslimin seloe-roeh kepeulauan ini, ka rena permohonan k. Moeslimin di Minangkabau tentang ini, tentoelah djoea djadi permohonan k. Moeslimin seloe-roeh Indonesia. Tentoelah dlm membitjarakan ini, Minangkabau memang saja seboetkan sebagai *terpokoek*, berhoeboeng sekian hanja hak saja, tapi tento itoe tidak berarti bahwa k. Moeslimin Indonesia diloeor Minangkabau, tidak demikian permintaannya.

Oentoek mengemoekakan permohonan ini dlm Dewan ini, bolehlah saja laoe menempoeh djalan yg diizinkan oleh artikel 41 dari G.G.S. Ordonnantie, j.i.: Raad boleh mengemoekakan kepentingan Minangkabau dan pendoeoeknja kepada Gobnor Djenderal, Volksraad, Gobnor dan kepada Residen. Permohonan itoe t. Voorzitter, ialah tentang salat (sembahjang) doea-hari-raja (hari-raja Fithr dan hari-raja Hadj), jg dilakoekan ditempat-terboeka.

Sebagai diketahoel oentoek melakoekan kedoea salat hari-raja ini dlm waktu2 yg silam dan sampai sekarang inipoen, perloelah ada keizinan dari Kepala-Pembesar-Setempat (Hoofd van Plaatselijk Bestuur).

Dlm sidang j. sesama anggauta jth. t. M. Joenoes pernah djoea membitjarakan soal ini dan meminta soepaja djangan lagi ada hendaknja ketetapan meminta-keizinan itoe. Toean Muh. Yaminpoen sekembalinja dari Minangkabau, pada sidang awal tahoen ini di Volksraad mengemoekakan djoea permintaan seperti yg dikehendaki sesama anggota t. M. Joenoes itoe. Boekan setjara keteloelan, t. Muh. Yamin mengemoekakan soal itoe sekembalinja dari Minangkabau, tapi memang disini, toean itoe banjak mendengar permintaan ra'jat tentang itoe.

Saja jelaskan lagi t. Voorzitter, kaem Moeslimin meminta soepaja oentoek melakoekan ibadatnja ditempat-terboeka, djangan lagi ia hendaknja mesti meminta keizinan seperti yg berla koe pada *rapat-terboeka*, seperti dikehendaki oleh artikel 5 dari Verordening Berkoempoel dan Bersidang. Sengdjaja disini saja seboet dan saja bedakan antara *ibadat-ditempat-terboeka* dan *rapat-terboeka*, t. Voorzitter, karena menoeroet pendapat dan kejakinan k. Moeslimin, kedoea keadaan ini memang keadaan yg berbeda. Djadi dgn ini njata, t. Voorzitter, k. Moeslimin melang-

kah tidak terlampau sangat djaoeh dlm permintaan dan permohonannya, seperti meminta perubahan dlm Verordening Berkoempoel dan Bersidang dsb., — tidak, t. Voorzitter, tapi hanja dinjatakan dan dipohonkannya, agar Pemerintah memperbedakan pandangannya poela terhadap 2 kejadian itoe, — *ibadat-ditempat-terboeka* dan *rapat-terboeka* —, karena memang kedoeanja itoe boekan kejadian yg sama dlm pandangan dan kejakinan k. Moeslimin. Keterangan lebih landjoet dapatlah saja kemoekakan demikian, t. Voorzitter:

Saja bolehlah berpendapat kiranja, sembahjang doea-hari-raja ditempat terboeka itoe, tidaklah dipandang oleh Pemerintah sebagai ibadat-biasa. Kalau memang demikian pandangan Orang-diatas, sebenarnja tidaklah mengherankan, karena timboelnja sembahjang doea-hari-raja ditempat terboeka itoe, baroelah agaknya dlm 10 à 12 tahoen ini; doelo kedoeanja dilakoekan orang dimesjdjid. Djadi dgn sebenarnja perpindahannya dari mesjdjid ketanah lapang, disini letaknja soal, dan disini sebab2nja maka ia dikenakan dan dimasoekkan kedalam kejdjian yg dikenai verordening.

Setjara "keterlaloean", t. voorzitter, bolehlah disoeboet tak dapat disalahkan amat, kalau orang bersangka bahwa k. Moeslimin, dipandang orang sebagai *demonstratie*, sebagai tidak ibadat, j.i. kalau kita sekedar melihat kejdjian dan peroebahannya itoe saja.

Toean voorzitter! Besar kepertjajaan saja kalau pemerintah sampai mengoebah pandangannya terhadap sembahjang doea-hari-raja itoe berlain dgn *rapat-rapat* terboeka, tidak demonstratie, hanja ibadat semata2, keadaan itoe akan beroe bah sendirinja, karena telah bersoeleoh matahari, bagaimana Pemerintah Belan da menghormati dan memberi kebebasan kepada anak boehnja dlm melakoekan ibadat agamanya, soepaja djangan ada teranggoe2.

Njata soenggoeh oleh ra'jat, Pemerintah selalo melapangkannya dlm melakoekan agamanya. Tjontoh yg akan saja kemoekakan, t. voorzitter, ialah salat Djoe'm'ah dan salat istisqa'a. Salat istisqa'a ini selamanja dilakoekan ditanah lapang. Salat Djoe'm'ah itoe boekankah sebagai *rapat-openbaar* sifatnja, karena chotbahnja itoe? Tetapi apakah sebab disini tidak berloek soesoetoe verordening yg manapoen djoea? Toean voorzitter, lain tidak sebabnja ialah karena Pemerintah memandang salat Djoe'm'ah itoe, ialah ibadat k. Moeslimin, dan seperti dika takan tadi Pemerintah selalo melapangkan bagi ra'jatnja akan melakoekan agamanya.

Sekarang apakah sebab maka salur doea-hari-raja ditanah lapang, ditempat terboeka, dimasokeoel'lah, Moehammad s.a.w., baik perboetan jg dlm hoekoem-fikh diseboetkan wadjib, baik jg dlm hoekoem fikh diseboetkan soenat. Soenat j.i. soeatoe matjam ketentoean fikh, jg menetapkan, kalau dikerdjakan dapat pahala, sedang kalau ditinggalkan ti dak berdosa, djadi vrijwillig sifatnja. Dja di Soennah nama pekerdjaan, dan satoe ketentoean. Itoelah beda antara kata Soennah dan soenat dg ringkas, t. voorzitter.

Karena mendoendoeng tinggi kepada pendirian Pemerintah, saja kemoeka kanlah permohonan ra'jat Moeslimin ini, jg kalau dlm waktloe jg soedah2 beloean dapat perhatian dan pemeriksaaan sepehoe2nja, moga2 sesoeah ini akan dapat perhatian dan penjelidikan jg lebih dlm dan lebih loas, hingga akhirnya berhasil lah permintaan dan permohonan ini. Ha roes kita akoei, tentoealah tidak sekali la loe sadja orang akan sampai sekali kala ba sampornnja tiap2 penjelidikan. Hal bia-potong, "Qorban" memberi tjontoh poela dlm hal ini. Pada sebeleoe2nja keleor soerat edaran Pemerintah Tinggi, bertanggal 29 April 1938, adalah k. Moeslimin jg melakoekn ibadah qorban pada hari-raja Hadji, diwadjabkan djoega membayar bia-potong atas sapi jg di qor bankannja. Atas oesahanja perserika-tan2 Islam, teroeatama Hoofdbestuur Moe hammadjah, jg meminta beroeang2 k. kepada Pemerintah, dan menerangkan bah wa Qorban tsb adalah ibadah semata2, maka setelah diselidiki oleh Pemerintah, keleorlah ketentoean dari Adviseur Inl. Zaken atas titah Pemerintah Tinggi.

.....Barangsiapa jg melajangkan pan dangannja kepada keradjaan Seri Bagin da Maharadja Wilhelmina dlm 40 tahoean j.i. ini, pastilah jg terang dan njata tam pak oelnja ialah kemadoejaan negeri dan pendoedoeknja hampir dlm segala hal ...

Sebeloe keradjaan Seri Baginda Wil helmnia, maka rohani masjarakat Boemi poetera, bolehlah dimisalkan sebagai te-laga jg tenang airnja, hanja sekalit2 keli hatan air itoe beriak. Sekarang bolehlah dikatakan hanja soedah seperti soeatoe spengai besar jg bergerak dg derasnja, mengalirkan air jg menjoeboerkan hi-doep tamanan disawaeh (m.39-40)

Sebenarnjalat t. Voorzitter, seperti ka ta j.m. t. Dr. Pijper itoe, dlm segala la-pangan tampak kebangoean dan kehi-doepan baroe dinegeri kita. Penjelidikan baroe, orientasi baroe moelai bekerdja. Dalam social, dalam politiek, dalam se-ni, dalam tjara berpikir, pendek kata dlm segala lapangan keboedajaan, tam paklah kehi-doepan baroe dan kebangoe nan baroe itoe.

Agamapoen tentoe tidak terketjoeli! Dlm kebangoean penjelidikan agama, ra'jat Moeslimin sekarang tahoe bahwa salat doea-hari-raja itoe, tidaklah selam-anja oleh Rasoele'lah Moehammad s.a.w. ikoean kaeom Moeslimin, dilakoe kan dimesjdjd, bahkan menoeroet penje lidikan, lebih banjaklah jg dilakoekn Beliau ditempat-terboeka d.p. dimesjdjd.

Soenggoeh t. Voorzitter, hal ini, salat doea-hari raja ditanah lapang ini, terle pas dari segala keadaan jg diloeat ibad-at, terlepas dari segala isme matjam jg manapoet djoega, terlepas dari sifat demon-stratie, tetapi k. Moeslimin lakoe kan ditanah lapang itoe semata2 hendak me ngikoet Soennah d.p. Nabi mereka, Ikoetan mereka, nabi Moehammad s.a.w.

Rasanja perloe djoega disini saja dje-laskan, arti kata Soennah, soepaja dapat dinjatakan bedanja dg kata soe-

nat dlm hoekoem fikh. Soennah, ialah perboetan Rasoele'lah, Moehammad s.a.w., baik perboetan jg dlm hoekoem-fikh diseboetkan wadjib, baik jg dlm hoekoem fikh diseboetkan soenat. Soenat j.i. soeatoe matjam ketentoean fikh, jg menetapkan, kalau dikerdjakan dapat pahala, sedang kalau ditinggalkan ti dak berdosa, djadi vrijwillig sifatnja. Dja di Soennah nama pekerdjaan, dan satoe ketentoean. Itoelah beda antara kata Soennah dan soenat dg ringkas, t. voorzitter.

Karena mendoendoeng tinggi kepada pendirian Pemerintah, saja kemoeka kanlah permohonan ra'jat Moeslimin ini, jg kalau dlm waktloe jg soedah2 beloean dapat perhatian dan pemeriksaaan sepehoe2nja, moga2 sesoeah ini akan dapat perhatian dan penjelidikan jg lebih dlm dan lebih loas, hingga akhirnya berhasil lah permintaan dan permohonan ini. Ha roes kita akoei, tentoealah tidak sekali la loe sadja orang akan sampai sekali kala ba sampornnja tiap2 penjelidikan. Hal bia-potong, "Qorban" memberi tjontoh poela dlm hal ini. Pada sebeleoe2nja keleor soerat edaran Pemerintah Tinggi, bertanggal 29 April 1938, adalah k. Moeslimin jg melakoekn ibadah qorban pada hari-raja Hadji, diwadjabkan djoega membayar bia-potong atas sapi jg di qor bankannja. Atas oesahanja perserika-tan2 Islam, teroeatama Hoofdbestuur Moe hammadjah, jg meminta beroeang2 k. kepada Pemerintah, dan menerangkan bah wa Qorban tsb adalah ibadah semata2, maka setelah diselidiki oleh Pemerintah, keleorlah ketentoean dari Adviseur Inl. Zaken atas titah Pemerintah Tinggi.

bahwa potong itoe dibebaskan dari bia (soerat Adv. Inl. Zaken no. 590/E-7, tg 29 April 1938).

Boekan sedikit terimakasih ra'jat ke-pada Pemerintah jg telah soedi menjeli-diki demikian, hingga boeahnja menje-nangkan kepada ra'jat k. Moeslimin. Tampak sekali lagi Pemerintah memperli hatkan bahwa ia selaloe melapangkan ra'jat bagi melakoekn agamanja, sesoe dah ada keterangan jg njata2 bahwa jg akan dilakoekn itoe memang a g a m a semata2. Penoeah keperitajaan saja, t. Voorzitter, apalagi mengingat dlm ba-dan Pemerintah kita seepaja ada orang jg sebagai t. Dr. G.F. Pijper, seorang jg njata sangat dlm stoedinja tentang aga-ma Islam, permohonan jg saja kemoeka kan ini akan dapat perhatian sepehoe2nja sesoeah ini, hingga berlaekolah ke-hendak kami k. Moeslimin, seperti saja kemoekakan tadi, ja'ni soepaja:

Oentoek melakoekn salat doea-hari-raja ditempat-terboeka, hendaklah soe-paja k. Moeslimin tak perloe lagi memin ta keizinan dari Pemasar Negeri, dan ti dak perloe memberi tahoe, karena salat dan dilakoekannja ditanah lapang itoe, ialah ibadat semata2, mengikoet s o e n n a h, seperti halnya salat Djoen'ah djoega.

Dgn ini saja soedah pemandangan sa ja tentang ini, t. Voorzitter dan bersam-a2 kami k. Moeslimin menanti dg san-gat harap ketentoean Pemerintah dlm hal ini.

Selebarm salinan pidato saja ini, saja kirim kepada jg moelia t. Dr. G.F. Pijper di Betawi.

—o—





Precies seperti emas toelen, ga-rantie 100% tidak loentoer, biar emas imitatie, tetapi tjahaja dan kwaliteitnja tetap tegoe tidak be robah selamata2nja. Lagi teroeikir baik2 oleh toekang jang bevoegd (ahli) dibawah penilikan commando jang tangkas tjerdas. BOEKTI djadi garantie.

Harga sepasang gelang besar, f 0.50 sedang f 0.40 ketjil f 0.30. perpasang. Proefpakje kirim oe-wang doeloe 75 sen, dapat 3 pa-sang besar, sedang, ketjil, djoem-lah 6 stuks, kalau 95 sen, akan terkirim per aangeteekend lebih aman sentosa.

Pesanlah langsoeng, kepada soem-bernja.

FIRMA SARGEDE
DJOKJAKARTA

KEADILAN JG DIROESAKKAN OLEH DICTATOR²

Oleh:
JAHJA JAKOEB.

KALAU diambil pemandangan sepintas laioe sadja kepada sitoeasi internasional dalidalam tahoen 1940 ini, soenggoeh2 ia membawa kita menghadapi bertam-tjam ragam soal jg tidak disangka2 akan kedjadian demikian roepa. Boekan sedikit djoeamlah ahli noedjoem toekang tenoeng jg meleset ramalannya karena perpotoran politik doenia jg katjau balaui itoe.

Oentoek memberikan pertimbangan tentang sitoeasi internasional waktoe ini maoe tidak maoe kita lebih doeloe moesti memoelai dgn pokok kekatjauan politik internasional itoe.

Dasar loehoer jang mendjadi sendi dari pada politik internasional itoe adalah *keadilan dan hak2*.

Apabila masing2 negeri bisa memperoleh ketjotjogan dgn hak2 dan keadilan itoe, bisa dipastikan, pertjederan politik jg meminboekan peperangan dewasa ini akan dapat dibatasi kepada soal2 jg seketijl2nja.

Menoeoret dasar2 dan kejakinan demokrasi, sesoeatoe perobahan jg mendjelma dlm soesoenan pemerintahan negeri jg lemah, jg tidak bisa mempertahankan dirinja, moestilah Statusquo dari pada negeri jg lemah moesti dipelihara dan didjamin kesoeoetjannja dgn perdjandjian2 jg disjahkan oleh beberapa negeri pelindoengnja poela.

Statusquo negeri ini tidak boleh sekali2 diperkosa oleh negeri jg bertjita2 meloaskan daerahnja, jg bersifat agresief, sebab perkosaan demikian itoe berarti meroesakkan keadilan dan hak2 negeri jang lemah tadi.

Negeri2 demokrasi mejakini perdjandjian2jg wadjib didjoengjoeng tinggi dan dihormati. Negeri2 jg bernaeng dibawah pimpinan dictator jg terkenal dgn seboetan negeri2 totalitar menganggap bahwa sesoeatoe langkah dan tindakan jg akan dikerdjakkannja tidak perloe dipermoesjawaatkan lagi dgn lain negeri oleh karena kepentingannja itoe boekan 'oemoem, akan tetapi choesoes.

Apa jg dikehendaki dan jg perloe bagi negeri2 totalitar tidak oesah dipermeboekan lebih djaoeh dgn negeri2 demokrasi sebab pekerdjaan itoe bisa diselenggarakannja seorang diri.

Djadi njatalah kepada kita bahwa pengertian atas hak2 dan keadilan itoe berlainan benar bentoeknja dlm pemandangan negeri demokrasi dgn pemandangan negeri totalitar.

Didlm term politik pertoeakaran faham itoe bisa dibagi dlm doea groep:

Groep pertama lebih mengoetamakan: *keadilan diatas kekoesaan* dan groep ke doea berkeras pada pendirian: *kekoesaan diatas keadilan*. Kalau pihak demokrasi berpegang kepada keadilan lebih penting daripada kekoesaan, maka sebaliknya poela negeri2 totalitar bersandar pada principe kekoesaan lebih

penting dari pada keadilan. Dizaman poerbakala bersimaharadja laie faham dari negeri2 totalitar itoe, sebab orang doeloe hanya mengenal satoe peratoeran sadja jaitoe: Siapa koeat diatas, siapa lemah dibawah. Dlm bahasa Belandanja disoeboekan „het recht van de sterkste“.

Dlm negeri-demokrasi kemerdekaan bagi seseorang pendoeoek dan derdjatnja dihargakan benar, sebab pendoeoek dari negeri demokrasi ini tidak bisa men dapat kemadjoan dan boedi pekerti tinggi, djikalau tidak dgn menghormati hak2 dan keadilan itoe. Dlm negeri totalitar sempit sekali arti kemerdekaan dan derdjat seseorang rakjat, sebab kemerdekaan seseorang itoe telah diperloes oentoek kepentingannja *natie* (bangsa) jg telah mewakilkan nasib dan dijanjikan ke dalam tangan seorang dictator jg diper tjajai akan membawa rakjat kedoenja jg lebih makmoer dan sentosa.

Soepaja lebih djelas kepada pembatja bagaimana kebagoeaan politik dictator dari abad keabad berkembangan biak dise kitar panggoeng politik internasional itoe, maka di dlm karangan ini akan saja tjoba mengambil perbandingan tentang sepak terdjangnja Mussolini dgn Machiavelli dan antara Hitler dgn Bismarck.

Nama Machiavelli banjak benar disoeboet2 orang oleh karena ahli politik Italia ini meroeapkan sesoeatoe soember pengetahuan didalam soal2 politik internasional jg bisa diambil djadi katja perbandingan sampai kepada waktoe ini.

Nama Machiavelli itoe kembali menarik perhatian sebab didlm peperangan se karang, menoeoret pengakoean ahli2 politik, bentoek dan dasar pemerintahan itoe mengoesasi berbagai2 ideologie.

Niccolo Machiavelli hidoep semendjak 3 Mei 1469 sampai 22 Juni 1527. Di dlm oesia lebih sedikit 58 tahoen ia menoeot mata setelah mengabdikan kepada negerinja dgn tjara jg sampai waktoe ini masih actueel oentoek diketahoeli oleh orang banjak sebagai pedoman jg objective oentoek merambah djalan dan membentoek pendirian ditengah2 doeri dan oenak pertjatoeran politik doenia dewa sa ini.

C.W. de Vries di dlm soerat kabar Algemeen Handelsblad pernah menggelarkan Machiavelli seorang penoeis jg actueel sekali boeah penanja tentang pratjij dari politik internasional.

Jang menjababkan Machiavelli termasukjoer adalah karena boeah fiklirannja tjotjok oentoek zaman2 jg kemoedi an dari pada masa hidoepnja. Theorienja boekannja hanya mengenai lapangan ke bagoeaan dan toedjoean dari negara sa dja akan tetapi ia djoeja langsoeng membitjarkan bagaimana satoe2 pemer-

tahan itoe dapat dipelihara keagoengan nja dan diperloes perbatasan negerinja. Di dlm membitjarkan theorie ia djoeja tidak loepa membitjarkan practijk.

Banjak ia mempeladjarj toelisan2 jg berkenaan dgn zaman Renaissance ataupun pengetahuan2 dari penoeis Joena ni dan Roemawi jg lain.

Politik internasional itoe menoeoret theorienja adalah pengetahuan tentang soal2 internasional belaka.

Tjita2nja dlm mempertahankan kepen tingan negerinja sangat sederhana, sebab menoeoret theorienja apabila timboel pe perangan moestilah sendi2 pertahanan moesoeh dihanjtjoerkan sedapat2nja di mana tempat sadja dan djalan satoe2nja jg berhasil meloempoeahkan tenaga perang moesoeh itoe ialah dgn *blokkade*.

Machiavelli yakin bahwa negeri moesoeh jang dipotoeskan perhoeboengan transport makanannja dengan loear negeri nistjaja akan menghadapi bahaya kelaparan.

Didalam kota jang dilanggar bahaya kelaparan itoe mesti terbit pertjederan antara rakjat dengan bestuur, kata Machiavelli, Ia yakin didalam hal demikian tentoe bestuur kota jang kelaparan itoe dioesir oleh rakjatnja dan achirnja kota itoe akan terboeka pinloe gerbangnja seloes2nja oentoek pihak jang mendjalankan blokkade itoe.

Kalau pihak jang menang itoe soedah menakloekkan kota jang kelaparan tadi maka mereka moesti memperlihatkan kekoesaannja dengan menghantjoerkan tenaga2 jg masih melawan lagi.

Moesti dilakoekan penjapoean bersih terhadap moesoeh2 negeri jg menang itoe, kata Machiavelli.

Dilihat kepada garis2 besar dari theorie politik internasional Machiavelli ini, tentoe pembatja akan dapat membajang kan sendiri bahwa peladjaran2 jg disoesoen oleh Machiavelli itoe sampai waktoe ini masih dipakai oleh Ingeris oentoek mengopeoeng Nazi Dierman dan djoe ga tidak loepa menggoenakan methode blokkade itoe terhadap Tiongkok.

Empat abad lamanja theorie blokkade Machiavelli itoe masih meroeapkan barang baroe bagi negeri2 jg berperang dan walaupun tectieknja di dlm beberapa soal berbede2, akan tetapi toedjoean nja jg sedjati tidak berobah jaitoe oentoek meloempoeahkan tenaga moesoeh dgn menoeotes soember2 makanannja.

Selain daripada itoe Machiavelli djoeja mengadjarikan bagaimana 'orang moesti menjapoea bersih moesoeh2nja ka lau soedah berhasil mendoedoeki satoe2 kota dan negeri. Theorie Machiavelli ini kelihatan dgn njata dlm peperangan sekarang dan semendjak theorie politik internasionalnja itoe lahir kedoenja maka boekan sedikit djoeamlahja radja2 dan pahlawan2 jg terkenal dlm sedjarah jg memperactjikkannja seperti Tudor dlm th. 1449, Hendrik VIII dari Ingeris dlm

TAFSIR:
KOERAN
INDONESIA
MAHMOED JOENES

Rp 10.-



W. MOEKA F2.-
ANSORAN F1.- SEBELAN
KERTAS KASAR Rp 6.-
BOEKH. MAHMOEDIJAH
PADANG S.W.K.

Setiap roemah haroes mempoenjai:
Penting, membawa dari gelap kepada terang.
BAROE TERBIT

Kitab² oentok peladjaran sekolah Agama :

1. Djedjäng Alif Bata oentok beladjar hoeroel Arab zonder goeroe. Selain dipakai di sekolah, boekoe ini baik djogea dibatja oleh orang oemoem, jang beloeam tahoe hoeroef Arab (Koer-an) Djogea boekoe ini praktis sekali oentok dipakai disekolah Nagari.

Boekoe ini terdiri doe2 djilid, à F 0,15i

2. Moethalah Hadisah bagian pertama, diperbaiki dan ditambah Kertasnya lebih haloes dari tjedj, takan jang lama Harga hanja F 0,20

3. Moehadarat Dianah membahas masalah2: Zaka' fitrah, Isteri2 Nabi, dan kedjadian perempoon dari toelag roesoek2 dengan bahas jang memoestaskan. Harga à F 0,30.

Selain dari jing diatas kami djogea sedja boekoe2 oentok peladjaran sekolah dari jang rendah sampai jang tinggi.

Prisecourant dikirim gratis kepada jang minta

Menoenggoe dengan hormat

Boekhandel Mahmoeidjah - Padang.

Kitab² oentok beladjar bahasa Arab dan agama.

7 Serangkai: Sembahjang, Poessa, Zakat, Hadji, Tauhid, Pembang Poessa, Kesimpoolan isi Koeran f 1,50

f 1, —	١	دروس اللغة العربية
f 1,05	٢	المطالعة
f 0,15	٣	دروس الزكاة
f 1,85	٤	الفتاوى
f 0,60	٥	الحج والعمرة
f 0,35	٦	الزكاة
f 0,80	٧	الحج والعمرة

10 Oentok beladjar hoeroef Arab zonder goeroe.

Prisecourant dikirim per tjogema.

BOEKH. MAHMOEDIJAH
PADANG.

th. 1521, 1539 dan 1547. Hertog van Buc kingham dgn theorie Machiavelli itoe telah berhasil meroeboekkan moesoehnja Markies van Exeter dan Earl of Surrey.

Demikian djogea Philips II, kardinal Richelieu dan Napoleon dari Perantjaan sekaliannja memakai methode Machiavelli oentok menghantjoerkan moesoehnja soepaja djangan dapat melawan lagi.

Salah satoe dari pada theorie Machiavelli jg teroes meneroes actueel sampai sekarang adalah boeah fikrannja oentok memperloes kekoesaan Italia. Machiavelli menoetop dasar2 pemerintahan dizaman pertengahan. Machiavelli menghidoengkan kembali toedjoean dari keradjaan Romawi oentok mentjiptakan Imperium Romanum, keradjaan Romawi Raja.

Ia bertjita2 membangoenkan Imperium Romanum itoe dgn mendjaoehkan pegaroeh2 masjarakat dan kekoesaan geredja.

Machiavelli makloem bagaimana besar pengaroeh staatkundig jg berobah2 sehingga tjita2nja jg besar ialah membangoenkan sendi pemerintahan jg kokoh dan merdeka di dlm soal2 politik loear dan dlm negeri.

Menoeroet faham Machiavelli seboleh2nja moesti dibentok pemerintahan jg sekoet2nja, keras dan streng di dlm sahan tindakannja keleuar dan kedalam, sebab pemerintahan jg bersifat merangkak2 dan terlampau sabar menerbitkan kelemahan rohani dan djasmani rakjat.

Machiavelli pandai bersikap bidjaksana dgn tidak berpegang teroes pada satoe2 dasar pemerintahan djikalau keadaan memaksa, karena djaeroem politik itoe katanja moesti digerakkan menoeroet perpoertaran staatkundig internasional. Machiavelli menjalakan tactiek mengabdikan kepada realiteit, kepada keadaan jang njata. Dgn djalan demikian

ahli politik Italia ini maoe mengharapan dapat mengmoedikan pemerantahan jg koet, oentok mana manoesia dan agama moesti toeroet berkorban.

Katanja agama dan boedi pekerti manoesia meroepakkan tenaga jg bergoena bagi sesoeatoe pemerantahan, tetapi boekallah berarti agama dan moraal manoesia itoe djadi dasar jg oetama dlm staat kundig bikinan Machiavelli. Machiavelli boekan moesoeh agama, hanja jang dibentjinja ialah politik doenia dari Paus jg berzetel dikota Rome, sebab politik doenia geredja itoe katanja hanja besei fat memetah2 sadja.

Hal jg tidak dapat disangkal lagi theorie Machiavelli itoe ialah ia bersifat dictatorial, maoe menggenggang poetjoek pimpinan negeri dgn satoe tanggoeng djawab sadja.

Boeroek atau baik terserah kepada kebidjaksanaan dictator. Mussolini semendjak berhasil membangoenkan party facis berpedoman pada theorie Machiavelli ini, apalagi di dlm soal2 realpolitik dan di dlm tactiek membangoenkan moesoehnja, Mussolini banjak meniroe theorie Machiavelli itoe.

Tjita2 Imperium Romanum tetap mendjadi pedoman politik oetama dari II Du ce.

Tentang politik Bismarck dapat saja oeraikan seperloenja sadja. Katanja politik itoe adalah perkara mengoeoer dan mentjotjokkan. De politik is altijd een zaak van meten en passen, kata Bismarck. Mengoeoer politik berarti kita mempertimbangkan perhoeboengan2nja dgn harga bathinnja poela, sementara mentjotjokkan politik berarti kita menjoesoekkan perhoeboengan2nja kepada kepentingan negeri. Pemandangan Bismarck jg lebih djitoe tentang faham politik itoe ialah orang djangan memmoedah2kan politik itoe dgn sympathie

dan antipathie apalagi dlm oeroesan politik loear negeri.

Bismarck menjelenggarakan soal2 politik loear negeri dgn "darah dan besi". Bismarck semasa hidoepnja mendjeroemoeskan Djerman 3 kali dlm djoerang peperangan jg berhasil memelihara persahabatannja dgn Roesslan dan menjingkirkan Inggris toeroet berperang.

Bismarck sebenarnya tidak bertjita2 tanah djadjaan disaberang laetan, hanja jg mendjadi idam-idamannja ialah kekoesaan didaratn Eropah oentok mana ia termasukhoer dgn sembojan: *Wie Bohemen besitzt, heft Europa*.

Siapa jg mengoeasai Bohemen ia jg berkoesa di Eropah. Hitler waktone ini lebih berhasil berkoesa didaratn Eropah sebab Oostenrijk, Bohemen dan Moravia (Tsjechie) masoek dlm djadjaannja. Se perti Bismarck ia berhasil djogea memelihara persahabatannja dgn Stalin (Roeslan) tetapi ia tidak bisa mendjaoehkan Inggris dari peperangan, sewaktone ia menjerang Polen dlm awal boelan September 1939 tempohari.

Djikalau di Italia ada persamaan antara Machiavelli dgn Mussolini maka di Djerman djogea ada persamaan antara Bismarck dgn Hitler.

Kalau Machiavelli dan Mussolini bertjita2 Italia Raja maka Bismarck dan Hitler djogea tidak terlepas dari pada tjita2 Djerman Raja.

Demikianlah serba ringkas tjita2 dictator di Djerman dan Italia oentok mentjapai kekoesaan jg lebih besar, jg menoeroet kejakinan orang boekan mengoeoengkan dictator2 itoe nanti akan tetapi sebaliknja besar sekali bahajanja selama dictator2 itoe masih dipengaroehi oleh sifat2 imperialisme jg tidak kenal batas itoe.

Wallahoe 'Alam?

Oleh : M. S. OEMAR.

HARI RAJA dimooka pintoe. Ia datang. Saban tahoen ia beroleang. Dan bila ia datang, ramailah ragam sambocetan.

Méwah hendak menjamboet kedatangannya itoe dengan soeka ria, dengan bermegah-megah. Tetapi kalau ditanyakan kepadanya, mengapakah ia merasa ria, mengapakah ia merasa megah, apabila hari raja tiba, ia tiada tahoe dijawab jang pasti. Jang diketahoelnya: megah dan ria hatinja bila tiba hari raja.

Soedah begitoe adatnja dari semendjak ketjil. Soedah begitoe poela adat iboe-bapa dan nenek-mojangnja dari abad keabad. Mengapa? Tidak perloe dijawab dan tidak perloe difikirkan dijawabnja. Asal dapat bermegah, soedahlah!

Asal dapat bermegah.....

Megah Méwah diwoedjedkan dalam pakaian baroe dan djoeadah jang lazat. Oentoe ini, tentoelah perloe kepada oelang.

— Dapatkah kanda pindjaman oentoe hari raja ini? tanja Méwah kepada soeminja Rana.

Soeami ditanja. Ja, kepada siapa lagi isteri bertanja? Siapa lagi tempat meminta? Siapa lagi jang wadjib melengkapi kemegahan Méwah, kalau boekan Rana, soeminja?

Rana wadjib mentjoekoei kemegahan Méwah. Sanggoep atau tiada sanggoep, mampoe atau tiada mampoe, tiadalah mendjadi soal kepadanya. Tetapi kewadjiban adalah kewadjiban. Dan kewadjiban haroeslah ditonaikan! Demikian falsafah Méwah dalam hal ini.

Kalau ditanyakan kepadanya, mengapakah wadjib Rana memeneoehi kemegahannya, sahoetnja: sebab ia soeamikoe. Kalau ditanyakan poela, mengapakah mendjadi kewadjiban soeami memeneoehi kemegahan isteri jang melebihi kemampoeannja, maka ia mendjawab: kalau tiada mampoe djanganlah mendjadi soeami!

"Rana telah kenal tabiat isterinja ini. Selagi ia masih hendak mendjadi soeami Méwah, haroeslah kemegahannya itoe dipeneoehi. Maka pertanjaan Méwah tadi dijawabnja-lah dengan soeara tjemas: "Tidak".

Méwah tidak mengarti, mengapa soeminja tiada dapat beroleh pindjaman. Boekankah kelak pindjaman itoe boleh dipotong dari gadji soeminja? Tiada lajaknja seorang madjikan tiada maoe memberi pindjaman kepada boeroehnja, apabila siberoeh itoe perloe kepada oelang. Demikian poela falsafahnja dalam hal perhoeboengan antara boeroeh dengan madjikan.

Falsafah jang demikian, menjebakan ia menjamboet: "Kalau tiada dapat pindjaman oentoe hari raja, apa faedahnja makan gadji? Berhenti sadja lebih baik!"

Rana pergi kepada madjikkannya. Ia mendesak, soepaja diberi pindjaman. "Kalau toean tiada mengaboelkan permintaan saja ini, baiklah saja berhenti sadja", kata Rana menjamboet permintaanja itoe.

"Baik", sahoet madjikkannya. "Habis boelan ini kau boleh berhenti".

Rana berhenti, karena hendak memeneoehi kemegahan isterinja. Méwah. Tetapi adakah dengan keberhentiannya ini, kemegahan Méwah itoe dapat dipeneohinja, *wallahoe a'lam*.....

Tan Rantjak tiada djoea dapat pindjaman dari madjikkannya. Tetapi ia tiada meminta berhenti sebagai Rana tadi. Melainkan mentjari daja oepaja lain oentoe memeneoehi kemegahan isterinja, Meriah.

Sebagai Méwah tadi, Meriah hendak menjamboet Ideofitri dengan kemegahan. Megah dalam pakaian dan megah dalam djamean.

Kedoea soeami-isteri ini beremboek oentoe memperoleh oeng goena kemegahan itoe.

Achirnja mereka sekata, soepaja memindjam oeng kepada tjati.

Dengan oelang pindjaman jang berboenga "sepoeloe kembali empatlahas", Meriah dapat memoeakan kemegahan hatinja. Iapoen berbelanja ketoko, membeli tjita dan soetra jang indah, berwarna-warni. Diromah ia memasak pelbagai matjam dan ragam djoeadah jang lazat tjita rasa-nja, oentoe diketengahkan kelak, bila tamoe datang berkoendjoeng. Alangkah megahnja hati, pakaian serba baroe pada hari raja ini, serta hidangan dihiasi poela dengan serba bagai panganan jang ni'mat!

Tetapi adakah kemegahan jang diperoleh daripada oelang berboenga itoe akan kekal, *wallahoe a'lam*.....

Tenang, lengang

Roemah tangga Soekarna dan Soekarni hanjalah tenang bergalang lengang, ketika Ideofitri datang mendjelang. Tiada ria, tiada riah.

Boekan karena mereka tiada tahoe dan tiada maoe bermegah, boekan karena mereka tiada tahoe dan tiada maoe berpakaian indah, boekanpoen karena mereka tiada tahoe dan tiada maoe memasak djoeadah. Tetapi djanganakan oentoe bermegah, sedangkan oentoe pengisi perot dan penoeptoei toeboeh sehari-hari, hampir-hampir tiada terpenoehi.

Walaupoen begitoe roemah tangga mereka tetap aman. Tiada gojah. Tiadalah mereka kesah-resah oleh karena tiada dapat bermegah dihari raja.

Mengapa mereka tiada memindjam oelang berboenga sebagai Tan Rantjak? Entah karena tiada soeka bermegah dengan kemegahan palsu, entahpoen karena tiada orang jang hendak memindjami.

Dalam keadaan jang digenangi oleh kesoeakaran itoe, adakah mereka merasa megah menjamboet kedatangan hari raja, — dan kalau megah, seroeakah megahnja dengan kemegahan Meriah dan Tan Rantjak, *wallahoe a'lam*.....

Boediman termeneong. Boekan termeneong bingoenng. Tetapi terpekoer dengan tafakkoer.

Ia mereneong keadaan disekellinja.

Kata ahli fikir: Poesa itoe banjak hikmahnja. Mendi-dik batin. Mengadjar patoech berdisiplin. Mengadjar menahan nafsoe. Memberi keinsafan atas kemiskinan jang dide-rita oleh sipapa. Dan sebagainya.

Telah beratoes tahoen rakjat Indonesia mengenal Islam. Telah beratoes tahoen mengerdjakan Poesa. Dan telah beratoes tahoen kebatinan mereka dididik, telah beratoes tahoen mereka diadjar patoech kepada disiplin, telah beratoes tahoen mereka diadjar menahan nafsoe, telah beratoes tahoen mereka diberi keinsafan atas nasib miskin.

Tetapi hingga kini, kebatinan rakjat Indonesia jang berpoesa itoe, masih lemah. Mereka masih beloeom djoea patoech pada disiplin. Masih beloeom djoea dapat menahan nafsoe. Dan sedikitpoen tiada keinsafan jang tertanam terdahad golongan miskin. Demikian kesan jang tertanam dalam dada Boediman.

— Apakah jang kanda renoenkan? tanja Sridewi.

— Masa berobah-obah, tetapi nasib rakjat Indonesia tiada berobah. Seroeapa djoea bari dengan kini.

Sridewi diam. Djantoenja merasa tertikam. Sebab dijawab jang sepatih itoe tadijam bagi orang jang berpersaan hales dan dalam.....

— Soedikah dinda kita melangkah keseberang? tanja Boediman poela.

— Asal beserta kanda, dinda senantiasa sedia.

Mereka berangkat.

Langkah mereka tertegen sebentar, ketika hendak mendjedak tji tang akan menjampaiakan keseherang. Boediman memandang air jang mengalir didalam, soengai, me-

Perkoendjoengan delegatie Japan ke Indonesia

V.

DLM PARLEMENT Inggeris dima-djoekan pertanyaan pada 24 Oct. tentang perkoendjoengan delegasi Japan ke Indonesia. Vice Minister Loear negeri Butler menjawab dgn pendek: *beloem ada kepoatoesan, permoesjawaratan masih berlangsung teroes, pemerintah Inggeris selaloe diberi tahoe tentang djaln permoesjawaratan, dan poatoesan masih tergantung kepada pemerintah Hindia Belanda.*

Dari pendjawaban jg pendek itoe ternjata lagi bagaimana pentingnja perkoendjoengan delegasi Japan ke Indone-sia itoe dlm pemandangan keradjaan be-sar2 jg berkoesa disekellng Laoet Te-deoh. Sebagai halnja dgn Amerika begi-toe djoega dg Inggeris, pemerintah di In-donesia teroes mengadakan perhoebog-an jg karib. Sebagai pengakoean Butler diatas, soenggoehpoen pada sa'at gen-ting ini pemerintah di Indonesia tidak bi-sa bertindak sebeloem mengindahkan ke-pentingan2 kedoea keradjaan itoe (Ame-rika-Inggeris) lebih dahoele, tetapi ke-koesaan jg sepenoeh2nja mengambil ba-rang sesoeatoe poatoesan atau tindakan masih terpegang penoeh ditangan peme-

rintah di Indonesia.

Bagaimana djalannja pertanyaan dan perdebatan dlm Lagerhuis Inggeris itoe, ada diberitakan oleh A.N.P. dari London sebagai berikoet. Lebih dahoele Butler menjatakan bahwa Lord Halifax senan-tiasa diberitahoe tentang djalannja kon-ferensi dagang di Betawi itoe, dan soal jg paling roemit ialah tentang „minjak”.

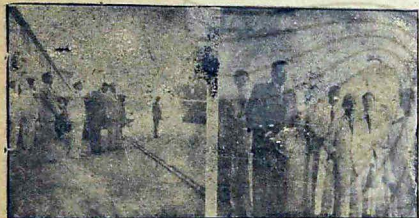
Mander lid liberaal, bertanja: „Boekan kah Nederland sahabat kita? Dan tidak-kah patoet dihalangi soepaja perdjn-gian itoe gagal, apalagi sebab Japan ber-kongsi dgn moesoh kita? Japan tidak boleh menerima levering minjak dari sa-habat kita!”

Butler menjawab: „Kepoatoesannja mesti diserahkan pada pemerentah Ne-derlandsch Indie.

Wedgwood, socialist berkata: „Apa-kah Butler maoe bilang, bahwa dlm hal ini Engeland dan USAmerika tidak ada pengaroeh dlm hal levering minjak dari Indonesia ke Japan itoe?”

Butler menjaohet: „Regeering Neder-land berkoesa 100 percent atas Neder-landsch Indie!”

Sir E. J. Lamb, konservatief berkata :

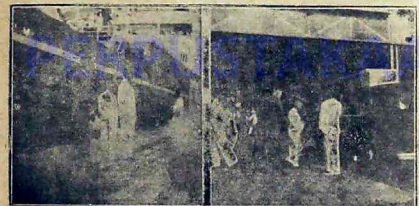


Sewaktoe delega-si Japan moela mendjedjakkann kalinja di Indo-nesia.

1e Wakil2 pem-rintah di Indone-sia menoenggoe di pelaboean Tg. Perioek. Tampak tt. van Mook dan Baron van Till.

2e Kobayashi, ke-pala delegasi Ja-pan, dan van Mook kepala de-legasi Hindia.

3e dan 4e bersiap hendak berang-kat. Sedang berdi-ri dan waktoe na-ik mobil.



natap titi jang mendjadi djembatan, mengam-atami alam sekalian dengan senegap perhatian.

— Titi apakah ini? tanja isterinja.

— Ada jang mengatakan titi „Poeasa”. Dan ada jang menamakan titi „Siratoelmoestagim”.

— Kata orang, diseberang titi „Poeasa” terletak Doe-nia Hari Raja. Dan diseberang titi „Siratoelmoestagim” ter-hampar Taman Soerga. Doenia Hari Raja dan Taman Soer-

„Apakah Inggeris tidak kasi tahoe pada Nederland dgn keras, apa pendirian ki-ta?”

Butler: „Antara Nederland dan Ingge-ris ada pekerdjaaan bersam2 jg sempoer-na.

Mander menjatakan, bahwa djawab2 itoe tidak momeaskan sedikit djoega, dan ia merasa, berhak akan mengeloangi lagi nanti membijjarakan fasal minjak itoe.

Soera keras dari pehak Inggeris ter-hadap polietik Japan dlm peroeendingan di Betawi itoe, ternjata betoel dari be-rita diatas.

Kobayashi poelang ke Japan.

Aneta mengawatkan dari Betawi pada 22 Oct. '40 bahwa kemarin malam Kobayashi soedah berangkat ke Soerabaja ber sama anggota2 delegasi Japan dan parti culier secretaris Hitosugi, oentoek mene roeskan perdjalanannja poelang ke Ja-pan. Kobayashi, cs. itoe dipanggil poelang ke Tokio, karena perloe poela oentoek menghidari pesta2 peringatan ge-napnja keizerrij Japan beroesia 2600 ta-hoen. Dan djoega Kobayashi akan membe-rikan rapport kepada pemerintah Japan tentang soal meneroeskan peroeendingan diatas.

Berita diatas soenggoeh menarik per-hatian. Dlm peroeendingan jg beloem se-sai, bahkan sewaktoe menghadapi soal jg sepenting2nja tentang soal „minjak”, diwaktoe itoe Kobayashi dipanggil poelang, dari antaranja akan memberikan rapport kepada pemerintahnja. Pertanda an boeroek ini tidaklah begitoe mengam-bil perhatian kita moelanja kalau tidak oleh berita Aneta jg disampaikan ten-tang soelitnja pemitjaraan kedoea de-le-gasi itoe dlm soal minjak. Pada 23 Oct. Aneta mengawatkan dari Betawi seba-gai berikoet:

„Tentang soal minjak jg sangat diper hatikan itoe, memang betoel, bahwa so-al itoe dianggap loear biasa pentingnja oleh Djepan. Delegasi Djepan djoega me-ngoesahkan sedapat2nja soepaja ten-tang soal ini segera tertjapai persetoe-djoean.

Tapi hendaklah orang makloem, ba-hwa pemerintah dinegeri ini sendiri, boe kan toekang menambang (exploitant) minjak, dan peremboekan2 itoe dilang-soengkan oleh maskapai2 minjak disatoe pihak dan sipembeli minjak dilain pihak.

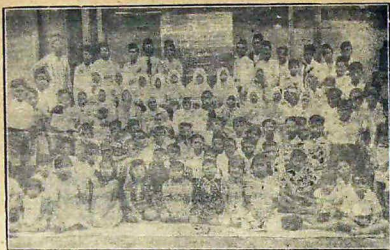
Maskapai2 minjak ini, ialah: Konink-lijke Shellgroep, dimana ada djoega ke-pentingan2 Inggeris, dan N.K.P.M. jg (ini soeatoe rahsia oemoem) adalah ber-hoeboengan rapat dgn Socony-groep. Dja

ga agaknja jang terletak diseberang sana? tanja Sridewi.

— „Boekan,” sahoeit Boediman. Melainkan *Lapangan Perdjjoangan*. Disebalik Lapangan Perdjjoangan itoeial baroe didjoempai Doenia Hari Raja dan Taman Soerga.

— Tetapi adakah kita akan selamat sampai keseberang melaloel djembatan ini?

— Wallahoe a'lam.....



Goenoeng Merah Instituut.

Satoenja sekolah oemoeng partikoelir di Soelit Air, didirikan oleh "Permoesjawaratan Islam". Gambar moerid2, Pengeroes serta Goeroe sekolahn itoe, sewaktu pe noetoepean vakansi yang baroe laloe.

di dlm peroeendingan2 ini perloe terlebih doeloe persetoedjoean diantara wakil2 maskapal2 minjak itoe (mereka telah da tang ke Indonesia) dan sipembelinja, ja' ni Djepan. Indonesia boleh dikatakan adalah penontun yg berkepentingan dan memperhatikan penoe. Di dlm beberapa komentar loear negeri ada diinjatkan anggapan, bahwa persetoedjoean sedemikian perloe disalahkan oleh soeatoe peme rintah loear negeri. Inipoen djoega, seperti yg didengar di dlm kalangan2 Nederland yg berkoesa, tidak benar sama sekali. Di Asia Timoer, Nederland menjalankan politik sendiri.

Dia menjalankan politik dgn memper hatikan akan kepentingan sendiri dan dgn pentingan negeri2 sahabatnja dan dgn mengingat djoega, bahwa Nederland ber perang dgn Djerman. Adalah baiknja dia nyan terialoe pertja kepa beberapa berita yg mengatjukan dan yg tidak ada alasannja yg njata. Oetoesan2 kedoea be lah pihak bekdjara teroes dgn tidak bera pa perdoeli akan itoe semoeanja.

Kedoea belah pihak sama makloem akan kedoeadoekan dan kesoeakaran pihak yg lain. Misalnja, kedoea belah pihak oetoesan2 itoe tahoe benar bahwa di dlm hal ini ada oeroesan2 yg semata2 ma soek lingkoengan anggapan dan kekoesaan pemerintah kedoea2nja. Mereka be remboek atas dasar persamaan".

Bagi orang yg pemboenja pema ndangan dlm politik, tentoe berita diatas tjoeboek pemberi gambaran bagaimana roemintja djalan yg mesti ditempoeh dlm peroeendingan oleh kedoea delegasi itoe.

Pedato Kobayashi.

Oentoek mengetahoei betoel sampai di mana tjita2 Japan terhadap peroe ndingan delegasinja itoe, baik djoega kita toeroekan disini dgn sepenoe2nja akan pedato Z.E. Kobayashi dlm satoe pertemoean penjamboetan yg diadakan oleh Perhimpoenan Djepang di Betawi pada pertengahan October baroe ini. Sesoeah Ketoea rapat t. *Trukihara* mengoetjap kan sepatah kata, maka Kobayashi me moelai pembitjaraannja, yg ditoedjoekan njia kepa bangsa Djepang yang hadir, jeng disiarkan oleh ANTARA:

"Kawankoe sebangsa"! Baroe ini oleh

Ketoea toean2 dioetjapkan kata selamat datang kepa saya berhoebong dgn ke datangan saya kenegeri ini. Saja adaloe seorang toea, dan toean2 yg berkoempol disini, adaloe semoea masih moeda belia. Orang moeda senantiasia menindjau ke hari yg akan datang dan kepa2 yg diha rapkannja, sedang seorang toea melihat kezaman yg lampau dan kepa2 pengalamannja. Maka oleh karena itoe saja akan menoetorkan, bagaimana Djepang bersikap terhadap negara2 lain, sebagaimana saja masih ingat.

Koerang lebih 40 th. jl. ketika 2 kapal perang Tiongkok, "Tingwan" dan "Tjeng wan" masoek dlm pelaboehan Yokohama, ketika itoe saja masih seorang moeda sekali. Ketika saja melihat type baroe dari kapal perang itoe, saja berdiri tertjengang melihat kebesaran kapal itoe, walaupun Djepang pada ketika itoe soedah pemboenja kapla2 perang akan tetapi masih djaeoh dari pada leng kap segala sesoeatoenja.

Pada ketika itoe, mesti senantiasia Tiongkok berpoltiek menganggap Korea sebagai daerah yg termasoek ke dlm negerinja. Dan tidak lama setelah itoe, Tiongkok memberikan perintah oentoek menjerang Korea dimoelai dari soengai Daido. Kendati persendjataan Djepang ketika itoe masih djelek, akan tetapi Djepang laloe mengangkat sendjataan oentoek mempertahankan kemerdekaan Korea, dan oentoek mempertahankan dirinja sendiri.

Walaupun perang ini berachir dgn ke menangan Djepang, toeh 3 keradjan yg besar2 toeroet tjampoer dlm konperensi perdamiaan Tionk-Djepang dlm th 1897, dlm konferensi mana Roeland ber anggapan bahwa didoeadoekan Semen

djoeng Liansung oleh Djepang berarti menjoesahkan pertahanan perdamiaan di Timoer Djaeoh. Oleh karena itoe Djepang dgn tidak setoedjoe haroes mengembalikan daerah yg soedah didoeadoe kinja itoe kepa2 Tiongkok.

Tidak lama kemoedian, Roeland men doedoei Liantung, katanja karena ada konsesi yg diberikan padanja disitoe, dan moelailah mengkoloniseer Mansjoeria. Tidak lama poela setelah itoe Roeland kemoedian mengantjam batas Korea, bahkan kemerdekaan Korea djoega diantjam.

Setelah Djepang mengetahoei dgn teliti niat dan maksod Roeland, maka laloe menawarkan politik yg memoesakan jakni dgn menjatakan bahwa Roeland boleh pemboenja daerah pengaroeh di Mansjoeria, akan tetapi Japan menghen dah soepaja dia berpengeroeh dibagian Oetara dari Korea. Dan inilah yg menjebakkan timboelnja peperangan Roeland — Djepang yg terkenal. Selama 2 th lamannja Djepang bergoeat dgn moesoe h yg lebih besar, goena kepentingan pertahanan negaranja.

Barangkali toean2 akan dapat menger ti, dgn tidak oesah saja perdalaman so al ini, bagaimana Djepang dlm beberapa daerah di Timoer Djaeoh senantiasia me lakeoekn politieknja, yg ditoedjoekan pa da adanja penjeleasaan dari masalah2, dgn tidak menghendaki perloeasan daerahnja. Dlm soal Mansjoeria dan begitoe poela dlm soal Tiongkok, kita tidak menghendaki adanja perampasan, me lakeoekn penjerangan ataupun pengloeaan daerah. Sikap kita senantiasia passi ef terhadap segala sesoeatoe yg meng enai kemeliteran dari lain2 negara. Akan tetapi senantiasia poela dimadjoekan kesalahan itoe kepa2 kita, dan senantiasia poela kita diantjam, sehingga terpaksalah Djepang mengangkat sendjataan oentoek mempertahankan dirinja.

Kini, kawan2koe senegeri, kembali kita dipersalahkan dan diantjam oleh Ame rika Serikat. Kita soedah lama menahan kesabaran kita, dan hampir2 kita tak da pat menjabarkan diri kita. Tahoeah toe an, bagaimana boeroeknja kita diperlakeoekn oleh Amerika, ketika setahoean yg laloe mereka menghapoeskan perdjandji an dagang dg kita? Amerika menolak pendjoelan minjak dan besi, dan telah mengadakan embargo atas mesin oentoek keperloean pengeroran minjak, yg kita telah baje hak2 patentnja.

Tentoe sadja ini adaloe soeatoe antja

Toean-toean langganan-langganan semoeanja

MOGA-MOGA ATAS PENERIMAAN BATIK JANG KITA KELOEARKAN INI TAHOEN? DAPATLAH KIRANJA TOEAN OENTOENG JANG MENJENJANGKAN DAN BEGITOE POELA PERHOEBOENGAN JANG AKAN DATANG.

BATIKKERIJ

F. A. M. S. SAID

Post Box — Pekalongan.

pr. - pf.

F 400.—

(Ampat rates
roepiah)

Contant.

Harga dari „Madjallah Almanaar“ 30 deel oentoeck 30 taheennja, ialah: seboeah madjallah jang menoedjoe perbaikkan DOENIA ISLAM menjelidiki falsafat agama, pergoelien hidoep, dan sebab-sebabnja KEMADJOEAN Mak soednja; menoentoen kaodem MOESLIMIEN kearah kebaghla'an Doenia dan Achirah.

Isinja: Didalam tiap-tiap djoez' terdapat djoega „TAF SIR QOER'AN“, Fatwa2, pertanjaan2 jang diterima dari seloroeh negeri2, jang mana disertai poela djawabannja jang djitoe, serta memoekaan, begitoe djoega artikel2 jang penting-penting.

Madjallah terseboet hanja terdapat pada:

BOEKHANDEL
TOKO MESSIR ABDULLAH BIN AEFIE & Co.

P. O. B. No. 37 Cheribon.

man terhadap hak bagi kita. Dan kini negara Djepang haroes mengambil tinda kan lain terhadap politik penindasan se roepa itoe, sebab bila tidak nistjaja Djepang akan hantjoer. Kini kita mengharpkan bekerdja bersama2 dg beberapa negara lain dgn mempoenjai pendirian sama seperti pendirian kita, oentoeck dapat bersama2 hidoep dan oentoeck dapat madjoe soeboer, dan dapat menjitjatkan oedara kemakmoeran di Timoer Djaoh sehingga keboetoeahan2 jg seroeja jg banja terdapat di Timoer Djaoh bisa di peroleh.

Dgn tjara demikian negara kita diper salahkan dan diantjamb oleh negara lain itoe. Jangna dapat memperlindoengi dirinja, tiada tergantung dari lain2 Keradja an dan dgn semang dan tjita2 itoe lah poela, kita maka datang kengeri ini (Indonesia) oentoeck memintak barang bahan dgn dasar kepentingan bersama, soepaja dgn demikian dapatlah bergand ngan tangan baik sekarang maopoen di kemoeidian hari. Dgn lain perkataan, ki ta dapat mengadakan pekerjaan kemak moeran bersama dgn adanja economisch politik, jg didasarkan atas perdagangan dan perdjalaan laloe lintas. Tiada ada negara, jg oleh karena ini, akan ke hilangan barang sesoeatoenja, apabila negeri ini mengerti akan kemaean Djepang; hanja akan memperloes perhoe boengan dagangnja dan memperbasar pe masoeakan dan pengiriman barang.

Tjara jg demikian itoe nistjaja akan mendjadi tjontoh jg baik bagi lain2 nega ra dari ini doenia, dan dimana nistjaja akan mendapat penghargaan baik. Dgn sebab2 itoe lah maka saja pertjaja, pembitjaraan Djepang-Hindia Belanda akan berachir dgn baik.

Selain dari itoe, kedoeoekan dari tiap negeri, jg berada dlm oedara kemakmoeran dari Timoer Djaoh, — apakah negeri itoe maoe ataupun tidak — demi kian adanja, ja'ni bahwa pengakoean da ri kedoea belah pihak tentang keboela tan masing2 tanda akan dapat dilinjak kan. Djanganlah hendaknja kita mengoe

soetan oleh karena keadaan jg ketjil2, seperti djoega pertanjaan, siapakah dari antara kedoea saudara jg mendjadi abangnja. Kita haroes bekerdja bersama2 sebagai seorang anggota dari keloe arga dan bekerdja bersama2 dgn semang at harga menghargai terhadap kedoea belah pihak dgn ketjintaan diatas dasar kemakmoeran bersama.

Oleh sebab itoe, apabila dim pokok da sar ini ada jg menghalang2i, haroeslah kita dapat mengemoedikkannja, agar soe paja kita dapat mendjamin pengaroeh oedara di Timoer Djaoh. Kita haroes berdjaja oepaja dgn giat agar soepaja da pat mendjemlakan tjita2 jg moelia itoe di Timoer Djaoh dgn tiada oesah meng ganggoe perdamiaan.

Diatas dasar inilah, kepada saja dile takkan beban — ketika saja berangkat meninggalkan Djepang — dan beban ini tiadalah poela sangkoet-paoetnja dgn perdjandjian tiga negara (Djerman Italia Djepang, red.) jg baroe2 ini, perdjandjian jg sedikitpoen tiada mengoebah pa da pekerjaan saja dinegeri ini.

Saja pertjaja dgn sepehoen2nja, jg pe ngiriman Djepang atas diri saja kenge ri ini, dan oleh karena itoe konperensi jg sedang dilakoekan ini nistjaja akan ber hasil baik adanja.

Dalam liist penoempang dari kapal, jg membawa saja kengeri ini, saja melihat gerombongan keloearga Djepang jg toeroet berlajar: Barangkali ini adalah soe atoe tanda alamah baik oentoeck berhasil nja konperensi, dan djoega itoe memberi kan saja penoeoh kepertjajaan dlm mela koekan pekerjaan itoe“.

Pendirian Japan soedah njata. Re actie dari pehak Amerika dan Inggris tampak poela hebatnja. Dim keadaan de mikian, Z. E. Kobayashi dipanggil poe lang ke Tokio. Tidak seorang dapat me ramalkan bagaimana achir kelaknja pe roendingan kedoea delegasi itoe. Kita tjoe ma menggoe dan mengikoeti be rita2 jang datang.

MENOENG SESA'AT.

BERBOEKA POEASA.

Terik!

Betapa tidak. Sehari-harian tiada makan dan tiada minoem. Fikiran selaloe laia. Badan lemah lenglai. Anggota lelah dan lemah. Semangat lesot. Tapi alangkah dahaganya!

Begitoe lah orang berpoeasa. Begitoe poela Amin poeasa. Semendjak matahari telah melewatati Chattoel-istiewa, soedahlah dia merantjag perboekaan. Dan takkala sedjam lagi hendak berboeka, tersedahlah beberapa matjam perboekaan. Boekan sadja perboekaanja banjak ragannja, tapi tiap-tiap matjam banjak poela soekatanja. Walapoen begitoe rasanja akan habis djoea sekuliannja itoe masoek kedalam peroeitnja.

Ketika tanda berboeka dipaloe orang, diminoemjalah air es beberapa gelas. Sebab bersangatan haesnja. Dan sesoedah itoe patahlah seleraanja. Tiada nafsoenja lagi hendak menghabiskan santapan jng disediakanja dari semendjak siang tadi. Maka terboeanglah sekalianja.

Tapi besok pagi, dioelanganja djoega lagi perboekaan seroeja itoe. Sebab diwaktoe lapar dan dahaga itoe, nafsoe sangattah berkobar-kobar.

PADAHAL SELERA NAFSOENJA ITOE DAPAT DIPATAHKAN DENGAN SEGELAS AIR DINGIN SADIJA.

SURAPATI

(Dilarang petik — Hak-pengarang tetap padanja).

MA'LOEMAT

Boeat segala oeroesan jang perloe tentang madjallah kita PANDJI ISLAM di Djakarta, toean beroeroesan lan soengdeng Redaksi-Daerah kita toean

BAFAGIH

Karetweg, Batavia C.

SOEARA DJIWA MASA LEBARAN

Oleh : SURAPATI

SERANGKOEM KATA.

Djika toean terpendang sadjak,
goeratan kalam sebaris-doea,
djangan disangka menoendjoeq bidjak,
kedar menggambar getaran djiwa.

Kalamkoe menari diajoen djari
menoeroet lagoe témbangan soekma,
menjamboet hari 'doelfitri;
entah kiranja toean gemari,
perentang waktloe sekedjap-lama.

MEMERIKSA OESAHA.

Dalam lamoenan gelora-soeka
dalam laetan segara 'ri-Raja,
pernahkah sedjenak toean tertegoen,
memeriksa oesaha dalam setahoen?

Marilah kita memeriksa kitab,
soepaja oesaha dapat dihisab;
entah kiranja toean derlaba,
berlebiéh djasja daripada hampa.

Kalau toean bertanja saja,
saja meroegi tersia-sia!
Dari selembat demi selembat
tiada koelihat djasja tergambar.
Hidoep setahoen tiada berdjasa,
hanja lalai dibocai masa!

Saja bertanja kepada djiwa:
adakah melalaikan masa,
ataupoen masa mengabaikan saja,
maka setahoen tiada terasa?

Roegi diri,
roegi masjarakat;
roegi-meroegi,
insafkah sahabat?

BERSOEKA RIA.

Saudara!
Kalau kau imbau dakoe bergoerau,
djika diadjak beta bergelak,
bersoeka ria
dihari raja;
Saudara!
Tahoe dakoe betapa bergoerau,
bidjak beta gelak membahak,
bersoeka ria
dihari raja.

Saudara!
Maoe bergoerau hatikoe risau,
hendak gelak, tekakkoe bengkak,
begitoe saja
dihari raja;
Saudara!
Kalau kau tahoe moesim kemarau
dipadang pasir terletak litak,
begitoe saja
dihari raja.

Saudara!
Maoe bergoerau, bergoeraulah toean,
hendak gelak, gelaklah kavan,
bersoeka ria
dihari raja;
Saudara!
Djanganlah saja djadi halangan
bagi saudara memoesan anan,
bersoeka ria
dihari raja.

Saudara!
Masih bertanja djoegakah teman,
mengapa saja tiada serta
bersoeka ria
dihari raja?
Saudara!
Terkenang olehkoe kampoeng 'aman,
tempat kaoemkoe merasai derita,
walaupoen dia
berhari raja.

„MENIMBANG RASA“.

Boekoe baroe jang bersipat tersendiri.
Dia membajangkan kehadaapan toean
keindahan oentoek rasa dan boedi dan
membawa toean melaloei tempat jang
indah itoe serta ikoet menjelami telaga
jang penoeh rasa keindahan.
Pena pengarangnja menggambarkan de
ngan njata betapa seseorang haroes me
ngambil kepoatoesan sebaik2nja, dan
toean pasti akan mendapati oedara ba
roe didalam dada toean, sesoedah me
namatkan boekoe jang indah ini. Tiap2
roemah tangga perloe mempoenjai ka
rena ia mendjadi batjaan tiap2 golo
ngan dalam segala lapisan. Roemah
tangga toean akan roegi kalau ta' me
njimpan boekoe ini, tebal 100 pagina.
Koelit indah: Harga f 0.58.

4 BOEKOE PENTING.

Sepecial kami sediaan oentoek kesem
poernaan amalan toean dalam boelan
Ramadhan jang moelia. Pesanlah sege
ra soepaja tjepat poela sampainja keta
ngan toean.

1. Choetbah 2 hari Raja dan tjara sem
bahjangnja f 0.30
2. Imakijah (Almanak waktloe) f 0.08
3. Tjara Poeasa Nabi Moeham
mad f 0.25
4. Himpoenan zikir Nabi Moe
hammad f 0.30

Pesanan keempatnja vrij ongkos.
Pesanan lebih dari 10 ex. 30% korting
(dalam satoe-satoe boekoe).

Pesanan langsoeng poela:

Boekhandel „OETAMA“ P. Pandjang, „Penaboer“ Roeang penjaran poestaka
Indonesia Padang. Agent besar Boekh. „HAMNA“ Tjerenti (Taloe).



PERDJOEANGAN ZENDING ISLAM di CELEBES

II
Oleh:
LOETAN MOHD. 'ISA
II

„Hanja sesoenggochnja dapat hidoep agama2 itoe dgn da'wah: jg hak itoe koeat dgn sendirinja, dan jg bathil bisa tetap selama jg hak melenqakninja. Dan kadang2 jg hak itoe tersemboenji oleh karena dibiarkan sadja oleh ahlinja dan jg bathil itoe timboel oleh sebab ahlinja, berhimpun mendjadi satoe. Tapi ta' ada perdjoengan jg hak dgn jg bathil itoe melainkan jg hak selamanja mendapat kemenangan dan jg bathil senantiasa kalah”.
(Sajid Mohd. Rasjid Ridha).

Zending Kristen di Selesbes.

PADA MASA jg akhir2 ini nama Selesbes seringkali disebobet2 dalam madjallah ini dan madjallah Islam lainnja, ka rena dewasa itoe seolah2 Selesbes soedah mendjadi gelanggang medan organisatje zending Kristen jg berbagai matjam tjoraknja, oentoek menanamkan benih agamanja ditengah2 masjarakat boemi-poetera, baik jg soedah tjerdas maoepoen jg beloem. Makin bertambah ramai mendjadi pembijtjaraan setelah Kemah Indijl menjdalkan rolnja dan setelah P.M.K.I. jg bertopeng hendak mentjari kebenaran diantara berbagai2 agama tetapi sebenarnya perkakas Kris ten, terboeka kedoknja.

Sebenarnya bibit kekristenan tertanam di Selesbes boekanlah baroe, tetapi soedah berpeloeh tahoen dan benih itoe soedah tersebar. Hanja dlm masa jg sekian lama itoe dan mengeloearkan belandja jg ta' sedikit dia tidak mendapat sukses sebagaimana jg dikehendakinja bermoela, meskipun organisatje2 zending itoe soedah bekerdja dgn sekoekat2nja, seakan-akan boemi Selesbes tidak soeboer boeat menerima benih terseboet. Akan tetapi sebagai kata Sajid Mohd. Rasjid Ridha diatas, berkat radjin dan soenggochnja moellailah agama Kristen tertanam, sehingga dari sedikit kesedikit, dgn pelan2 dan ketabahan hati dia mendapat djoega pengikoet dari anak periboemi, meskipun disekeliling mereka itoe ada bernillionen2 oemmat Islam.

Tadi diatas soedah diterangkan bahwa organisatje zending Kristen banyak tersebar di Selesbes. Organisatje itoe diantaranya ialah: I. *Gereformeerde Zendingbond*, jg telah dapat memasoeki Toradja pada th. 1913. II. *De Christelijke Gereformeerde Kerk*, jg telah dapat memasoeki Mamasa (Selesbes Tengah) pada th. 1928. III. *Leger des Heils* jg telah dapat masoek dlm beberapa negeri. IV. *Kemah Indijl* di Makassar. Dan amat banyak lagi jg lain sep. *Mi nahasische Kerk* jg bekerdja mengkristenkan pendoeoek Loewoe, *De Ned. Zendingvereeniging* jg diantara lain2 pakerdjannya mengkristenkan pendoeoek Selesbes Selatan-Timoer, dan dapat dimasoekinja pada th. 1913. Daerah Selesbes Selatanpon, seperti Bonthain dan Selajar djatoeh ketanggannya, dan Makassarpoen tidak dilepaskan oleh zending2 Kristen itoe.

Kalau kita perhatikan akan nama2 zending Kristen jg amat banyak itoe di Selesbes, kita merasa diri soedah terkepoeng dari segala pihak, karena Selesbes dan poelau2 jg sekelilingnja dibagi2 oleh zending2 Kristen itoe oentoek mempropagandakan agamanja.

Tjara zending Kristen bekerdja.

Pada moelanja zending Kristen bekerdja menjebarkan agamanja kepada bangsa2 boemi-poetera jg masih diadab, seperti bangsa Toradja di Selesbes Tengah. Tapi makin lama dgn beransoer2 dari sedikit kesedikit diperloasnja djoega gerak langkahnja itoe, sehingga dia me masoeki negeriz dan bangsa2 jg soedah madoe. Berkat oesahanja jg giat dan ta' kenal pajah itoe dapat djoegalah dia mengembangkan sjaap agamanja, sekali-poen tidak memoaskan.

Akan tetapi oleh karena, sangat ingin soepaja anak negeri dapat banyak masoeki kedalam agamanja, sampai dia mentjari ihtiar dan daja oepaja jg koe rang baik, seperti jg pernah dilakoek oleh Kemah Indijl hendak memperkoeda2 KaraEng2 dan Aroe2 oentoek menjarkan boekoek2 Kristen ditengah2 ra'jatnja sendiri jg beragama Islam, seperti jg pernah diterangkan bereloeng2 dlm madjallah ini. Sikap itoe diiringi lagi oleh pihak Protestan dgn djalannya mengadatkan pesta diwaktoe akan menaiki geredjanja jg baroe di Bonthain. Dgn sengadja KaraEng Bonthain diondang soepaja hadir dlm pest pemekaan tsb.

Kita dapat menerka sendiri bahwa maksoed pihak Kristen mengoondang KaraEng itoe ialah akan didjadikan alasan oleh propagandistnja kepada ra'jat banyak, bahwa KaraEng sendiri ada setoedjoe dgn Kristen atau setidaknya boekan anti, terboekti dgn hadirnja dlm pesta pemboekaan itoe. Tapi KaraEng tsb. dgn tegas menjdjawab, bahwa beliau sebagai seorang dari radja Islam jang memerintah akan k. Moeslimin tidak dapat hadir dlm pesta itoe, goena menolak salah sangka d.p. ra'jatnja jg banyak.

Satoe djawaban jg djitoe! Selain dp. itoe sebagai jg terdjadi baroe2 ini di Rappang, pihak Kemah Indijl memboe djoek seorang gadis Islam, iboe bapnja Islam, hidoep ditengah2 masjarakat Moeslimin, soepaja soeka beladjar pada sekolah Kemah Indijl di Makassar dgn

gratis segala2nja. Kabarnja konon kalau tidak diizinkan oleh orang toea gadis itoe, lebih baik minggat sadja dari roemah orang toea dan lari sadja ke Makassar. Begitoelah tjaranja zending Kristen bekerdja ditanah toempah darah kita jg sebagian besarnya berpendoeok Islam; djika tidak dapat dgn satoe djalannya ditjari djalannya lain, biar djalannya itoe tidak menjengkan bair golongan.

Tetapi imbangan dari sikap propagandist Kristen jg ta' baik itoe ada poela sifatnja jg patoet dipoedji, ditiroe dan diteladan oleh moeballigh2 Islam, j.i. mereka bekerdja dgn tidak mengenal pajah, masoek doesoen keleoar kampoen, naik goenoeng toeroen loerah, berkoendjoeng kesegala peloksoe dan likoe, moelai dari kota jg ramai sampai kedesa jg soenji dan terptilji djaoeh dikaki goenoeng, menebarkan agamanja itoe.

Ditempat2 jg dikondjoengi mereka itoe dipropagandakanjallah agamanja dgn lisan dgn tidak mengindahkkan edje kan dan makian orang lain. Boekoek2 dan soerat2 selébarpoen tidak ketinggalan disarkan kepada orang banyak, djoedjal dgn harga jg amat moerah sekali. Boekoek2 Kristen itoe, djoega Bybel ditoeolis dlm bahasa Melajoe atau bahasa anak negeri, seperti bahasa Boegis dan Makassar. Dgn djalannya demikian makin lama orang makin kenal djoega kepada Kristen.

Zending Islam.

Akan dibiarkan sadjakah keadaan jg seperti ini lebih lama oleh k. Moeslimin?

Kita sebenarnya beloem ada lagi mempoenjai satoe *Zending Islam*; kita beloem lagi mengirimi zendingen kenegeriz jg beloem kenal akan *Islam* samasekali, beloem pernah mengoetoes moeballigh2 kepada bangsa2 jg masih Heiden. Kini beloem ada sama sekali!

Kita baroe mengirimi2 goeroe2 atau moebballigh kenegeriz jg soedah ada permintaan orang soepaja didatangkan seorang goeroe atau moebballigh Islam, tegasnja kepada bangsa2 jg soedah Islam djoega. Hanja baroe itoe jg kita kr djakan selama ini, tidak lebih! Dlm pada itoe Zending Kristen selaloé menindjaukan pemandanganja kenegeriz jg beloem lagi dimasoeki oleh Islam itoe; dikirimkannya kesana zendingennja bertoeoer2 sehingga dapat didirikannya disana geredja dan sekolah2. Djadi sekarang kita soedah tertjetjer dibelakang! Diwaktoe kita ramai membesar-kan masalah foeroe, diwaktoe kita terlength orang soedah lebih dahoeoe dari kita. Kini hal jg soedah laloe itoe tidak dapat dikedjar lagi, hanja jg pertoe ialah *persatoean* kita oentoek membangoenkan satoe *zending Islam* jg sanggoep mengirimi moebballigh2 kenegeriz tsb.

Negeri heran kita kalau pendoeoek negeri jg masih Heiden itoe beloem memeloek agama Islam, karena ta' kenal

11/2
 Jen lagi sampai 75% dan naik lagi, begitoealah seteroesnja. Ini dapat kita ketahoel benar dari wadjah-moe kanja Eigenaar s.k. Pemandangan t. R.H.O. Djoenaedi, jg mana bila koers itoe na ik, keliहतannya goendah-sedih dan se-baliknja bila menoeroen, nampak wa-djahnja berseri2. Bagaimana? tanja kita kepadanja. Rasa2nja tidak djadi, demikian djawabnja disertai dgn se-njoeman jg dalam.

Geli hati kita, dan achirnja kita ter-tawa djoega, melihat beberapa s.s.k. Indonesia jg sampai demikian berta-rik-oerat karena R.P.D. sampai mem-boeat demonstratie karena R.P.D. Le-bih geli lagi hati kita karena mereka beroesaha hendak menjelimoeti niat dan maksoed mereka itoepada-hal mereka ta' insjaf dan sadar bahwa boeroeng jg sedang diperkatakan dan di boeroe, sedang ditawarkan orang. Soenggoeh soetoe peristiwu jg ta' moe-dah dilewatkan oleh kenang2an!

Kini mari poela kita alihkan pem-bitjaraan kita kelain djoeroesan, ber-kenaan dgn keangkatanja M. Tabra-ni di R.P.D. itoe.

Boeat s.k. Pemandangan teranglah soedah bahwa berlaloenja Directeur-Hoofdredacteurnja itoe, ada mereopa-kan „latmah moe'limah" soeatoe tam-paran jg pedih baginja, sehingga in-lah soeatoe soal jg sangat dichawatir-kan oleh Pemandangan. Tidak heran waktue berita Aneta diatas tiba (ke-be naran dikala itoe, kita poen ada) nam pak wadjah Eigenaarnja gelap-goelam, jg namoen ia berdaja oepaja oentoek melenjapkanja dikala itoe, djoega warna goendah-sedihnja itoe, tidak dapat dirasiakan lagi. „Djadi djoega toean Tabrani ke R.P.D. roepanja toean," begitoealah kita menanja. „Ja, apa hendak dikata, biarlah kita berserah kepada Allah!" demikianlah djawabnja.

Poen dgn itoe djoega, masajarakat Indonesia jg sedang menoentoet dan menggempitkan „Indonesia Berparle-ment" kehilangan salah seboeah terom petnja jg maha santer-njaring itoe, jg selama ini mendjadi pendorong dan pe-njemangat jg actief dan radjin. Tidak kah ini soeatoe poekoelan jg njata, soe-atoe keroegian terhadap doenia perge rakan...? Benar M. Tabrani akan ber-garak djoega dan akan melandjoetkan perdjaoangnja sebagai katanja, tapi orang haroes poela ingat bahwa kedoe doekannja lain dahoele, lain poela se-karang! Boeat pemerintah bertjokolnja M. Tabrani di R.P.D. kita pertjaja bes-ar nian artinja, patoet rasanja kalau disini kita oetjapkan congretulation dan tahniah kita kepada pemerintah jg telah berhasil mendapat soeatoe te-naga Indonesier jg tjakap dan gesit itoe.

Soeatoe pertanyaan!

Memperhatikan sifat dan tabi'atnja

Akoe kembali, kekasih.....

Hening diam toendoeq segala kajoe dirimba,
 Tedoeq tenang tafakkoer segala danau dan tasik,
 Djilah djernih bersih langit loeas membiero,
 Tertahan terhenti tertegoen 'alam bernafas,
 Berkilau koemilau silau, emboen pagi diroempoet hidjau.

Soeara takbir mendengoeq menggegar boemi,
 Menderoem menggoeloeng gemoeroeh meningi langit,
 Bergaeng goemaem merajap kelebah melandai,
 Itoelah hanja jang memetjahkan keheningan pagi dihari raja.

Terdengarkah oléhmoe, Kekasih,
 Soeara poedjaankoe kepadamoe serak parau dan petjah
 Ditingah-tengah soeara machloek berjoeta-joeta ?
 Terdengarkah kepadamoe, boeah hatikoe,
 Degap degoepan dari djantongkoe jang ragoe,
 Jang selaloe sangsi atas tjintamoe ?
 Dan adakah tampak oléhmoe, ah mahkota hatikoe,
 Wadjahkoe jang poetjat-mérah tersipo-sipo,
 Lantaran maloe hendak berdjoeempa dengan 'kau
 Diharimoe jang moelia bergemilang ini ?
 Takoet akoe Engkau marahi, takoet akoe Engkau tempelak

Bagaimana soearakoe tidakkan serak dan petjah,
 Padahal dengan dia dahoele telah koeoetjapkan djandji,
 Bahwa akoe akan tetap setia kepadamoe.
 Bagaimana hatikoe tidakkan ragoe atas tjintamoe,
 Padahal soedah banjak djandji itoe jang koemoengkiri,
 Soedah banjak kesalahan jang koeboeat.
 Bagaimana poela ake takkan maloe bertemo dengan 'kau sekali ini,
 Padahal dimoekakoe nanti akan nampak kepadamoe pereubahan,
 Akan nampak oléhmoe bajangan gelap dari kesalahan

Tapi roepanja, Kekasihkoe,
 Makin lama kita bertjerai, makin mendalam rindoeleq kepadamoe,
 Maka sekarang akoe ta' betah lagi, koetahan maloe dan kembali akoe kedekat-moe.
 Koebarap engkau soeka menerimake, dan meloeapkan hal jang lama-lama.

Sebah akoe sekarang soedah insaf,
 Bahwa akoe hambamoe, boedakmoe, jang engkau sendiri mendjadiakannja,
 Dan Engkaulah Toehankoe, jang hanja perintahmoe wadjib koeteroet.
 Akoe manoesia o lili, akoe hambamoe
 Jang selaloe berboeat kesalahan dan kechilafan,
 Sedang engkau mengampoeni akan segala dosa,
 Penjajang akan segala hambamoe

Dari itoe o Toehan Toehankoe Rabbi,
 Terimalah tobatkoe, terima kembali badan jang boeroek ini,
 Izinkan kembali akoe mentjari djalanmoe,
 Izinkan kembali akoe bergantoeng pada talimoe.

O Toehan toendjoeki hambamoe toendjoeki akoe,
 Tidak ada tempatkoe memohon dan menjembah, ketjoeali engkau seorang

SAMADI

M. Tabrani jg selamanja berteroes-te-rang dan terkenal poela dgn bawan-choeloek a la Madoeranja itoe, orang bertanja dgn perasaan sjak-wasangka, dapatkah ia bekerdja bersama2 dgn pe-merintah sebagai seorang ambtenaer jg haroes meng-copie dan menoeroet order sadja? Sebagian orang berpenda-pat soekar M.T. bisa lama di R.P.D. apalagi tetap, sedang sebahagian lagi berkata, siapa tahoe semangat zaman membawa perobahan kepadanja. Inilah soeatoe soal jg kelak dijawab oleh

masa jg mendatang, kita boleh wait and see sadjalah!

Achir kata! Betapapoen sedihnja ki-ta, karena berlaloenja M. Tabrani dari kalangan kita, tetapi kita gembira djoe ga dgn kedoe doekannja di R. P. D. se- karang moag2 menambah membawa ber obahnja sikap pemerintah terhadap pers dan journalisten bangsa kita oe moemnja, dgn mendapat penghargaan jg setimpal sebagaimana mestinja.

Bahasa Asing sebagai alat pentierdasan

PEMBOELOEH KULTOER BAGI INDONESIA.

Oleh: M. NATSIR, Bandoeng.

"Hanja dgn mengetahui salah soeatoe bahasa Europa,

— yang teroetama sekali soedah tentoe bahasa Belanda — masjarakat Boemipoetera ditjbang atasnja dapat menjapai kemadjean dan kemerdekaan fikiran".

Demikianlah kepoeatoesan yang diambil oleh Dr. G. Drewes waktu dia memperbintjangkan pengaroeh koeltoer Barat atas bahasa di Indonesia ini ("The influence of Western Civilization" etc. 1929). Marilah kita periksa sebentar, sampai kemanakah benarnya, stelling beliau ini.

Oentoek dasar bagi ketjerdasan salah satoe bangsa itoe memang bahasa iboenja sendiri. Bahasa bersangkoeit paedet dan tak dapat ditjerakan dari aliran berfikir. Bahasa salah satoe bangsa, toelang poenggoeng dari keboedajaannya. Mempertahankan bahasa sendiri berarti mempertahankan sifat2 dan koeltoer sendiri. "Das angestammte Volkstum steht und fällt mit der Muttersprache", kata L. Waisgeber (Muttersprache und Geistesbildung 1920). Cultuur salah satoe bangsa berdiri atau djatoeh dgn bahasa bangsa sendiri.

Nota Soeroeto boleh mempertahankan, bahwa ia tetap menjadi seorang ahli seni bangsanya, walaupun ia memakai bahasa asing, bahasa Belanda, oentoek penjanjian getaran diwanja. Ia boleh mengambil misal kepada Wilhelm de Zwijger, "Vader des Vaderlands", yang kabarnya konon mengotjapkan seroean rja yang penghabisan diwaktoe akan meninggal doenia dalam bahasa Perantjis. Akan tetapi ini boekanlah satoe hal yg normal. Ini adalah satoe noodmaatregel, satoe tindakan atau tjara yg terpaksa oleh keadaan. Sama ada keadaan itoe disebabkan oleh kesalahan sendiri atau poen tidak.

Seroean "Vader des Vaderlands" terpaksa diterjemahkan lebih doeloek kepada bahasa bangsanya, kalau bangsanya hendak mengambil semangat, mengambil inspirasi dari oetjapan "Bapanya" itoe. Bangsa Nota Soeroeto golongan yang terbesar, tidak dapat menjetjap betapa la zatnja njanjian Nota Soeroeto itoe, apabila njanjannya itoe tidak diterjemahkan terlebih doeloek keadalam bahasannya sendiri. Sekali lagi: ini boekanlah semestinja begitoe. Ini boekanlah hal yg boleh dikemoekatkan sebagai hoedjahl (tegenargument), akan tetapi sebagai keadaan yang menjetjiwakan, yang bersifat tragis. Sebagaimana djoega beloeom boleh dianggap satoe keadaan yang soedah sepatoet dan semestinja, apabila keadaan seseorang Indonesianer, dim semoea ada istiadat dan lagoe-lagoe bahasannya diroe

mah tangga sehari2 menoeoroet lagoe-lagak dan bahasa asing, walaupun tempo-tempo berseroe "Adeoh Iboe", bila ia djatoeh atau merasa sakit.

Ditilik dari djoeroesan ini adalah aliran generatie yang baroe sekarang ini hendak memadjoekan dan mempertahankan kan bahasa Indonesia sebagai bahasa pergaolan dan perhoeboengan, diloear dan didalam dewan2 pemerintahan, sebagai bahasa kesoesastraan pemangkoe seni dan perpoestakaan Indonesia, ada lah perdjoeangan perangkatan baroe itoe sebagian dari perdjoeangan mempertahankan dan memoepek kultuur bangsa Indonesia.

Ini semoea tidak berarti bahwa oentoek kemadjean dan ketjerdasan bangsa kita, ja'ni ketjerdasan dengan arti yg lebih loeas kita soedah memadai sadja dg bahasa Indonesia kita sendiri. Kerna djoegan berfikir, bergantoe — sangat kepada keleoesan medan yg moengkin dilipoeti oleh bahasa yg dipakai. Dan apabila salah satoe bahasa seperti bahasa Indonesia ataupun salah satoe bahasa golongan di Indonesia ini (bahasa Minangkabau, Djawa atau Soenda), masih dlm tingkatan bahasa daerah yg ketjil, beloeom poela tjoepek ke kajaan oentoek mengotjaterakan bermatjam2 pengertian2 yg ma'nawi, maka bahasa itoe sendiri akan menjadi koerongan yg mengikat kita menoeodo ketjerdasan oemoeng yg lebih loeas — sekiranya kita merasa poeas dgn mengetahui bahwa bahasa kita sendiri itoe. Ben toek dan bangoen fikiran kita berdjalin berkelindan, ja boleh dikatakan terpaksa menoeoroet bentoek dan bangoen yg diizinkan oleh kekajaan (kemiskinan) bahasa kita. Daerah kita oentoek berfikir dibatasi oleh loeas atau sempitnja daerah bahasa itoe poe ln.

Oleh karena itoe soal bahasa adalah satoe soal ketjerdasan bangsa kita yg maha-penting. Bahasa-Iboe, bahasa sendiri menjadi sjarat bagi berdiri te gaknya keboedajaan kita.

Akan tetapi satoe kultuur yang hidoep tidak tjoepek dgn tinggal berdiri tegak sahaja. Ia perloe toemboeh, bertambah, berobah, bergerak, "dynamisch", kata orang sekarang. Dan oentoek ini perloe kepada pertoeakaran, "oedara", perloe kepada tambahan, "poepek", perloe kepada tambahan, "air", yg djadi elixir, penawar hidoepnja. Tak ada satoe kultuur yang menjadi "hidoep" apabila ia dikoeoeng dan diikat menoeoroet traditie yang berbilang abad. Kultuur itoe akan hidoep, akan bertambah kekeoatannya, akan bangoen bibit ke-moengkinannya yang masih tersembue-

nji, apabila dapat berhoeboengan dgn soember2 kultuur diloear lingkoengan daerahnja. Salah satoe kultuur hidoep dgn perhoeboengan antara satoe kultuur dgn kultuur yang lain, ringkasnja dgn "acculturation".

Bagi kita, oentoek perhoeboengan kultuur ini, amat perloeal kepada bahasa yang lebih lengkap dan lebih loeas daerahnja dari daerah bangsa kita sendiri. Oleh karena itoe bagi kita: **disamping bahasa-iboe kita sendiri adalah, bahasa-asing**, yang lebih loeas dan lebih kaja yang dapat memperhoeboengkan kita dengan negeri loear, menjadi satoe roekoeng yang tak boleh tidak bagi kemadjean dan ketjerdasan kita.

Kalau kita disini mengatakan "bahasa asing" (vreemde taal) ghalibnja kita ingat kepada bahasa Belanda, Inggris atau lain2. Dan memang bahasa Belanda dan bahasa Inggris dan sebagijnja itoe amat banyak djasanja bagi ketjerdasan kita anak Indonesia. Ini kita tidak moengkir. Akan tetapi **djangan** kita loe pakan bahwa **sebeloeumnja** bahasa Belanda menjadi bahasa perhoeboengan dgn doenia loear, **sebeloeumnja** bahasa Belanda moelai diizinkan dari kalangan bangsa kita ditjbang2 atas, kita di Indonesia soedah perpoeloeh tahoen terlebih doeloek mempoenjai satoe bahasa perhoeboengan djambatan yg memperhoeboeng kan kita dgn soember kultuur loear.

Ja'ni: **bahasa Arab!**

Tjoba t. pembatja fikiran: bahasa Belanda baroe masoek dalam doenia kita boekan dari semoealangan bangsa Belanda doeloek disini, boekan semendjak 300 tahun yang lalu. Bahasa Belanda itoe di berikan baroare dalam kira2 30 tahoen ini, semendjak pemerintah Belanda menanggapi perloe mempertinggi ketjerdasan bangsa2 kita disini. Dan setelahnja "ethische politik" berdjalan kira2 40 tahun, baroe kira2 4% dari pendoeodo Indonesia yang bisa toelis batja dgn hoe roef Latjin.

Akan tetapi **sebeloeum** bahasa Belanda itoe menjadi bahasa pembawa ketjerdasan kenegeri kita ini, soedah terlebih doeloek bahasa Arab menjadi satoe **nmboeloeh** kultuur bagi kita anak Indonesia.

Melihatlah disekeliling Toean, perhati kanlah ketjerdasan bangsa kita sekarang ini. Selidikiilah, djoengan dikota2 yg besar2 sadja akan tetapi masoeaklah kekampoeng2 dan kedesa2, disitoe kita akan mendapat gambar, bagaimanakah besar djasanja bahasa ini bagi ketjerdasan bangsa kita. Beloeom ditilik lagi dari djoeroesan keagamaan, akan tetapi baroe dari djoeroesan ketjerdasan oemoeng.

Sebeloeumnja ada HIS oentoek kaem Priai, sebeloeumnja ada sekolah2 kelas doea dan sekolah2 desa, tempat mengadjar kan hoeroef latjin, ditanah sebeloeom itoe soedah berterbaran ditaoeh kita ini beratoes2 kalau tidak akan beriboe soerau2 dan pesanteran2 yang mengadjar-

kan bahasa Arab dan ilmoec agama.

Satoe bangsa jg terdiri dari 60 millioen, boekan sedikit haroes memakan ongkos apabila hendak meninggikan ketjerdasannja, apabila hendak "menghidoeppkan" kultuurnja dgn erti jang kita katakan tadi. Dan selaloe Pemerintah negeri kita sekarang ini berkeloe keshah, dari manakah didapat oeng oentoek semeoa itoe. Akan tetapi dgn tidak membaratkan sepeserpoen kepada kas negeri, dg ti dsk diseroeh dan diperintah dari atas, sesoenggoehnja Pemerintah soedah men dapati satoe kawan jang setia jg telah nerintis jalan oentoek menjertarkan oemmat jang berpoeloe millioen ini.

Bahasa Arab itoe boekanlah bahasa Agama semata2. Ia boekan bahasa dae rah, boekan satoe dialect, boekan bahasa salah satoe provincie. Akan tetapi adalah ia satoe bahasa doenia, satoe bahasa kultuur, satoe bahasa pemangkoek ketjerdasan, koentji dari bermatjam pengetahoecan dan kaja raja oentoek mengoetarakan pelbagai faham dan pengertinan, dari jang moedah sampai jang sesoeli2 nja, dari jg bersifat maddah (concreet) sampai kepada jang bersifat ma'nawi (abstract). Ja, malah lebih kaja raja da ri salah satoe bahasa Eropah jg sekarang itoepon.

Bahasa Arab selain daripada satoe2 nja bahasa pengikat, bahasa persatoean bagi kaom Moeslimin, adalah satoe bahasa kultuur jang oetama jg hanja bisa barangkali kalau hendak dibandjangan dgn bahasa Griek dan Sanskrit. Malah toelis Griek soedah pernah kenjataan kegagalan dan kekoerangannja dalam moeliskan angka2 (getallenschrift), se hingga ilmoec hisab, ilmoec wiskunde itoe baharoelah mendapat kemadjoean setelah mengambil systeem angka2 Arab se bagaimana jang kita pakai sekarang ini.

Bahasa Arab telah menjadi bahasa falsafah bagi filosofo2, pengoetarakan bermatjam2 theorie dan qaedah2, hipotesen jang soeli-roemiti. Telah menjdi di bahasa kesoesastraan oentoek pelagoecan kemasjoelogan dan keriangnan ahli sji'ir dan proza jang ternama, telah menjadi bahas peratapkan kerindean hati ahli tasaoef kepada Chalioqnia, telah menjadi bahasa kaom ilmoec alam dan ilmoec2 jang exact oentoek penjoesoer bermatjam selanjing2 dan formule jang soe sah dan soekor.

Bahasa inilah jang telah masoek ke dalam lingkoeangan doenia anak Indonesia jang telah nimboelkan soember ketjerdasan jang bertebaran dikepoelauan kita ini.

Disamping penghargaan jg sewadarnja terhadap bahasa2 Eropa oemoemnja, dan bahasa Belanda choesoennja, kita ti dak boleh meolepakan pembeloeh kultuur jang amat berharga dan berdjasa ini!

Dim sambotan kita beberapa tahoen jl. terhadap kepada tjanta2 orang hendak mendirikan satoe Pesantren Loehoer, soedah pernah kita menjeroeakan soepaja orang kita djanganlah salah penghargaan

Tikam / Soedoet

Geest Acht.

Sesoedah seboelan lamanja kita berpoesa, sekarang datang lagi hari raya. Semoeca orang tentoe menjamboetnja dengan gembira. Karena soedah djadi thabiat bagi manoesia, tidak maoe teroesmeneroes dikeongkoeng; sebaliknja ingin merdeka dan sedapat daja beresaha oentoek bebas.

Boleh djadi lantaran thabiat manoesia inilah, Toehan laloe mensjariatkan poesa itoe tjoejing "seboelan" adje dim setahoen, dus, tidak dor2an sampai peroe orang tidak berenti2..... moeles.

Kemoedian laloe didjadiakan poela 1 Sjawal sebagai hari raya. Karena sdangkan masih begitoe, toeh ada djoega orang jg masih maoe melakoek "ondergrondsche-actie", aksi gelap2an dibalik tabir. Apalagi djika sjariat poesa itoe diwadjikan dor2an, Blagar tanggoeng banjak jg djadi kolonne..... ke-5.

Ini dapat dilihat ketika boelan poesa soedah datang. Sehari moela2 poesa itoe, hop, semoea orang kelihatan betoe2 kaja' lebai2 kelebaran Besilam. Akan tetapi setelah lepas sehari doea hari, moelailah semboenjij masoek restaurant, dan..... beberapa hari kemoedian zonder maloe2 lagi, gap..... isap "lisong" dipepan ramai. En kekoetan matapoen moelailah ditambah ± 25 watt, lebih2 djika melihat moeka jg ada mengandoeng "vitaminen" baik pitamin, A, B, C dan D.

Pendek kata, asal laloe nan bekilek 'tote, matanjapoen keleorlah sebesar bi dj kelapa.

Sesoenggoehnja poesa itoe hampir sama dgn sembahjang. Dikata berat, tidak berat dan dikata ringan, tidak poela ringan. Dia bergantoeing dgn hatimasing2. Kalau hati itoe kaja' anak perawan jg dimandjikan, memanglah bisa djadi, baroe poekoel 9 pagi ade soedah minta2 minoen dan momom. Oleh

an terhadap sebagian besar dari poeoda2 intellect kita jang memakai bahasa Arab ini sebagai bahasa kedoea, disamping bahasa iboenja sendiri. Kita andjoer ken soepaja kalau hendak mendirikan satoe Pergeroean Islam Tinggi, maka go longan pemoda kita jg beginilah jg haroes teroetama sekali menjadi pesmaian bagi moerid jang akan diterima di sana. Tetapi.....

Kelihatannja beloemlah begitoe mendapat perhatian dari pengandjoer2 kita itoe. Hal itoe kita toeroet sajani, lebih2 setelah terboekti kegagalan oesa2a2 pengandjoer2 kita hendak meneroeskan oesahanja, dgn mengambil Mulo-abiturienten dan H.B.Sers sebagai candidat2 moeridnja.

sebab itoe tidaklah kita heran kalau semakin lama, "kolonne" dibalik tabir itoe semakin besar djoemlahnja. Dan ini lah salah satoe daripada tanda2 orang "Islam Sontolojo" jg disoeboetkan doeloe oleh bung Karno.

Jang anehnja ialah, karena sesoedah "kolonne" dibalik tabir ini menggédap minoen dan makan sepoecapoesannja, toeh diloearan dengan zonder maloe-maloe, dia tetap mendakwakan dan bi tjara bahwa dia poesa. Sebagai boekti tiap sebentar dia tidak berenti meloeod-leoda, seakan-akan meloeod itoe soedah sebagai tanda daripada orang jang poesa.

Menoroet Blagar orang inilah jang lebih "sontolojo" lagi, bahkan mana tahoe, kalau-kalau soedah ditoealor penjaki "dysentri" poela, sehingga tidak tahoe dimana moestinja batas-batas berbohong, sebagai tidak tahoe dimana noela moestinja stor kekamar..... 100!

Tapi, wel, perkara ini, soedahlah. Moga-moga semakin lama, orang-orang Islam sontolojo plus sakti dysentri seperti ini semakin berkoerang.

Sekarang.....!

- Riitiing.....!
- Hallo, siapa disitoe?
- Dol Amat, Boejoeng Pantengong dan Ma' Saleho.
- En, ada apa, sersan?
- Harap datang melibas.....
- Dimana?
- Di....., di....., diroemah jang ada "pélor" hari rayanja, boeng.
- Okkééé, sebentar Blagar datang dgn aot Sédan merk 2 kaki, ja?
- Baik!

- Ringring, ringring.
- Awas! Veldmaarschalk Blagar akan datang. Lekaslah sedia lempor, boloe, onde-onde dan pélor-pélor..... hari raya.

- Geest acht!
- Ah, sodap, kali lempernja ini, 'djang.

Kasih tijiek (satoe) lagi, ja wél?!

BLAGAR.

Ala-koellihal, terhadap kepada stelling Dr. Drewes jang kita tjantoemkan diatas tadi kita boleh berkata bahwa: "Dalam menjapai ketjerdasan dan kemerdekaan berfikir, adalah bahasa Arab bagi anak Indonesia satoe alat penjerdasan sari jang lebih terdahoele, lebih, "moerah" dan tidak kalah faedahnja dari bahasa asing jang lain!"

Dan..... bagi kita kaom Moeslimin, adalah bahasa Arab itoe satoe bahasa-persatoean jang tak moengkin dapat ditjariakan gantinja, bahasa koentji dari perbendaharaan ilmoec dan pengerti an2 Agama kita. Besar kerogian dan ke roesakan jang menimpa kita apabila bahasa ini kita abaikan dan kesampingkan!



SELAMAT HARI RAYA 'EIDIL FITHRIE



1 Sialwal 1359

من العائدين والفائزين



P. I. et P. r.

Zainal 'Abidin Ahmad Djalan Poeri No. 5 — Medan	Tgk. Moehammad Hasbi Lampaséh — Koetaradja	Hassan F. M. Suraty Medan.
A. R. Hadjat (Anak dan Isteri) Djalan Djaparis 167 — Medan	Dr. 'Aboe Hanifah Dt. M. E. Batavia — Centrum	Kjai H. Abd. Madjid Abdullah Manindjau — Medan.
Mohammad Sain — Aminah Medan.	Alimin H.I.S., lid v/d. M. Raad — Pajakoemböeh	Marah Siddiq Lbs. Intertypist Pew. Deli — Medan
Rohana Djamil Djalan Poeri No. 5 — Medan	Alfian Yoesoef Hilmy Student Istanbul Universitesi Stanbol (Turkey)	Achmad Moechtar Intertypist Pew. Deli — Medan
Agoessalim Ahmad Boekh; Poestaka Islam — Medan	M. Natsir (Anak dan Isteri) Pendidikan Islam — Bandoeng	A. Djamiloen Intertypist Pew. Deli — Medan
Djohan — Djaloety Djalan Oetama No. 1A — Medan	M. Soetardjo lid Volksraad Batavia — Centrum	Arifin dan Familie Dj. Djaparis 311 — Medan
Toemino dan Familie Djalan Antara 199. — Medan	Bafagih Batavia — Centrum	Jahja Isma'il dan Familie Dj. Djaparis 313 — Medan
Dja'far Siddiq Gaoes dan familie Soekaradja 77 — Medan	Abdoellah Kamil N. Singapore	M. Samin dan Familie Dj. Poeri 381 — Medan
L. Dt. Magék Soetan Djalan Poeri No. 5 — Medan	Loethan Mohd. 'Isa Makasser	M. Said Ar. dan Familie c/o Pewarta Deli — Medan
BLAGAR en CO Medan-Deli of Parijs en Mesir van Soematra	Salah Jaafar Fort de Kock	Itam Asib dan Familie Léréng — Soelit Air
Aziz Ahmad — Zakijah Hasjim Bibliotheek "Hidoep" Wilhelminastraat — Medan	H. Oesman — Sjoelb Kota Tengah — Batoe Sangkar	Sjarbaini St. Mangkoeto dan familie Schoenmaker — Hongkongstr. — Medan
Qasim Ahmad — Banoen Kamil Pengemoedi "Doenia Pengalaman" Solo	M. Saleh Oemar Sikambangweg — Medan	A. M. Alkaff 10 Ilir nomer 45 — Palembang.
Hadji Ahmad Soelit Air	Jahja Jakoeb Djalan Poeri — Medan	'Eid' greetings to the sons of mighty Islam! Awake Muslims! You've slept four days of glory so long!
M. Thoher St. Keronih Soelit Air	Kjai Abdoel Hamid Moedhary Soemenep	Boerhan - Hakim Serta sekalian familie mengoetjapkan selamat hari raya bagi sekalian oemat Islam.
Hadji 'Abdoel Wahab dan Familie Koeta Tjane (Alaslanden)	Anwar Rasjid Djalan Tratei 16 — Medan	Ngadimin Mash. A. S. S. — Koetaradja.
Ahmad Sjoekoer - Abd. Rachman Koeta Tjane (Alaslanden)	Mohd. Ruba'ie Batavia-C.	M. Dalil Rambe Kp. Wijk II Loemoet — Sibolga.
G. Mangkoeto 'Alam en Familie Soekaradja 77 — Medan	Ir. Soekarno dan Familie Benkoelen	Hoesin Nasution Bureau Kita Hoetaopoengkoet Kotanopan Agent Pandji Islam
M. H. Thamrin lid Volksraad — Batavia-C.	Drs. Mohammad Hatta Banda - Neira	E. Mohd. Apan Districhoofd van Lingga Riau
Qaharoeddin Yoesoes Student Egyptian University Cairo (Mesir)	H. M. Boesthami Ibrahim Medan.	Mahatani Pasar Senen — Batavia C.
	Liem Kie Chie Ar. dan Familie Poelau Brajan — Medan.	
	Joenoos Amin Adm. Tanah Air Kp: Nias — Padang.	
	Nadran Natal Rembaanstr 52 — Medan.	

Eigenaar dan personeel
„Deli Hotel” — Medan
 Mengoetjapkan Selamat Hari Raya
 1 Sjawal 1359.

Abd. Moeloek — Sitti Zuebaidah
 Balistraat A-3 No. 6 — Medan

A. Aziz Said
 Djoeal klontong moeka Liam Lam
 Hotel — Medan

Radjab Adam glr. Bagindo Sati
 Batikhandel — Plered — Cheribon

Toko Batik „Tjap Dewa”
 Plered — Cheribon

Madji Mahmoe
 Kongsji Gajo — Takengon — Atjeh

Abdoel Djalil
 Pendidikan Islam — Takengon — Atjeh

Zainoe Abidin Mars
 Kemajoran Gempal 6 — Batavia C.

S. S. Djamaeoddin Marzoei
 en familie
 Handelaar Pasar Gedang No. 5 - Padang

A. Carni Abdul Hamid
 Pajakoemboeh

Zulkifli Mahmud — Rohani Ma'roef
 Mansoor Arsjad — Ma' Tji' Safri
 Safri Z. dan Rawijah Ma'roef
 Koeala Simpang — Atjeh
 Mengoetjapkan salam dan bahagia diatas
 saudara dan kawan jang menegakkan
 kehidoepan sependjang kemaean
 Agama Islam.

Masdoeki
 Java Hotel dan Roemah Makan Islam
 Sidikalang

Paniman
 Hout — opnemer bh. Boswezen
 Marok Toea — Lingga.

Datoek Mangkoe
 Onderwijzer a/h Josua Instituut—Medan

„TOKO SILOENGKANG”
 Medan dan Brastagi. Eigenaar:
H. M. Rahim & A. Latif

Oesman Silindoeng
 Gr. Al-Djam'jatoel Washlijah G. Djaé
 Persaboeron — Balige

Salamat Hari Raya Idilfitri
„Toko Allima”
 Batik Tjap Oekoer — Cheribon

S. Djarensah Soeami-Isteri
 Djalan Oetama 1 A — Medan

Zamzam glr. St. Negeri
laki-isteri
 Besitang — S.O.K.

Moehammad Rasjid en familie
 Sapat — Indragiri

A. Hassan Mohd. Zom.
 Handelaar
 Teloeok Beletoeang — Selat Pandjang

Chadidjah — M. Joesoef
 Houtopnemer b/h Boschwezen
 Peneoba — Lingga (Riau)

Keloearga Taman Siswa
 Bindjei — S. O. K.

Abdoel Jaman M.
 Pasanggerahan — Rengat
 Mengoetjapkan selamat hari raya
 Iedilfithrie 1 Sjawal 1359

Bain glr. Marah Soetan
 dan familie
 Chauffeur.
 Sei. Kerahsstraat — Medan

Darwis dan Familie
 Kleermaker
 Loods C. Passer — Medan

B. Leman en Rohana
 (Soeami — Isteri)
 S. M. Hospitaal — Tandjoeng Poera

M. Soman Dalimoente
 (Seisi — Roemah)
 Boeloe Blang Ara Est.
 Lho' Seumawe — Atjeh.

H. M. Ideriess LL. B., R. T.
 Leeraar Pitman's College — Singapore.

Dr. M. Gaus Mahyuddin, M. D.
 c/o M. Gaus Dispensary, 754
 North Bridge Road — Singapore

Mohamed Esa
 The Malayan Javanese Arts
 8 Curios, 157,
 Orchard Road — Singapore

V. Sulaiman & Co.
 125, Arab Street — Singapore

A. Moerad Dt. Poetih
 Indent and Commission Agent,
 27, Winchester House
 P. O. BOX 301 — Singapore.

Dja Sjarief Siregar
 Handelaar — Batang Toroe

Aloei
 Djongos Assistent Keboen
 Onderneming — Batang Toroe

Dja Birmoeda
 handelaar
 Ondern. Sangkoenoer — Batang Toroe

A. T. Rachman S. M.
 Modern Tailor & Agent Madjallah Islam
 Populair „Pandji Islam”
 Batang — Toroe

Soetan Maradjo
 Onderneming — Batang Toroe

M. Saleh St. Djainoen
 Loeboek Linggau

Abdoel Manaf
 Eigenaar
 Boekh: Bangkahoeloe — Benkoelen

Dja'afar glr. St. B. Kajo
 Toko Internationaal — Pagar Alam

Abdoel Malik
 Handelaar
 Lebong Tandai — Benkoelen

Moenap Ampang Sinaro
 Lahat

Ahmad Sadjib
 Pasar Lama — Moeara Enim

H. Moehammad
 Tandjoeng Karang

R. A. Basjrie
 Tandjoeng Karang

Zaini Taher — Zuebaidah Toenoet
 Tjoeroep — Benkoelen

Ghazali
 Pengemoedi „Penjebat Islam”
 Cheribon

A. B. Zahib bin 'Ali
 Bedjarangan — Grisse

Abdullah Djawas
 Buitenzorg

M. Choesnan Affandi
 Soerabaia

W. Kartawiganda
 Batavia-C.

Hasan Halim
 Malang

Isack dan Familie
 Kendangan — Borneo

H. M. Kamar dan Familie
 Bandjermasin

Eig. Boekh. „Hamda”
 Amoental — Borneo

H. A. Marzoeqij Anwar
 Barabai — Borneo

Moehd. Moerad
 Teloeok Bajoer — Borneo

Bibliotheek „Amit”
 Barabai — Borneo

Abdoel Karim
 Koemai — Bandjermasin.

A. Hasan
Kota Baroe — Borneo

Azikin Datau
Gorontalo

Abdoellah Sangadji
Makassar

J. C. Auw dan Familie
Amboina

P. S. Pohan
Propagandist P.I. dalam perdjalan
keseleroeh Indonesia

M. Idris
Aek Kenopan — Mambang Moeda

Abdoel Kachman
Pangkalan-Berandan

Sofjan Ahmad Loebis
Medan.

B. S. Amiroeddin
Langsa

Ali Basjah
Koela Simpang

Eigenaar & personeel
„Bibliotheek Mimbar”
Laboehan Bilik

Mahmoed Tadjir
Laboehan Roekoe

Djamaloeddin St. Pangeran
Kebon Maritja — Sabang

Tengoe Poethih
Matang Gloempang Doea — Atjeh

M. Adam
Peukan Tjoenda — Atjeh

E. Rafiah
Moera Laboeh

Hr. M. Nahar
Soengai Penoe

Soetan Ma'aroeif
Manindjau

Persbureau „I. P. P. A.”
Agent „Pandji Islam”
Leider S. Amir Hoesin — Pariaman

Noerbali
Eig: „Boekhandel Poernama”
Padang

Kahar Soetan Moedo
Kp. Hilalang Bd. Boeat — Padang

Kari Ahmad
Saudagar Mas — Balai Selasa

Bachtjar
National Isl. School — Alahan Pandjang

Asma Sajoon
Pajakoemboeh

Eig. Boekh. „Hamna”
Taloek

M. Djamin glr. St. Sinaro Boedjang
Moearo Boengo

Mohd. Said Kasim
Djambi

Ahmad Gaffar
b/a b/d O. en Z. R. — Rengat

Bagindo Ahmad Dahlan Azn glr. Soetan
Toemangoeng dan Familie
Propagandist Pandji Islam
Anjer Lor — Bantam.

Datoek-Radjo Poethih
dan Falinie
Tembilahan

Hasanoeddin en Familie
Dj. Amalioen 175 — Medan-Deli.

Salim St. Tanatjeh & Familie
Hoofderanie Balai Kayang Est.
Siak Seri Indrapoera

M. Imran Makinoeddin — M. Basjir —
en Djaloeddin Djaloety
Sit. Batoer — Pajakoemboeh

Alwi Sabirin
Goeroe Agama Goengoeng Malintang
Pangkalan Koto Baroe

A. Hamid Ibrahim en Rahmah
Modern Bibliotheek en Boekhandel
Pajakoemboeh

Ibrahim Ahmad Pintas
Idam2an Toko — Pangkalan Koto Baroe

Sitta dan familie
Piliang Soelit Air.

H. Ahmad — Affandi — Djatmika Sari
Soeami — Isteri
Boekh. „Hamda” — Agent P. I.
Pamintangan — Amoentai — Borneo

H. Sjaboeddin
Planter Douaneweg No. 2 — Sibolga.
Badoe Ralib
Handelaar — Pasar Loods — Sibolga

Sjamsiah Zakaria — Sa'dijah Moeloek
Soelit Air — S.W.K.

Boek - Bibl. & Leesgez. „Majapada en
Personeel
Hospitaalstraat No. 11a — Sibolga
Agent dari segala madjallah dan boekoe
Mengoetjapkan: Horas ma tondi madi-
ngin.

„Toko Medan” afd. Boekh-Bibl.
„Penjarian”
Langsa
Mengoetjapkan selamat berhari raya ke-
pada langganan dan kenalan kami, dja-
oeh dan dekat, didalam dan diloeur
negeri.

A. M. Soedi en Nazar
Matsudji Fotograaf
Centrale Passer 80 — Medan

R. Karto Oetojo
dan Familie
Medan

H. Hasanoeddin Rasjid
dan Familie
Cantonstr: No. 27—125 — Medan.

Baniamin dan Familie
Tepi Air — Soelit Air

MOENTJOEL KEMBALI.

DITEMPAT BAROE.

DOENIA PENGALAMAN

Sesoeadah beberapa lama mengaso, sekarang madjallah roman detektif poe-
poeler itoe terbit kembali ditempat kediamannja jang baroe. Boekan lagi di
Medan, tetapi di Solo dengan mempoenjai soesoenan jang baroe, tenaga baroe
dan tjita-tjita jang baroe poela. Sadjiaannja senantiasia hangat menarik hati.
Siapa jang ingat kwaliteit D. P. semasa di Medan, tentoe akan merasa poes
membatja D.P. jang sekarang, jang lebih menarik dan menawan perhatian.
Nomor pertama membawa tjerita:

TERATAI TERKOELAI

goebahan: Merayu Sukma.

Harga langganan tjoeama f 1.50 boeat 3 boelan. Harga senomor f 0.18. Mempo-
enjai agent disegala tempat.

Pengemoedi
Qasim Ahmad
Administrateur
S. B. Kamil
Staftekenaar
Effendi D.A.

Sidang Pengarang:
D. Dimyati
Merayu Sukma
S. Djarens
Asmara Asri

Berhoeboenganlah dengan lansoeng kepada:

Adn. DOENIA PENGALAMAN

S O L O.

Begrooting Negeri dan keperluan Islam

Oleh: M. H. THAMRIN.



M. H. THAMRIN

BOEKAN SATOE hal yang baroe atau boekan djoega boeat pertamakali dihalaman madjallah ini diterangkan ketjewanja masjarakat Islam terhadap wang yang dibelanjakan oleh begrooting Negeri oentoek keperluan Islam di Indone sia.

Setiap tahoen djika begrooting Negeri akan ditetapkan di Volksraad, njata ketjilnja wang belandja yang disediakan oentoek keperluan Islam dan njata poe la kegandjilan belandja itoe terhadap pe meliharaan agama lain.

Belandja yang soedah ketjil itoe ma kin lama makin ketjil poela. Menoeoet angka2 begrooting oentoek 7 tahoen la manja, maka oentoek keperluan Islam yang dalam thn 1935 t/m 1937 masih be sarnja f 6700, sesoedahnja tahoen2 itoe dikoerangkan sehingga boeat thn 1941 = hanja f 4600.—

Hanja f 4600.— setahoen oeang yang dibelanjakan dlm begrooting oentoek keperluan Islam!

Goena belandja apa wang sebanjak itoe?

f 2200.— oentoek gadji pegawai messigit (mesjid) di Kota Radja, messigit mana kalau tidak salah didirikan oleh Snouck Hurgronje-van Heuz oentoek

mengganti messigit jg diroesak ketika terdjadnja peperangan Atjeh.

Djadi sebenarnja boekan oentoek mem perhatikan atau memadjoekan agama Is lam, akan tetapi oen toek mengganti ba rang wang tadinja soedah „ada“.

f 2400.— oentoek membajar verpondingsbelasting salah satoe messigit di Djakarta; oentoek membajar beja air messigit di Kota Ra dja dan oentoek mem belandja ongkos poe lang dari moekimin jang ada di Tanah Soetji.

Djoemlah f 4600.— (Empat riboe enam ratesoe roepiah).

Alangkah sedikitnja wang ini, teroeta ma diwaktoe sekarang!

Djika kita mengingat banjaknja moe kimin di Tanah Soetji jang pada waktoe ini ada dalam kesengsaraan, maka terle bih kita ketjewa dgn besarnja belandja jang dipastikan.

Kami tidak mengetahoel banjaknja moekimin di Tanah Soetji jang ada dlm kesengsaraan berhoebong dgn soesah nje perhoebongan diwaktoe perang ini.

Kantoor Statistik tidak mentjatat be rapa banjaknja orang jang pergi dan be rapa jang poelang dari Mekkah, sehing ga bisa dihi toeng banjaknja moekimin jg tetap di Mekkah dan jang berasal dari In donesia.

Oleh karena tidak ada angka2 jg ten toe maka soesah dipastikan banjaknja moekimin Indonesia di Mekkah; menoe oet taksiran beberapa orang jang kami

tanjakan maka banjaknja orang Indone sia di Mekkah kira2 3000 a 5000 orang.

Melihat banjaknja orang ini maka se haroesnja belandja dalam begrooting oen toek membelandjai ongkos poelangnja moekimin Indonesia itoe, haroes ditam bah dgn sepantasnja.

Apakah sababnja dalam begrooting boeat thn 1941 tidak dipersediakan belan dja oentoek keperluan ini, sedang desa kan dari masjarakat Islam Indonesia oen toek memperhatikan soal ini telah tim boel dan dilandjoetkan dalam thn 1940?

Wallahoel'lam!

Lain pertanjaan sekarang haroes dima djoekan!

Apakah lantarannja maka belandja oentoek keperluan Islam di setahoen hanja berdjemlah f 4600.— setahoen rja, sedang ra'jat Indonesia seoeoem nja beragama Islam? Apakah oleh kare na Pemerintah Belanda kanja ta' hend ak mentjamperi atau berfihak kepada salah satoe agama di Indonesia, alias neutral?

Alasan jang demikian ini soesah kita terima, djika melihat jang disediakan oleh belandja negeri oentoek keperluan agama Protestant dan Katholik.

Oentoek keperluan doea agama ini, maka dalam begrooting oentoek th 1941 dibelanjakan sebagai berikoet:

a. Protestantische Eeredienst	f 969.200.—
b. Roomsche Katholieke Eeredienst	379.200.—
c. Subsidie kepada Comité oentoek Protestantische Christengemeenten di Sangir en Talaud-eilan den	23.625 —
d. Bijdragen aan het Nederlandsch-Bybelgenootschap	19.775.—

Djoemlah f 1.391.800.—

Bandingkanlah angka ini dgn belandja oentoek keperluan Islam jang besarnja hanja f 4600.— setahoennja itoe!

Djadi diajoeakan perbandingan ini, ma ka alasannja oentoek membenarkan kea daan ini ada berlainan. Boekan keneu tralan lagi jang dipakai djadi alasan, akan tetapi „historische verhouding“.

Djika membata atau mendengar ala san ini maka kami mendjadi ingat kepa da salah satoe kawan kami jang selaloe menjdjawab kepada kami:

„Kalau toean soedah tertentoe menoe djoe kesesoatoe pangkalan „maka ala san gampang ditjari oentoek membena rkan pendirian toean“.

Marilah kita periksa lebih djaoeh per bedaan perhatian oentoek memelihara agama Islam dan agama Christen.

Dalam begrooting Oorlog oentoek thn 1941 kami ketemoekan belandja oentoek „legerpredikanten, — aalmoezeniers — dan pandita's sebesar f 67.300.—

Apakah toean telah pernah memba-

MA'LOEMAT

Kepada sekalian para pembata dan agenten diberitahoekan, bahwa nomor ini adalah dihi toeng „doea“ nomor, jaitoe gaboengan dari nomor 43 jang mestinja terbit tanggal 27 October jl, dan no. 44 jang mestinja ter bit tanggal 4 November jad. ini.

PANDJI ISLAM no. 45 terbitnja ialah pada hari Senin tanggal 11 No vember jad, demikian seteroesnja sebagai biasa.

Tebal nomor ini 40 pagina (lain koelit).

Harga kéténgan f 0.30.

De Administrateur

Saribaloeddin glr. St. Ma'moer

(Soeami - Isteri)

Douane Beambte

—

Rengat.

Abdul Salam bin H. Sahlan

& Familie

Centrale Passer no. 90 — Medan.

M. Moe'in

Selamat Hari Raya 'Idilfithrie — Medan.

Ibrahim

Mdr. Rubber-fabr. H. My „Hok Tong”

Belakang Benteng

— Djambi.

„Internationaal Sport Artikelen”

Centrale Passer P. 80 — Medan.

Pakaillah selamanya SHUTTLE COCK

PERBIM.

Bagindo Zainoeddin

Djalan Antara no. 76 — Medan.

Sa'loeddin Junus

Onderw. BPPI - PSII Epil (Palembang)

en Collegas M. Ab. Nr. Fdk - Djasly

Idie — Atjeh.

Oesna Anwari Hoesni Nasir el Joesoefij

Djalan Laksana no. 3 — Medan.

Iijas Abd. Latief glr. Dt. Nan Sati

en Rohani Thaher.

Gedipl. Normaal Islam Padang

Soelit Air

M. Joesoef Atbasa Kd.

Volksond. Pematang Tg. Balai (Asahan)

Saleh Djail

Toko Matahari — Cantonstraat. Medan.

M. Fadhli Atag

Boekhandel „Siap”

Marabahan

Bandjarmasin

M. Noerki dan Familie

Bondjonegoro

—

Tjilegon.

„Toko Mataram” serta Keloearga

Specialist mode - Slop — Medan.

Entol Achmad

Penghoeloe Ondern. Saketi — Bantam.

Moenir Sjarif

Wilhelminastraat 175 — Medan.

Amiroeddin Noer en Familie

Pajakoemboeh

Pertja Timoer Drukkery Medan

Menerima segala matjam pertjetakan

dengan harga tetap berlawanan.

Selamat Hari Raya 'Tedilfithri

„Familie Abdoel Manap”

Laboeanweg 18

—

Medan.

Instituut met de Qur'an „Tampis”

Organisatieleider: Taroeno en Zainoel

Anwar glr. St. Batoeah.

Secretariaat: Dj. Antara 55 — Medan.

Penerbitan October 1940.

Soedah terbit:

Poetera Mohkota

Jang Terboeang.

Oleh Meraju Sukma.
Tjerita jg berdjalinakan
sedjarah, sedjarah Ban
djar, sedjarah soengei
Barito di Kalimantan.
Bahasanja indah —
menarik hati, sedang
tjeritanja bertendenz,
merajoekan sukma.
Boekh. ANTARA dan
PERPOESTAKAAN
KITA berdjasa mener-
bitkan kitab jang ber-
hikmat ini, kata Matu
Mona dalam tepoeng
tawarnja.



Harga f 0.60.
10 boekoe 4.20.

Toenggoe penerbitan baroe!

Tiap2 roemah tangga haroes sedia:

Tjontoh soerat2 rekest.

Model lama soedah ha-
bis terdjoel. Sekarang
akan diterbitkan mo-
del baroe, tjetakan ba-
roe dan soesoenan ba-
roe.

Isinja diperlengkap, di
perbehal dan dipermo-
dern. Ditoelis oleh ah-
linja dalam bahasa In-
donesia, memoeat le-
bih 80 boeah tjontoh2
rekest, soerat2 dan la-
in2. Menjimpan boekoe
ini beerti toean berde-
katan dengan seorang
pembela diroemah tang-
ga toean.



Harga sebelom terbit
Soedah terbit-lain harga.

f 0.96.



Baroe terbit:

Diantara Doca Peti
Mati, karangan „Si
Kontet”

Boekan roman 'asjik-
ma'sjoek, tidak poela
roman perliap2 dite-
rang boelan, tapi.....
roman penghideoan,
gambaran roemah
tangga - tjara Barat -
jang banjak mempoe-
njai riwajat.

Harga f 0.50.
10 boekoe 3.50.

DITJARI:

Orang2 jang sanggoep dan mempoenjai anleg, oen-
toek mendirikan peroesahaan Bibliotheek ditiaip2
kota dan kampoeng diseloeroeh Indonesia.
Satoe soember penghideoan jang mempoenjai doa
keoentoengan:

Oentoek oemoem dan oentoek diri.

Mintaklah keterangan!!

Mintak djoega prijscourant boekoe2!

Boekh. „ANTARA” mempoenjai agent dikota2
besar. Ditempat jg beloem ada boleh lamar. Tanja-
kan keterangan.

Boekh:

„ANTARA”
MEDAN

Selamat hari Raja: 1 Sjawal 1359.

tja adanja 'oelama, goeroe Islam atau sebagainya dalam lingkoeangan Departement van Oorlog?

Kami sendiri beloean pernah!

Dalam begrooting Departement Marine kami dapatkan oentoe thn 1941 belanda yang berikoet:

bezoldiging vlootpredikant	7890.—
„ vlootallmoezenier	8910.—
„ vlootgodsdienstleer- raar	4800.—

Apakah toean telah pernah membatja adanja oelama, goeroe Islam atau sebagainya dalam lingkoeangan Departement van Marine?

Kami sendiri beloean pernah!

Oentoe pengetahuan membatja maka kami oeraikan bahwa pangkatnja vlotpredikant dan vlootallmoezenier masoek golongan hoofdamtensar. Kedoea pangkat ini mempunyai salaris-schaal f 615.— sampai f 950.— seboelan nja, sedang salaris-schaal vlootgodsdienstleeraraar f 160.— sampai f 400.— seboelanja.

Perbandingan belanda oentoe keperleaan agama Islam dan agama Christen boekan soal baroe.

Ketika kami madioekan soal ini bebe-rapa tahoen yang laoe di Volksraad maka oleh fihak Eropa dibantahnja dan bilengnja (dijawabnja) kira2 demikian:

„Djangan dilid belanda dalam begrooting ini sadja oentoe mengoe-koer perhatian Pemerintah terhadap „agama Islam. Ingatah kepada belanda penghoele dan lain pegawai mis „sigit-missigit”.

Ini perbandingan pintjang!

Pangkatnja penghoele sebenarnja tidak menjenai dga perhatian kepada agama Islam. Benar penghoele itoe dipandang sebagai pemoea agama, akan tetapi djika kita lihat benar penghoele dalam masjarakat Islam di Indonesia mempunyai sociale functie dan sebenarnja boekan pemoea agama.

Penghoele jeroetama oentoe mengerdjkan segala apa yang berhoeboeng dengan agama Islam seperti oeroesan kawin, bertjerie, mengoeores waris dan sebagainya.

Ia pengoeores agama, boekan pengandjoer agama.

Dan sekiranja kita toeroetkan andjoeran fihak Eropa oentoe menghoeboeng gadjingan penghoele dan kaoem messigit sebagai onkos oentoe memperhatikan atau memadioekan agama Islam, maka kami boleh pastikan yang belanda demikian hanya sebagian ketil sadja dari belanda oentoe agama Kristen.

Baik sekiranja djika Redactie „Pandji Islam” memperhatikan belanda negeri dalam begrooting Onderwijs dan begrooting Volksgezondheid kepada pendirian2 yang berdasar atau berhoeboeng dengan agama Kristen. Kami pertjaja hasilnja akan mengherankan.

Djakarta, 22 October 1940.

= Joentoenan berhari Raya menoeroet Agama Islam =

Oleh :
TENGKOE MOEHAMMAD HASBI
 (Koetaradja)

ALLAHOE AKBAR !

'Iedifitri !

SALAH SATOE dari doe hari gembira, yang disamboet oleh segenap golongan dan lapisan oemat Islam diserata tempat, dgn perasaan soeti moerni, riang gembira. Hari yang istimewa ini, adalah salah satoe dari doe hari yang dianoegerahkan Allah kepada segala hambanja yang berselindoeng dgn kalimah „Sjahadah”, yang berpandikan Islam, oentoe mereka besarkan, moelakan, gembirkan yang semoeanja itoe dilakoe kan dgn tjara yang sederhana, tiada berlebih2an kepada deradjat israf dan tabzir. Pada hari itoe, oemat Islam disoe-roeh melahirkan kehaloesan perasaan, keteginghan boedi, kesoejtian rohani dan ketenteraman diwa. Hari yang spesial itoe adalah pemboeka moesim hadj2ji. Dgn menjelmaanja, masoekeh waktoe moemoel ihram, oentoe „amalan hadj2ji, roekoen Islam yang kelima. 'Iedifitri itoe salah satoe dari antara hari2 yang mempunyai ketentoean2 sendiri, mempunyai keoetamaan2 yang ta' dipe-roleh pada hari2 yang lain. Ia pemoe-njai amal2 yang haroes dilaksanakan oleh oemat Islam seoeomoeanja.

Maka soenggoeh ketjewa, bila hari jg soeti itoe dilemoeri oleh pekerdjaan2 kita yang kotor, tjemar, ta' lajak. Alang kah djaoeh dari maksod, djika hari jg teristimewa itoe kita pergoenakan oentoe tabzir, oentoe israf, oentoe boros, oentoe memboeang2 harta, didjalandj2 yang ta' berfaedah bagi keagamaan dan kedoeanjaan kita.

Banjak nian oemat Islam yang berhari raja dgn tjara yang berlawanan dgn kehendak Islam, menjimpang dari toentoenan, melampaui garis dan watasnja. Dim rentjana ini, kami paparkan barang sekadarnja „HARI RAJA MENOEROET AGAMA”, moedah2an mendjadi perhatian djoea adanja.

Oentoe menjesoalkan tjara berhari raja menoeroet kemoenan Allah dan Ra soelnja, haroeslah kita sentiasa ber-tjermin kepada agama. Kita oemat Islam haroes memeriksa dan menjelidiki akan toentoenan agama terhadap oeroesan ini, walaupun ia hanya oeroesan do-nia semata2. Ja'ni agar djangan sampai kita melangar salah satoe ketetapan agama dgn tidak kita sadari.

Asal oesol hari raya fitri.

'IED, ialah nama bagi perhimpoean yang dilakoe kan dgn oepatjara yang ter-tentoe, dilakoe kan beroelang kali, saban tahoen, boelan ataupun minggoe. Kata 'ied itoe telah dipakat oentoe beberapa arti dan ma'na. Diantaranja oentoe na

ma bagi hari jg beroelang2 berhimpoe kan padanja, nama bagi hari satoe Sjawal, nama bagi hari 10 Dzilhiddjah, karena kita tetap beroelang2 berkoempoel dan berhimpoean padanja. Dan seperti hari djoem'at, hari oemat Islam ber-koempoel tetap dim tiap2 minggoe mendjadi nama bagi perhimpoean dan ber-koempoelja manoesia pada hari itoe. Perkoempoelan 'ied dihari 'ied. Dan kata 'ied itoe djoega, mendjadi nama bagi 'ihadah2 dan 'adat yang dilakoe kan pada hari 'ied itoe.

Kemoedian oleh karena 'ied ini banjak bersangkoeet paet dgn per keada-an orang Arab dizaman sebeleom Islam, sejoenganjalah kita menetahoel keada-an2 'ied orang Arab sebeleom kedatangan maha goeroe doenia Moehammad saw.

Adalah orang Arab dimasa djahiljah banjak matjam tjorak ragam kepertjaja annja. Ada yang beragama Nasrani, seperti kabilah *Rabie'ah* dan *Chasan*. Ada yang beragama Jahoeid, seperti *Himjar*, *Bani Kinanah* dan *Kindah*. Ada jg menganoet faham Madjoesi, seperti *Bani Tamiem*. Bahkan ada djoega yang ta' per-tjaja sama sekali kepada hari kesedea-han dan ketoeahan. Perlainan agama, faham dan kepertjajaan itoe me'akibat-kan mereka berlain2an dan bermatjam2 poela 'ied dan hari rajanja.

Dikala Rasoeel sampai ke Madinah, be-liau dapati orang2 Madinah itoe masih merajakan hari Niroez dan Mahradjan, doe hari besar yang mereka poesakai dan mereka ambil tjontjona dari bangsa Persi yang dilakoe kan oleh penganoet2 mazhab Madjoesi. Melihat itoe Rasoeel-poen bersabda: „*Hari Niroez dan Mahra-djan telah diganti Allah dgn hari Iedifitri dan Iediladha'*”. Nabi menjatakan, bahwa doe hari Fithri dan Adhaa itoe, lebih baik dari Niroez dan Mahradjan. Moelai dari ketika itoe hilanglah dari ka-oem Islam di Madinah merajakan hari2 Niroez dan Mahradjan, mereka ganti dengan hari fithri dan adha. Allah mendja-dikan hari 1 Sjawal, hari yang dibesarkan oleh segenap oemat Islam, ialah karena pada hari itoe lah njata, bahwa kewadiban berpoesa pada tahoen itoe, pada Ramadan, telah selesai sempoerna kita kerdjakan.

Hikmah mendjadi kan hari raya fithri.

'Iedifitri itoe dilaksanakan oentoe menjatakan kesempoean poesa, dan pada asalnja semoea oemat Islam itoe berpoesa. Setelah oemat Islam menjelenggarakan poesaanja yang telah difardloe kan atas mereka, dan mereka telah berhak menerima ampoean dari

Allah dan menerima kemerdekaan dari api neraka (sekiranja poeasnja itoe, poeasa jang sempoerna karena didjaga segala roekoen sjaratnja, adab dilnja jg bersangkoean dgn poeasa). Oleh karena jang demikian Allah mensjariatkan hari raja fithri itoe sesoedah selesai kita berpoeasa seboelan, oentoe kita berhimpoen padanja, boeat mensjoekoei Allah terhadap pertoeandjoe kjang telah la anoegerakan kepada kita. Ia telah men taufieqkan kita berpoeasa. Dan Allah mensjariatkan poela pada hari itoe, di kala kita berkoempoel itoe, bersembahjang sebagaimana ia sjariatkan dan bersedekah (fitrah) pada pagi harinja.

Itoelah hikmahnja Allah mendjadikan hari 1 Sjalat itoe, hari 'Ted, hari jg diraja-dimoelikan. Djelas bahwa semoea 'ted jang kita kerdjakan itoe, terletak sesoedah menjoeidahkan tha'at2 jg penting. Dan semoeanja menjababkan kita diseroeh bergembira karena telah menderjatkan satoe roepa tha'at, atau satoe roekoen dari roekoen Allah. Seperti Iediladha, pada moela2nja, adalah oentoe orang jang menderjatkan hadjdji, oentoe mereka jang telah melakoekan woefof dipadang Arafah. Kemoedian di lompakkan atoeran itoe bagi segala oem mat Islam. Kita jang tidak berhadjdji toeroet djoega berhari raja, adalah seba gai memperingatkan selesainja pekerdja an jang penting itoe.

Zakat-fithrah.

Pada pagi hari raja, kita diseroeh men ngeloarkan zakat fithrah, diseroeh men tjoeokoeplan keperloean dan keboetoean kaom melarat, kaom fakir miskin. Dgn demikian, tafoelah kita, bahwa hari raja itoe mengandoeng rasa belas kasihan ke pada segala hamba Allah, istimewa jang berkeperloean, jang boetoeh kepada pertolongan. Maka alangkah kedjinja dipe mandangan Sjara bila pada hari itoe ba njak nian mereka jang terpaksa berwa ngi dgn air mata, menelankan air loer oentoe ganti serbat sjahi jang sedap la zat tjitarasnja. Sedang dikanan kirinja orang jang berada, orang jang mam poe, orang jang kaya raja, tetapi sedikit poen tidak soeka memperhatikan hal si miskin papa itoe.

Dan djika kita renoeangkan benar2, njatalah bahwa dihari baik itoe kita di soeroeh menbanjatkan pemberian kepada fakir miskin. Sebahagian besar dari oemat Islam telah salah memasang per kataan: „berloes2lah kamoe pada pagi

hari raja". Karena jang demikianlah oem mat Islam telah keloear dari watas i'tidal masoeq kedalam ifrath, dan melebihi watas. Kita lihat oemmat Islam sa ngat memajah2kan diri oentoe menjam boet hari raja itoe. Berhoetang kekiri, berhoetang kekanan oentoe onkost me njedalkan djoedah dan santapan hari raja. Oentoe melebi2kan pakaian dan hiasan pada hari jtsh, itoe, didjat tjoe koep mereka memboroskan oeang goena makanan, minoeman dan pakiaan, bakan mereka boroskan djoega goena pem beli mertjoen, pembeli boenga api. Sama lem2an orang jang kaya membakar mer tjoean tetapi semalam2an poela mereka jg miskin papa menoeroenkan air matanja lantaran sedih, piloe, rawan lantaran ke tiadaan.

'Adab2 berhari raja:

Hendaklah kita menjamboet malam hari raja itoe dgn pembatjaan takbir, tahmid, taqdis dan tasbi. Soengoeoh amat disoeaki kita berdjaga2 pada malam hari raja itoe dgn oetjapan takbir jang berderoe-derai, dimana2 sadja kita berada, ditoko, disoes, didjalan, diroem, ditempat2 jang lain, asal sadja boe kam tempat jang hina dan kedji. Pada pagi hari, hendaklah kita membersihkan diri, berbae2an, sesoedah mandi membersihkan badan dari daki dll. Meneroes kan pembatjaan takbir serta menbanj kan zikir, tasbi, dan tahmid dgn berla keoe choesje", tenang, memperlihatkan tanda kesjoekoeran kita kepada Allah atas limpah karoeniaNja jang ta' terperi terkira itoe. Apabila telah terbit mata hari berkemaslah kita dgn memakai pa kiaan jang baik dan bagoes, asal djangan melampau batas, dan pergilah kita ketanah lapang, kemoeshalla, serta membawa keloear anak dan isteri oentoe bersembahjang atau oentoe me njaksikan chair, mendengar choetbah dan mempersaksikan kebadjikan. Dan se jogianja kita makan barang sedikit sebe loem pergi ketanah lapang atau kemas djid. Dan hendaklah djalan pergi dgn poelang diperlainkan.

Dan hendaklah kita bersegera benar sebeleom pergi kemoeshalla itoe menoer nakan kewadjan berfithrah sekoer ang2nja. Berkoempoel kemoeshalla, ber sembahjang 'ied, mendengar choetbahnja, itoelah jang sebenarnja bernama 'ied. Boekankah orang menjeboet sem bahjang 'ied, choetbah 'ied, persidangan 'ied. Mereka jang tidak pergi ketanah la

pang, kemasjdjd pada hari 'Ted oentoe melaksanakan 'ied, samalah keadaanja dgn mereka jg tidak pergi kemasjdjd di hari djoem'ah oentoe bersembahjang djoemoe'ah. Lebih djaeoh perhatikan poe la adab2 jang kami paparkan dibawah ini:

1. Moelai dari terbanan matahari pa da malam hariraja itoe kita bertakbir, sendiri2 ataupun ramai2 dan ini jang le bih oetama.

2. Dikala soeboeh telah masoeq mandi lah kita dan sesoedah itoe berhiasla de ngan tjara jang sederhana, djangan ber lebih2an.

3. Kemoedian makanlah barang seka darnja dan sesoedah itoe pergilah kita ketanah lapang. Dan amat disoeaki kita menderjatkan salatoel 'ied ini ditanah lapang.

4. Djagalah waktoenja, j.i. moelai da ri matahari telah agak tinggi sedikit, hingga tergelintir matahari. Dan amat oetama kita menjtepatkan sedikit sem bahjang 'iedifithri ini oentoe memba hagi dan mengoeroes zakatoelfithri.

Kelakoan sembahjng.

Kita keloear dari roemah masing2 jg membatjakan takbir hingga ketempat jg ditoedjoe. Disioe djoega toeroes mene roes kita bertakbir bersama orang ramai jang telah ada disana. Apabila kita li hat imam telah datang berhentilah kita dari membatja takbir. Sampai imam kemoesalla dg tidak doedok2 laloe men dirikan sembahjng. Sesoedah bersembahjng membatja choetbah, choetbah jang berpadanan dgn masa keadaan, dan tempat.

Sembahjng itoe, begini: Sesoedah ki ta takbiratoelihran (takbir dipermoela an sembahjng), kitapoen membatja do'a iftitah. Selesai iftitah, baharoelah kita membatja 7 × takbir. Sesoedah itoe mem batja ta'auwoez dan laloe membatja Al-Fatihah. Soerat jang disoeaki kita mem batjanja dirak'at jang pertama, ialah „Qaa". Dirak'at jang kedoea, sebeleom kita membatja Al-fatihah, kita batja 5 × takbir, sesoedah itoe baharoeh fatihah dan soerat. Soerat jang di soekai kita batja dirak'at ini, ialah „Iqtarabat".

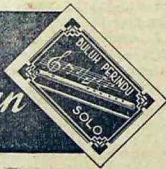
Telah mendjadi soemnah Nabi dan pa ra sahabat memakai jg baik2 pada hari itoe. Dim pada itoe tidadlah sekali2 disoe kai kita bertakalloef, memberatkan diri oentoe menghasilkan pakaian jang in dah baharoeh. Djoega telah mendjadi soen nah para sahabat memberi pakai'an jg baharoeh kepada anak isteri pada hari jtsh, agar bertjampoerlah keibadatan de ngan keindahan jang sederhana, poela. Djoega tidak ditegah kita bergembira2 barang sekadarnja dgn boenji2an, asal sahadjd djangan terloepoei karenanja se gala keperloean jang lain.

Tjara memberi selamat dlhari raja.

Para sahabat satoe sama lain mengoe tjapkan perkataan: „Taqqabballahoe minna waminkoe". Oetjapan itoe diba las oleh jang mendengarnya dgn: „Na'am taqqabballahoe minna waminkoe".

BATIK HALOES *tjan*
MINTA PADA

B. B. Abdul Rahman
SINGASAREN - SOLO



Dapat beli pada :

DJOHOR ARIF Batikhandel Nieuwmarkt 89 — Medan.

Dan hendaklah kita dari tanah lapang peoelng keremoah masing2 oentoek memoeohi hak segala ahli bait kita sendiri lebih dahoele. Oleh karena demikian ti adalah disoeakai oleh Sjara' kita menjadilkan dgn tetap adat pergi keseroemah demi seroemah sekeolear dari masjid. Dan kadang2 sampai djaoeh siang belem lagi hal itoe dapat diselesaikan. Ke rap nian pola orang yang kita datang lagi ta' ada diroemah, mendjalankan pekerdjaan yang seroeapa dgn pekerdjaan kita djoeaga, meningsalkan roemah sendi ri oentoek memoeohi adat yang telah di adatkan itoe.

Pada hari raja itoe kita disoeakai hanja bertahniah2 sahaja, ja'ni masing2 mengoetjapkan perkataan „*Taqabbalallahoe minna waminkoe*“ = Moedah2an Al lah menerima dari kami dan ta toean2.

Adat2 jg haroes dienjahkan.

Boekan sadja oemmat Islam banjak jg tidak memperdoelikan lagi soennah Nabi pada hari raja yang moelia-tetapi banjak pola roepa2 perboeatan yang dipandang bid'ah oleh Agama yang mereka lakoe kan.

Pada pagi hari raja itoe kita sering djoeaga melihat diberipera tempat kaom iboe djoeaga kaom lelaki) pergi berbon dong2 kepekoekoeran oentoek melakoe kan ziarah. Kami tidak boeroekkan pekerdjaan ziarah itoe, hanja kami meneng rangan, bahwa menetapkan hari jtab oentoek pekerdjaan itoe tidak diperboeat oleh Rasool saw.

Pada hari raja itoe kita ditoeoet ber senang2 ala kadarnya ditempat kita masing2, boekan ditoeoet menjangkan orang lain. Hanja yang amat patoeit kita ziarah ialah kepada orang2 yang amat berhak me'erima ziarah kita, oempama nya ajah dan iboe. Tetapi adat jg disti'adatkan djaoeh soedah melewati watas.

Bertakallaf ja'ni terlaeoe memberatkan diri menjedjikan berbagai makanan santapan dll pada hari raja itoe, tidak sjak lagi bertentangan dg firman Allah: „*Wala Toesirof*“ = Dan djangan kamoe berlebi2han, berlaeoe israf. Alangkah ba goesnja oentoek ganti ziarah menzia rah pada hari itoe, kita memboeat sesoe aoe receptie, disana kita koempoei sega la mereka yang perloe kita ziarahi dan menziarahi; disanalah kita bertjengke rama barang sepatoeitja. Dgn demikian terlepash kita dari memboroskan wak toe yang terlaeoe meloeor dari garis ke tidalan (kesederhanaan) itoe. Ini boe kan sekali2 maksoed kami akan mengha poekan segala ziarah dan segala jg pa toet diziarahi pada hari itoe, hanja mak soed kami ialah menghilangkan adat me lewat bat sahaja; karena menoeroet penglihatan adalah ziarah yang dilakoe kan pada hari itoe amat loeas sekali, dan amat berkepadangan. Lantaran demi kian pola makanan dan djoeadah itoe haroes disediakan sampai berbilang minggoe.

Sekedar deukianlah dahoele, wassa lam.

HERVORMINGSKOMMISSIE KE-II

Oleh :
A. MOECHLIS

KOMISI VISMAN soedah dilantik. Oe moem soedah tjoeoep mengetahoei ba gaimana asal-oesoelnja komisi tsb.

Dalam artikel kita penjaboet pedato Wali negeri diobolan Juni jl. ada kita mengemoeakan pertanjaan, „apakah djoeaga Pemerintah menganggap bahwa tindakan2 oentoek merobah soesoenan kegaraan sebagaimana oempamanja jg dimaksoed oleh mosi Wiwoho itoe — jg pada hakekatnja ialah satoe mosi jg dii nak sekali dibandingkan dgn petisi-Soetardjo dan Mosi-Gap, poen haroes ditoei da pola melakoeakannya menoenggoe ha bis perang?

Kedjadian2 jg achir2 ini soedah mem beri djawab atas pertanjaan itoe. Djawaban pemerintah terhadap motie-Wiwo ho itoe kenyataan tidak memoeaskan kepa da yang menjorongan motie. Jg me reka minta ialah permoesjawaaran yang bersifat lebih royaal, lebih grootscheep sch antara Pemerintah dgn pemoea2 ra'jat di Indonesia ini. Jg disanggoepei oleh Pemerintah ialah satoe commissio riaal onderzoek, satoe pemeriksaan dan penjelidikan satoe commissie jg dibeo nom oleh Pemerintah sendiri, yang akan mengirinkan hasil peladjarannya itoe nanti kepada Pemerintah apabila rap port mereka soedah selesai. Dan oemoem djoeaga mengetahoei bahwa Wiwoho c.s. sebagaimana djoeaga Soetardjo c.s. dan Thamrin c.s. sama2 menarik kembali se moea motie mereka dgn hati jg ketjiwa: „diep teurgesteld“, kata mereka. „Diep teurgesteld“ terketjiwa sangat, lanta ran merasa bahwa masih amat dalam djoearangnja antara pendirian Pemerin tah dgn pendirian mereka sendiri.

Piet Kerstens menamakan tindakan ini satoe „demonstratie“ pola. Memang soe dah menjadi kebiasaan roepanja, apa2 sadja yang dilakoeakan oleh wakil2 kita di Dewan Ra'jat yang koerang disoeakai oleh mereka dinamakan „demonstratie“. Padahal apakah yang bersifat „demon stratie“ dlm oeroesan ini? Pengandjoer2 motie tsb. mendapat kejakinan, bahwa kalau teroes meneroes begini, roepanja tidak moengkin ditjapai apa jg mereka kehendaki dgn motie itoe. Dari fihak Pe merintah soedah terang tidak ada kelih a tan principe hendak mengeloerkan ta ngan, dari fihak teman sedjawat dalam Volksraad dari golongan yang boekan-In donesierspoen tidak ada harapan mendap sokongan jg semestinja. Mereka merasa terpertjil. Mereka merasa kehila ngan perhoeboengan perasaan dan tjita2 Mereka tadinja merasa bahwa apa jg mereka kemoekakan itoe soedah lebih dari moenabahi, soedah pantas dan pa toet, soedah semestinja diadakan boekan sadja lantaran kegentingan doenia seka

rang ini, melainkan soedah semestinja begitoe oentoek keselamatan Indonesia oemoemnja. Akan tetapi pada saat jg penting ini mereka mendapat kenyataan bahwa mereka soedah terlampaui banjak hoesnoed-dzan, terlampaui banjak „baik sangka“. Mereka merasa bahwa djoe rangnja masih terlampaui besar yang ha roes dihoeboengkan, „de kloof is te wijd“, kata mereka. Lantaran itoe mereka me rasas pertjoema memperbintjangan ma salah yang seperti itoe lebih landjoet. La in tidak!

Manakah dari kalangan Indonesia sendiri yang menjela tindakan oleh yang mengemoeakan ketiga2 motie? Tidak ada. Satoe tanda bahwa langkah mereka yang sekali ini ialah langkah yang sepa dan dan tjotjok sekali dgn apa jg terasa oleh kalangan Indonesia disini. Ini tidak mengherankan, apalagi kalau melihat be tap soesoenan dan rantjangan pekerdja an commissie yang telah dilantik oleh Pe merintah yang diketoeai oleh Edeleer Vis man. Bagaimanakah soesoennanja? Mari kita bandingkan dgn soesoenan Herzien gscmissie yang diadakan dizaman genting seperti sekarang ini djoeaga ± 20 thn. jl.

Herzieningscommissie thn 1920 diketoeai oleh seorang geleerde yang doedoek yng diloear badan pemerintahan, ja'ni Prof. Carpenter Alting. Hervormings commissie th. '40 diketoeai oleh seorang Edeleer, yang mempoenjai kedoeoekan yang tertinggi dalam badan pemerinta han sendiri. Herzieningscommissie '20 terdiri dari hampir 30 anggota yang ti dak koerang 30% (9 orang) dari fihak Indonesia, diantaranya ada beberapa orang yang terkenal dlm pergerakan ra' jat seperti Hadji August Salim, Dr. Ra djam. Hervormingscommissie thn. '40 terdiri dari 7 anggota, semoea ambe naar dari Pemerintah. Dari fihak Belan da: Voorzitter Visman, Mr. Enthoven, dan Prof. Wertheim. Dari kalangan Ti moer-Asing Toean Mr. Ir. Ong Swan Yoe, seorang ambtenaar pada Water staat di Palembang. Semoea tentoe orang yang pintar2 dan loeas dan lebar ilmoe dan pengetahoennja. Akan tetapi boekan orang yang rapat dgn pergerakan praktishe politiek disini. Figuren sepe ti D.M.G. Koch (S.D.A.P.), Cramer, Rit sema van Eck, dan yang sematjam itoe, yang kita kapati dlm Commissie Carpen tier Alting, tidak bertemoe dalam Com missie Visman ini.

Dari kalangan Indonesia? Jg pertama kelihatan t. mr. dr. Moelia, seorang Hoofdambtenaar dept. E.Z. yang pernah menamakan aksi GAPI menjapai Parle ment Indonesia sebagai „memantjing da lam air keroeh“. Commentaar lebih lan

djoet tidak oesah. Edeleer Soejono seorang oud-Regent yang sekarang doedok dalam Raad van Indie setelahnya beliau kembali dari Eropa dimana beliau au bekerja pada rubberrestricte. Jang ketiganya t. Mr. dr. Soepomo seorang ahli hoekoem adat mengadjar di Rechts Hoogeschool. Dalam pergerakan beliau tidak terkenal samasekali, selain dari be berapa tahoen jil. pers Islam gempar mendengar perkataannya, bahwa wet Islam, sebenarnya lebih kedjam bagi kaum pe pemoean dari hoekoem adat.

Kita sekali2 tidak menaroeh sak atau apa2 ditentang kepintaran ataupun ke djoedjoeran semoea anggota commissie jtsb itoe. Semoeanja tentoe akan melakoek pekerjaan mereka dgn segenap ilmoe mereka jang ada dlm dada, dan menoeroet kejakinan mereka masing2 jg ada dlm sanebari mereka pola. Akan tetapi, jang mendjadi pembatasan kita sekarang boekan fasal ilmoe atau kepintaran anggota2 Commissie itoe. Melainkan apakah Commissie itoe kiranya tjoe koep akan mendapat sokongan dan perhatian dari segenap fihak, choesoennja dari kalangan Indonesiers dlm melakoek pekerjaannja itoe? Ini jang amat kita koetarikan.

Moela2 sadja: dari pemoea2 kita jg doe doek dlm Volksraad soedah terang tidak akan dapat perhatian. Dari kalangan pemoea2 ra'jat jang telah berhimpun dlm GAPI, apalagi! Bagaimanakah Commissie tsb akan melakoek pekerjaannja oentoek: "memeriksa, apakah dan bagaimanakah tjita2, kehendak dan pendapat2 jang ada dalam sanebari bermatjam2 bangsa, lapisan dan deradajat jang terkandung dalam pergoaelan hidoep Nederlandsch Indie ini, berhoehoeng dgn soesoenan kenegaraan Nederlandsch Indie", ja'ni sebagaimana terkatoek dalam instructie Commissie Visman sub. a? Kita koetar, kalau2 „studie" Commissie Visman akan bersifat *theoretische studie*, satoe penjelidituan jang terbatas dalam politike litteratur jang ada dalam bibliotheek dan ver-

slag2 serta rapport dlm archief2 pemerintah sadja.

Dan djanan poela kita loepakan bah waselama dalam staat van beleg ini, hak berkoeppoel dan bersidang dan begitoe-poen hak menoelis dalam perseroat kabaran, masih sangat terbatas, selama itoe poelalah tidak moengkin terdengar oleh Commissie Visman, apakah dan bagaimana nakah tjita2 jang terkoempoel dalam da da segenap lapisan ra'jat sekarang ini. Dlm hati ra'jat jang soedah pendiam sifatnja, dan diseroeh dlm poela. Kita seosoenggoehja koetar, kalau2 djoerang jang telah dirasakan adanya oleh wakil2 ra'jat jang „djinak" seperti Wiwoho, Soe kawat dan Kasimo", sampai kepada jg lebih „radikal" seperti Thamin cs. itoe, semakin lama semakin besar djoera.

Betapa besarnya „djoerang" itoe terboekti lagi dari soerat edaran dari Regeerings-gemachtigde v. Alg. Zaken tj. 2 Oct. jl. ini, jang dikirimkan kepada partai2 politiek Indonesia, ja'ni oentoek me minta gegevens doea-tjita keterangan ten tang maksoed dan toedjoean masing2 per koempoelan itoe. Soenggoeh amat mena' djoekban kita peristiwa ini! Sehingga timboel pertanyaan dlm hati: „Masja Alah! Seperti itoe benarakah besarnya „djoerang" antara regeeringsinstanties jang tanggoeng djawab dgn pergerakan ra'jat kita sekarang ini? Sehingga dalam masa jang seperti sekarang perloe poela lebih doeloek dikoempoelkan statuten dan segala2 matjamnja dari partai2 politiek disini?"

Kita harapkan soeapa partai2 politiek kita soeka dgn lekas mengirimkan statuten dsbngja kepada Regeerings-gemachtigde v. Alg. Zaken. Barangkali banjak djoega keperloeanja bagi Commissie Visman oentoek melakoek onderzoeknja! Dan siapa tahoe, boleh djadi masih banjak pertanyaan2 jang haroes djawab oleh Commissie Visman sekarang, jang soedah djawab oleh..... commissie-Carpentier Altng 20 thn jl.

Aneh, dalam thn 1940 ini satoe com-

missie masih perloe dibangoenkan hanja oentoek: „penjelidiki keinginan dan kehendak jang ada dalam lapisan ra'jat In donesia oemoemnja". Riwayat pergerakan Indonesia dalam 40 thn. jg akhir ini boekan satoe boekoek jang masih tertoe-toep bagi Pemerintah. Pemerintah Hindia Belanda (H.B.) choesoennja termasuk hoer dalam kalangan keradjaan2 jang mempoenjai kolonie sebagai satoe pemertintahan jang amat teliti dan tjermat da lam mengetahoei seloek-beleok masjara kat disini, lebih2 jang berhoehoeng dgn „kehendak dan keinginan lapisan Indone sia". Oentoek mengetahoei ini semoea Pemerintah H.B. mempoenjai bermatjam2 orgaan, bermatjam badan dan alat oentoek mengempoelkan segenap keterangan dgn selengkapnja. Ada S.B.B. corps jang senantiasa mengirimkan raportnja kepada instantie2 jang diatas. Ada P.I.D. dgn hoofdparket jang amat actief. Dan jang teroetama sekali, jang tidak ada dalam kolonie2 jang lain2, ada kantoor Adviseur voor Indlandsche Zaken, jang sebagaimana kata t. Gobe pernah dinamakan „het geweten van de Regeering", hati ketjil dari Pemerintah.

Prof. Bousquet pernah mengemoekkan satoe perbandingan dalam toelisan-nja jang terkenal „La Politique musulmane et coloniale des Pays Bas", antara ketjermatan pemerintah H.B. dgn pemerintah Inggris di India. Diriwajatkan-nja bahwa di H.B. ini, semoea oeroesan dari besar kepada jang ketjil senantiasa diselidiki dgn tjara jang amat teliti se kali, dan semoeanja diketahoei oleh badan2 Pemerintah. Oempamanja, kata Prof. B. itoe, pada satoe masa ada seorang President Landraad jang masih sangsi apakah boleh mengadakan zitting dalam poeasa atak tidak. Ia tidak berani mengambil kepoetoesan begitoe sadja melainkan poekoel telegram lebih doeloek kepada Kantoor Adv. v. Inl. Zaken, dan dgn lekas poela ia akan mendapat djawa ban tentang masalah itoe tjoe koep dgn dalil2nja dgn beroepa nash dan hoedjah dari bermatjam2 kitab fihij jang tebal dan besar..... Akan tetapi, katanja, diwaktoe dia (Prof. B.) datang di India dan ingin hendak bertemoeg seorang pembesar Pemerintah jang ahli dlm oeroesan jg berhoehoeng dgn ra'jat Moes limin disana, orang bawakan dia kepada seorang..... bekas officier, seorang militer jang menoeroet keterangannya „pernah djoega mempoenjai pengalaman sedikit2 ditentang hal itoe!"

Disini semoea dioeroes dgn wetenschappelijk, dgn systeem jang teratoer, oentoek mengetahoei dari jang besar sampai jang seketjil2nja. Disana orang merasa tjoe koep dgn mengambil gari-san2 besarnya sadja. Tjara jang begini soedah berdjalan berpoeleoh tahoen semendjad ada Snouck dan Hazen sampai sekarang. Malah boleh dikatakan bahwa barangsiapa jang pernah beroeroesan dengan instantie2 Pemerintah seperti Adv. v. Inl. Zaken ataupun P.I.D., dia sering

Baroe siap dan soedah terbit kitab baroe

RISALAH

FATWA

dari Oelama2 Universiteit, Al Azhar Mesir.

LIMA POELOEH masalah FATWA, pertanyaan2 orang dimasa kini, serta djawabnja jang terpilih penting2.

Isinja kitab2: Hoekoem pakaian misalnja dasi (tali leher). Hoekoem bergambar misalnja fotoeraaf. Hoekoem tobat dari segala dosa. Vrij hari Minggoe (menoetoep kedai2 dan toko2). Derma (membina koeboran). Hoekoem Loterij, Renten Bank dan keoentoenggan handel. Hoekoem menjoesoekkan anak.

Harga seboeah	f 1.-
Kalau pesan 2 kitab	„ 1.50
„ „ 3 „	„ 2.30
„ „ 4 „	„ 2.85
„ „ 5 „	„ 3.25
„ „ 10 „	„ 5.-

Dioesahkan oleh :
B. K. M. Perbindom - Cairo
50% keoentoengganja kepada
Perbindom Mesir
Penerbit: BAHARUDDIN ALY

Kirimlah pesanan toean2 dengan segera, dengan postwissel.

Adres: M. ARIEF, TOKO KITAB SERDANGWEG 91 — MEDAN.

kali akan merasa, bahwa dalam berma-tjam hal, instantie2 tsb lebih banyak me-ngetahoei apa yang ada terkandung da-lam kalangan masjarakat ra'jat Indone-sia ini d.p. ra'jat itoe sendiri. Soenggoeh kita merasa heran, kenapa dalam ta-hoen 40 ini masih perloe diadakan com-missioriaal onderzoek dari 7 orang an-gota itoe oentoek mengetahui apa benar keah yang tersimpan dalam sanoebari pen-doeoek disini yang bersangoetan dgn tjita2 kenegaraan.

Herzieningscommissie yang ke-I dithn. 1920 soedah berkata dalam rappor-tja yang amat lengkap itoe dgn tegas dan te-rang; bahwa soedah tidak ada sjak wa-sangka lagi dalam menentoekan kearah manakah haroesnja ditedoejoekan peroba-han2 dari soesoenan tata-negara Indone-sia ini. Ja'ni haroeslah ditedoejoekan ke-pada **autonomie!** Kataja: „Over de vraag in welke richting de lijn ligt, waar-lengs de staatsinrichting van Indie moet worden herzien is in het algemeen be-schouwd in haar midden nauwelijks ver-schil van gevoelen geweest. Van moet af stond bij haar vast, dat die lijn ligt in de richting van toekenning van autono-mie aan Indie als geheel naast toeken-ning van autonomie aan zelfstandige ge-biedsdeelen". Teroetama, kata Herzie-ningscommissie ke-I itoe djoega, hendak-lah diberikan kepada Indonesia hak me-ngerooes diri sendiri jg sebesarnja (een groote mate van zelfstandigheid"). Lagi poela, kata Commissie itoe djoega, ha-roeslah diberikan kepada ra'jat hak oen-tek memerintah dgn tjara yang lebih loeas lagi, sebagaimana yang selaras de-ngan perasaan keadilan yang ada pada golongan ra'jat itoe dan sepadan dgn ke-pentingan dan keperluan ra'jat „opdat daarbij in meerdere mate zal worden re-kening gehouden met het geen in het rechtsbewust zijn leeft, door hare be-hoeften wordt vereischt").

Begini boenji konkloesi dari commis-sie yang bekerdjia dgn 30 orang anggota dari segenap golongan dari kiri sampai yang kanan dalam masa tidak koerang dari 1½ thn. Akan tetapi 20 thn sesoe-dah itoe, roepnja masih ada kesangsia-n: kearah manakah perobahan haroes nja ditedoejoekan?

Herzieningscommissie thn 20 itoe djo-e ga tidak ketinggalan membawakan ala-san2nja oentoek adviesnja itoe. Jang per-tama dikemoekakannja: „De Internatio-nale rechtsontwikkeling", ja'ni kemad-joean ditiyang pengertian hak dan ke-adilan dalam pergaolaan internasionala. Dikemoekakannja, soedah diakeoi oleh doenia internasionala bahwa semoea bangsa mempoenjai hak mengatoer diri sendiri. „Wie deze (de internationale rechtsontwikkeling) gadeslaet — begi-toe kata Commissie tsb, zal vinden, dat zij in zich houdt, de algemeene aanvaar-ding van het zelfbeschikkingsrecht der volken, zij het binnen de grenzen van een internationale rechtsorde, waardoor als het ware alle landen de beteekenis krij-

gen van autonomie territoriale eenheden als onderdeelen van een wereldomvat-tende menschelijke gemeenschap".

Itoe alasan jang kesatoe. Alasan ke-doea ialah: „kebangkitan atau kesada-ran jang oemoemnja telah timboel dalam kalangan bangsa2 di Timoer oemoemnja (.....) 2, het herlevend zelfbewust zijn die toegenomen kracht der Aziatische vol-ken, het opmerkelijk tot uiting gekomen in de opkomst van Japan als moderne mogendheid, doch overigens door heel Azie te bespeuren". „Dan apabila gelombang kesadaran ini sampai kepada meli-poeti pantai Indische Ocean" — kata Commissie itoe dalam rappor-tja — „ma ka tak sjak lagi garisah dari politik ko-lonial Belanda haroes menoedjoe kearah itoe poela."

Alasan jang ketiga jg dikemoekakan oleh Commissie thn 20 itoe ialah hakekatnja politik kolonial Belanda sendiri jang semendjak permolaan abad ke 20 ini menoedjoe kearah kemadjoekan dan keselamatan pendoeoek Indonesia disini, dan senantiasa ditekankan dan diko-moekakan oleh ahli2 kenegaraan dan po-litik fihak Belanda sendiri seperti Van Limburg Stirum, Minister S. de Graaf dllnja dan terloekis poela dalam politik program dari berma-tjam partai2 politik dingeri Belanda sendiri jang mempoen-jai soeara dalam Staten Generaal.

Concluse Commissie Carpentier Al-ting disimpoelkannja dgn penting ring-kas: „De slotsom is dus: dat internatio-nale leven, de Aziatische ontwaking, de Nederlandsche koloniale politiek en de innerlijke ontwikkeling van Indie, alle een beweging vertoonen die hoewel ver-schillend van uitgangspunt, ten slotte zich concentreert om voort te stuwen tot het toekennen van autonomie aan Indie". Ringkasannja; „keadaan internasionala, kebangsaan negeri Timoer, hakekatnja politik kolonial negeri Belanda sendiri, ketjerdasan pendoeoek negeri jang ber-tambah tinggi djoega, kesemoenja itoe mendorong soepaja Indonesia haroeslah diberi autonomie." Akan tetapi seka-rang, kadjilama itoe perloe dibalik dan dioelangi lagi, seolah2 pekerdjaan Com-missie Herziening dibawah Carpentier Alting itoe tidak ada berharga samase-kali. Sajang!

Tentang kedoeoekan Indonesia dalam ikatan kenegaraan dgn Nederland, Com-missie Alting berkata dgn tegas: „..... dat Indie voortaan in het Nederlandsche staatsverband een zelfstandig rechtschepient die te zijn en dat daarom de aandoening „kolonien" en „bezzit-tingen" dient te vervallen Indie (niet meer Nederlandsch Indie te noemen) zou in de Nederlandsche „Staat" naast het „Rijk" Nederland als „Land" plaats innemen". Maksoednja: Indonesia djanjan dinamaka kan djoega „kolonie „atau" bezzitting" la gi Indonesia itoe djanjan dinamakan „Nederlandsch" Indie lagi! Indonesia itoe hendaklah bersanding doe-a dgn „rijk" Nederland sebagai „land", ja'ni se

SOEDAH TERBIT!

Boekoe penting jg haroes toean poenja



Harga f 0.60
Pesanalah dari sekarang kepada Pener-bitja:
Boek: POESTAKA ISLAM MEDAN.

bagai satoe negara, dalam lingkungan ikatan kenegaraan dgn „Staat Neder-land".

Begitoe „radikal"-nja advies Commis-sie Carpentier Alting. Tidak bersoe2 de-ngan permintaan wakil2 kita dlm Volks-raad jang baroe2 ini oentoek memakai perkataan „Indonesia" dan Indone-sisch". Akan tetapi — sekarang Commis-sie Visman perloe menjelidiki, apak-lah memang patoet dipakai perkataan Indonesisch, „Indonesia" dsb-nja itoe penoeak Inlandsch dan „Indonesia" itoe apa beloem patoet lagi..... (lihat ins-tructienja punt c).

Ala koellihal, sekarang Commissie Vis-man soedah dilantik. Dan tentoe haroes mengadakan rappor-tja. Perloe tidak perloenja tak oesah diperbintangkan la-gi. Barangnja soedah ada. Marilah kita toenggoe bagaimanakah rapport itoe boe-ninja nanti.

Kita oetjapkan selamat bekerdjia. Se-lamat menoleh kebelakang dan menin-djau kedepan! Moedah2an hendaknja djanjanlah berlakoe sesalan dari Paul Reynaud jang pernah dioelangkan oleh Mr. Jonkman dimoea Volksraad sendi-ri: „..... het heeft der democratie ge-durende geruimen tijd ontbroken aan de gave om vooruit te zien en aan vermet-heid" Kekoerangan demokratie itoe selama ini ialah ketidak mampoan-nja melihat kedepan dan tidak ada kebe-raniannja hendak melangkah kan lang-kah jang perloe!.....

Kita toenggoe.

Tahoen 1941 didapan kita! Bersialah Toean2 meloanaskan toenggakan dan kewadjaiban! Te-rimakasih!